

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
EKSTRAKURIKULER PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI (Studi Multi Situs SMAN 2 Malang Dan SMAN 8 Malang)**

TESIS



Oleh :

M Miftahul Azis

Nim : 19711016

PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2022



**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
EKSTRAKURIKULER PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI (Studi Multi Situs SMAN 2 Malang Dan SMAN 8 Malang)**

TESIS

OLEH

M MIFTAHUL AZIS

19711016



**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2022

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
EKSTRAKURIKULER PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI (Studi Multi Situs SMAN 2 Malang Dan SMAN 8 Malang)**

Tesis

Diajukan kepada

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

untuk memenuhi salah satu persyaratan

dalam menyelesaikan Program Magister

Manajemen Pendidikan Islam

OLEH

M MIFTAHUL AZIS

19711016


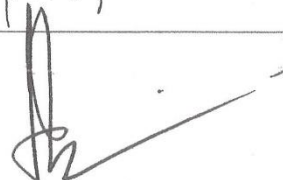


**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2022

LEMBAR PENGESAHAN

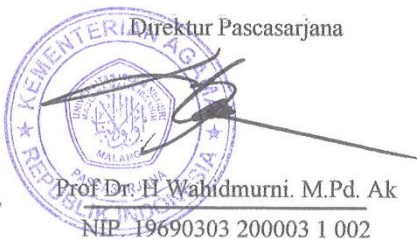
Tesis dengan judul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler Di SMAN 2 Malang dan SMAN 8 Malang” ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan pengujia tanggal 24 Mei 2022.

Malang 24 Mei 2022,

Dewan Penguji,	Tanda Tangan
Ketua <u>Dr. Indah Aminatuz Zuhriyyah M.Pd</u> NIP. 19790202 200604 2 003	
Penguji Utama <u>Prof. Dr. H. Baharuddin M.Pd.I</u> NIP. 19561231 198303 1 032	
Pembimbing I <u>Dr. H. Ahmad Barizi M.A</u> NIP. 19731212 199803 1 008	
Pembimbing II <u>Dr. Muh. Hambali M.Ag</u> NIP. 197304021 201411 1 003	

Mengetahui

Direktur Pascasarjana


Prof. Dr. H. Wahidmurni. M.Pd. Ak
NIP. 19690303 200003 1 002

SURAT PERNYATAAN
ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M Miftahul Azis
NIM : 19711016
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Alamat : Jl. Cengger Ayam No. 5 Kel. Tulusrejo Kec. Lowokwaru
Kab. Malang Prov. Jawa Timur Indonesia
Judul Penelitian : Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi
Ekstrakurikuler Peserta Didik Di Sekolah Menengah Atas
Negeri (SMAN) (Studi Multi Situs SMAN 2 Malang Dan
SMAN 8 Malang)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini saya tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka

Apabila dikemudian hari ternyata hasil terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Malang 8 April 2022

Hormat saya



M Miftahul Azis

(19711016)

..:

MOTTO

خيركم من تعلم القرآن و علمه

Artinya : Sebaik Baik Kalian Adalah Orang Yang Belajar Al-Qur'an Dan Mengajarkannya
(H.R Bukhori)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah senantiasa memberikan taufik, hidayah, dan ma'unah-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini, serta shalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw.

Teriring ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya dari lubuk hati yang paling dalam, tesis ini peneliti persembahkan kepada ayah dan ibu tercinta, yang telah banyak memberikan pengorbanan yang tidak terhingga nilainya kepada peneliti baik itu spiritual maupun material.

Ayahanda Kusnadi dan Ibunda Suadah yang tiada lelah dan henti mencurahkan segala tenaga, pikiran, doa dan semangat kepada peneliti hingga kini, yang budinya tidak mungkin peneliti balas.

*“Ada seseorang yang senantiasa berdo’a untukmu sampai Ia lupa berdoa untuk dirinya sendiri dan dia adalah ayah dan ibumu”
Semoga Allah Azza Wajalla senantiasa memberikan keridhaan dan kesehatan mengiringi setiap langkah perjalananmu*

Serta ku persembahkan untuk semua saudara-saudaraku tercinta kakak Istikanatin, Siti Halimah, Aris Ansori dan adikku tercinta Syafa’atun Nadhiroh) yang selalu mendoa’kan, mencurahkan tenaga, pikiran, doa dan semangat kepada peneliti hingga kini.

Seluruh dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah banyak mencurahkan tenaga dan pikirannya dalam membimbing kami dalam menempuh pendidikan.

Sahabat-sahabatku Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2019 yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt. Yang telah memberikan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada peneliti, sehingga berhasil menyelesaikan Tesis ini dengan lancar. Tesis ini merupakan salah satu dari rangkaian syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Alhamdulillah Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat merampungkan Tesis dengan judul : Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi ekstrakurikuler Peserta Didik Di SMA Negeri 2 Malang Dan SMA Negeri 8 Malang (Studi Multi Situs SMAN 2 Malang Dan SMAN 8 Malang)

Tujuan penulisan Tesis ini untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister pendidikan (M.Pd) bagi mahasiswa program S-2 di program studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis menyadari bahwa Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan Tesis ini.

Bukanlah suatu hal yang mudah bagi peneliti untuk menyelesaikan Tesis ini, karena terbatasnya pengetahuan dan sedikitnya ilmu yang dimiliki peneliti. Keberhasilan peneliti dalam penelitian Tesis ini, bukanlah kinerja peneliti semata, melainkan berkat rahmat dan pertolongan Allah Swt. Juga dukungan berbagai pihak yang senantiasa memberi bantuan material maupun spiritual. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku Rektor UIN Maliki Malang atas segala layanan dan fasilitas yang telah diberikan selama penulis menempuh studi di Pascasarjana UIN Maliki Malang
2. Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. Ak. selaku Direktur Pascasarjana UIN Maliki Malang
3. Drs. H. Basri, M.A, Ph.D. selaku Wakil Direktur Pascasarjana UIN Maliki Malang
4. Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd. selaku Kaprodi UIN Maliki Malang
5. Dr. Muhammad Amin Nur, M.A. selaku Sekretaris Kaprodi UIN Maliki Malang

6. Ayahanda Kusnadi dan Ibunda Su'adah yang tiada lelah dan tiada henti mencurahkan segala tenaga, pikiran, doa dan semangat kepada peneliti hingga kini, yang budinya tidak mungkin peneliti balas.
7. Untuk semua saudaraku, Istikanatin, Siti Halimah, Aris Ansori dan adikku Syafa'atun Nadhiroh yang selalu mendoa'kan, mencurahkan tenaga, pikiran, doa dan semangat kepada peneliti hingga kini.
8. Murabbi ar-Ruh Dr. KH. A. Hasyim Muzadi selaku Pendiri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang.
9. Murabbi ar-Ruh H. Hilman Wajdi, S.Pd, selaku Kepala Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang.
10. Murabbi ar-Ruh KH. Moehaimin Tamam selaku Pendiri Pesantren KMI ASSALAM Desa Bahoro Kecamatan Bangilan Tuban Jawa Timur.
11. Ibu Nyai Mutammimah Hasyim beserta keluarga yang telah banyak mencurahkan kasih dan sayangnya dalam membimbing kami dalam menempa diri di Al-Hikam.
12. Abah Muhammad Nafi' selaku Pengasuh Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang, dan Ibu Ida Haidaroh selaku Ibuku yang ada di Malang yang selalu mendoa'kan dan selalu memberi semangat.
13. Murabbi ar-Ruh Arif Musaddad selaku Bapakku yang ada di Malang yang selalu mendoa'kan dan selalu memberi semangat.
14. Saudari Ike Nur Safitri selaku Calon Istriku, Ibu dari anak-anakku nanti yang selalu mendo'akan, memberikan semangat, dan nasehat kepada peneliti sampai detik ini.
15. Drs. Hariyanto, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMAN 2 Malang yang telah memberikan waktu dan izin untuk meneliti disekolah SMAN 2 Malang,
16. Anis Isrofin, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 8 Malang yang telah memberikan waktu dan izin untuk meneliti disekolah SMAN 8 Malang

17. Dr. H. Ahmad Barizi.M.A selaku dosen pembimbing I atas segala nasehat, petunjuk serta kesabaran serta yang telah meluangkan waktu untuk turut mengantarkan penulis dalam menyelesaikan studi.
18. Dr. Muh. Hambali.M.Ag selaku dosen pembimbing II atas segala nasehat, petunjuk serta kesabaran selama membimbing peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tesis ini dengan baik.
19. Zaidun Na'im M.Pd selaku mentor dan pembimbing ketiga yang telah sabar dan banyak membantu memberikan informasi kepada peneliti.
20. Febri Taufiqur Rahman selaku mentor dan pembimbing keempat yang telah sabar dan banyak membantu memberikan informasi kepada peneliti.
21. Seluruh dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah banyak mencurahkan tenaga dan pikirannya dalam membimbing kami dalam menempe diri peneliti.
22. Sahabat-sahabatku Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2019, yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu.

Upaya maksimal telah peneliti lakukan selama penyusunan laporan ini. Namun tentunya masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak sangatlah diharapkan demi perbaikan dimasa mendatang. Semoga hasil karya ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca umumnya. *Amin Yaa Rabbal 'Alamin.*

Batu, 24 Mei 2022

Peneliti

M Miftahul Azis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Logo	ii
Sampul Dalam	iii
Lembar Pengajuan	iv
Lembar Pengesahan	v
Lembar Pernyataan	vi
Motto	vii
Lembar Persembahan	viii
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar	xvi
Abstrak	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Orisinalitas Penelitian	7
F. Definisi Istilah	14

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Strategi Kepala Sekolah	15
1. Pengertian Strategi	15
2. Pengertian Strategi Kepala Sekolah	18
B. Konsep Kegiatan Ekstrakurikuler	21
1. Pengertian Ekstrakurikuler	21
2. Dasar Kebijakan Kegiatan Ekstrakurikuler	21
3. Tujuan Dan Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler	22
4. Prinsip-Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler	23
5. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	23
C. Prestasi Belajar	24
1. Pengertian Prestasi	24
2. Pengertian Belajar	25
3. Pengertian Prestasi Belajar	28
4. Prestasi Akademik Dan Non-Akademik	29
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pretasi Belajar	31

D.	Kerangka Berfikir	32
----	-------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Jenis Dan Pendekatan Penelitian	34
B.	Kehadiran Peneliti	34
C.	Lokasi Penelitian	35
D.	Data Dan Sumber Penelitian	35
E.	Teknik Pengumpulan Data	37
F.	Teknik Analisis Data	39

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A.	Paparan Data	42
1.	Deskripsi Data SMA Negeri 2 Malang	42
a.	Profil SMA Negeri 2 Malang	42
b.	Sejarah SMA Negeri 2 Malang	45
c.	Visi Misi Dan Tujuan SMA Negeri 2 Malang	45
2.	Deskripsi Data SMA Negeri 8 Malang	45
a.	Profil SMA Negeri 8 Malang	45
b.	Sejarah SMA Negeri 8 Malang	45
c.	Visi Misi Dan Tujuan SMA Negeri 8 Malang	46
B.	Temuan Penelitian	48
1.	Temuan Penelitian Di SMA Negeri 2 Malang	48
a.	Perencanaan Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 2 Malang	48
b.	Pelaksanaan Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 2 Malang	51
c.	Implikasi Dari Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Malang	55
2.	Temuan Penelitian Di SMA Negeri 8 Malang	60
a.	Perencanaan Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 8 Malang.....	61
b.	Pelaksanaan Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 8 Malang	64
c.	Implikasi Dari Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler SMA Negeri 8 Malang	66
C.	Analisis Lintas Situs	70
1.	Persamaan	70
2.	Perbedaan	73

BAB V PEMBAHASAN

A.	Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler	75
1.	Perencanaan Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 2 Malang	75
2.	Pelaksanaan Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 2 Malang	76
3.	Implikasi Dari Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Malang	77
B.	Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler	79
1.	Perencanaan Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 8 Malang	79
2.	Pelaksanaan Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 8 Malang	80
3.	Implikasi Dari Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler SMA Negeri 8 Malang	82

BAB VI PENUTUP

A.	Kesimpulan	85
B.	Saran	89

DAFTAR PUSTAKA	90
-----------------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	
--------------------------------	--

DAFTAR TABEL

1.1	Orisionalitas Penelitian	13
1.2	Kerangka Berfikir	33
1.3	Struktur Organisasi SMAN 2 Malang	108
1.4	Tabel Data Siswa Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMAN 2 Malang	109
1.5	Tabel Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMAN 2 Malang	109
1.6	Tabel Data Prestasi Ekstrakurikuler Siswa di SMAN 2 Malang	110
1.7	Tabel Data Prestasi Ekstrakurikuler Siswa di SMAN 2 Malang	112
1.8	Tabel Struktur Organisasi SMAN 8 Malang	124
3.1	Tabel Data Siswa Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMAN 8 Malang	126
3.2	Tabel Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMAN 8 Malang	126
3.3	Tabel Data Prestasi Ekstrakurikuler Siswa di SMAN 8 Malang	129

DAFTAR GAMBAR

2.1	Gambar Struktur Organisasi SMAN 8 Malang	125
-----	--	-----

ABSTRAK

Azis, Miftahul, Muhammad. 2022 Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler Peserta Didik Di Sekolah Menengah Atas Negeri (Studi Multisitus SMAN 2 Malang Dan SMAN 8 Malang). Tesis, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing (1) Dr. H Ahmad Barizi. M.A, (2) Dr. Muh Hambali. M.Ag.

Kata Kunci : Strategi Kepala Sekolah, Prestasi Ekstrakurikuler Peserta Didik.

Pendidikan memiliki dampak yang sangat strategis guna mempersiapkan generasi masa depan yang berjiwa muda untuk memiliki kecerdasan dan kebudayaan yang baik dalam menguasai berbagai kemampuan dalam diri mereka. Kemajuan dalam hal pendidikan membuktikan bahwa masa depan dalam hal pendidikan harus dikedepankan dalam mempersiapkan generasi muda dalam bersaing dengan bangsa-bangsa lain dalam bidang pendidikan. Bangsa-bangsa didunia menjadikan pendidikan sebagai sebuah investasi masa depan agar dapat bersaing dengan negara-negara lain dalam perkembangan teknologi yang berkembang saat ini, dengan modal pendidikan tersebut diharapkan rakyatnya memiliki pendidikan yang baik dan berkualitas.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pembelajaran yang diikuti oleh peserta didik, kegiatan ekstrakurikuler tersebut bertujuan agar minat dan bakat peserta didik dapat tersalurkan dengan baik dengan pengawasan yang baik pula. ekstrakurikuler juga menjadi daya tarik tersendiri bagi peserta didik diluar kegiatan akademik yang setiap hari dilaksanakan diruang sekolah, dengan adanya kegiatan tersebut potensi dari peserta didik mampu dioptimalkan menjadi prestasi sesuai dengan kemampuan peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler peserta didik di sekolah menengah atas negeri di SMAN 2 Malang Dan SMAN 8 Malang. Dengan sub fokus meliputi : (1) perencanaan strategi kepala sekolah, (2) pelaksanaan strategi kepala sekolah (3) implikasi dari strategi kepala sekolah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan meneliti dalam dua situs, pengumpulan datanya dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data yang diharapkan adalah kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, koordinator ekstrakurikuler dan peserta didik.

Hasil penelitian menghasilkan kesimpulan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler peserta didik di sekolah menengah atas negeri di SMAN 2 Malang Dan SMAN 8 Malang sudah terlaksana dan berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan prestasi ekstrakurikuler peserta didik secara signifikan yang bisa dikatakan cukup memuaskan dengan kondisi yang serba terbatas saat pandemi saat ini selanjunya dengan mengacu kepada strategi kepala sekolah yang adanya : perencanaan, pelaksanaan dan implikasi dari strategi kepala sekolah. Hal ini ditunjukkan adanya manajemen yang baik yang telah dilaksanakan oleh kepala sekolah yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang diinginkan serta ditandai dengan prestasi peserta didik di bidang ekstrakurikuler.

ABSTRACT

Azis, Miftahul, Muhammad. 2022 *Principal's Strategy in Improving Student Extracurricular Achievement in State High Schools (Multisite Study of SMAN 2 Malang and SMAN 8 Malang)*. Thesis, Islamic Education Management Study Program, Postgraduate, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Supervisor (1) Dr. H Ahmad Barizi. M.A, (2) Dr. Muh Hambali. M.Ag.

Keywords: Principal Strategy, Student Extracurricular Achievement.

Education has a very strategic impact in preparing future generations who are young at heart to have good intelligence and culture in mastering various abilities within themselves. Progress in education proves that the future in terms of education must be prioritized in preparing the younger generation to compete with other nations in the field of education. The nations of the world make education as an investment in the future in order to compete with other countries in the development of technology that is currently developing, with this educational capital it is hoped that the people will have a good and quality education.

Extracurricular activities are activities that are carried out outside of learning hours which are attended by students, these extracurricular activities are intended so that the interests and talents of students can be channeled properly with good supervision as well. Extracurricular activities are also a special attraction for students outside of academic activities which are carried out every day in the school room, with these activities the potential of students can be optimized into achievements according to the abilities of students.

This study aims to reveal how the principal's strategy in improving the extracurricular achievement of students in public high schools at SMAN 2 Malang and SMAN 8 Malang. The sub-focus includes: (1) planning the principal's strategy, (2) implementing the principal's strategy, (3) the implications of the principal's strategy.

This study uses a qualitative approach by examining in two sites, collecting data using interview, observation and documentation techniques. The expected data sources are the principal, waka for student affairs, waka for curriculum, extracurricular coordinators and students.

The results of the study concluded that the principal's strategy in improving the extracurricular achievement of students in public high schools at SMAN 2 Malang and SMAN 8 Malang had been implemented and running well. This can be seen from the significant increase in the extracurricular achievements of students which can be said to be quite satisfactory with the very limited conditions during the current pandemic, furthermore, by referring to the existing principal's strategy: planning, implementation and implications of the principal's strategy. This is indicated by the existence of good management that has been carried out by the principal which aims to achieve the desired goals and is marked by the achievements of students in the extracurricular field.

مستخلص البحث

عزیز ، مفتاح ، محمد. ٢٠٢٢ إستراتيجية المدير في تحسين التحصيل اللامنهجي للطلاب في المدارس الثانوية أطروحة ، برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية ، الدراسات العليا ، مولانا مالك إبراهيم الدولة الإسلامية الحكومية احمد بريزي. م ، (١) د. موه حنبلي. (٢) جامعة مالانج. مشرف

الكلمات المفتاحية: إستراتيجية المدير ، تحصيل الطالب اللامنهجي

للتعليم تأثير استراتيجي للغاية في إعداد الأجيال القادمة من الشباب في القلب ليكون لديهم ذكاء وثقافة جيدة في إتقان مختلف القدرات داخل أنفسهم. يثبت التقدم في التعليم أن المستقبل من حيث التعليم يجب أن يكون له الأولوية في إعداد جيل الشباب للتنافس مع الدول الأخرى في مجال التعليم. تجعل دول العالم التعليم استثمارًا في المستقبل من أجل التنافس مع الدول الأخرى في تطوير التكنولوجيا التي يتم تطويرها حاليًا ، مع رأس المال التعليمي هذا ، من المأمول أن يحصل الناس على تعليم جيد وعالي الجودة.

الأنشطة اللامنهجية هي الأنشطة التي يتم تنفيذها خارج ساعات التعلم التي يحضرها الطلاب ، وتهدف هذه الأنشطة اللامنهجية إلى توجيه اهتمامات ومواهب الطلاب بشكل صحيح مع إشراف جيد أيضًا. الأنشطة اللامنهجية هي أيضًا عامل جذب خاص للطلاب خارج الأنشطة الأكاديمية التي يتم إجراؤها يوميًا في غرفة المدرسة ، مع هذه الأنشطة ، يمكن تحسين إمكانات الطلاب في الإنجازات وفقًا لقدرات الطلاب

تهدف هذه الدراسة إلى الكشف عن كيفية استراتيجية المدير في تحسين التحصيل اللامنهجي للطلاب في المدارس يشمل التركيز الفرعي ما يلي: (١) تخطيط استراتيجية المدير ، (٢) تنفيذ استراتيجية المدير ، (٣) الثانوية العامة في الآثار المترتبة على استراتيجية المدير

تستخدم هذه الدراسة نهجًا نوعيًا من خلال الفحص في موقعين ، وجمع البيانات باستخدام تقنيات المقابلة والملاحظة والتوثيق. مصادر البيانات المتوقعة هي المدير ، واکا لشؤون الطلاب ، واکا للمناهج الدراسية ، والمنسقين اللامنهجين والطلاب.

خلصت نتائج الدراسة إلى أن استراتيجية المدير في تحسين التحصيل اللامنهجي للطلاب في المدارس الثانوية العامة في قد تم تنفيذها وتشغيلها بشكل جيد. يمكن ملاحظة ذلك من خلال الزيادة الكبيرة في الإنجازات اللامنهجية للطلاب والتي يمكن القول إنها مرضية تمامًا مع الظروف المحدودة للغاية أثناء الوباء الحالي ، علاوة على ذلك ، من خلال الإشارة إلى استراتيجية المدير الحالية: التخطيط والتنفيذ والآثار المترتبة على المدير. إستراتيجية. ويتضح ذلك من خلال وجود إدارة جيدة قام بها المدير والتي تهدف إلى تحقيق الأهداف المرجوة وتتميز بإنجازات الطلاب في المجال اللامنهجي

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan memiliki dampak yang sangat strategis guna mempersiapkan generasi masa depan yang berjiwa muda untuk memiliki kecerdasan dan kebudayaan yang baik dalam menguasai berbagai kemampuan dalam diri mereka. Kemajuan dalam hal pendidikan membuktikan bahwa masa depan dalam hal pendidikan harus dikedepankan dalam mempersiapkan generasi muda dalam bersaing dengan bangsa-bangsa lain dalam bidang pendidikan. Bangsa-bangsa didunia menjadikan pendidikan sebagai sebuah investasi masa depan agar dapat bersaing dengan negara-negara lain dalam perkembangan teknologi yang berkembang saat ini, dengan modal pendidikan tersebut diharapkan rakyatnya memiliki pendidikan yang baik dan berkualitas¹.

Pendidikan menjadi pondasi penting dalam mempersiapkan generasi penerus bangsa untuk menghadapi persaingan yang sangat kompetitif saat ini, adanya tantangan yang berat jika kesiapan akan generasi masa depan belum mampu untuk bersaing dengan generasi yang ada di negara asia atau eropa. Secara global negara indonesia tertinggal dengan negara-negara tetangga mengacu kepada kualitas dan tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh negara-negara lain, oleh karena itu kualitas pendidikan harus ditingkatkan guna menyiapkan generasi yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas akan berdampak kepada tingkat pengetahuan peserta didik untuk bersaing ditingkat nasional ataupun internasional.

Hasil pendidikan dan pembelajaran bisa disebut bermutu jika mampu melahirkan keunggulan akademik dan ekstrakurikuler pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau pengesahan program pembelajaran berbentuk keunggulan akademik dinyatakan dengan nilai yang dicapai oleh peserta. Keunggulan ekstrakurikuler dinyatakan dengan aneka jenis keterampilan yang dikuasai oleh peserta didik dan ini harus menjadikan pelatihannya serius bagi seluruh sekolah agar mampu menciptakan pembelajaran nya bermutu pembelajaran yang berikan bekal kemampuan kepada siswa untuk dapat melanjutkan dan mengembangkan kehidupan menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

¹ Firdianti, Arinda. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah*, (Yogyakarta: Cv. Gre Publishing 2018).
Hlm : 23.

Perbaikan mutu pendidikan dapat dimulai dari penataan kelembagaan dengan manajemen aktif dan efisien manajemen efektif dan efisien yang ada di sekolah dapat membantu dalam meningkatkan mutu pendidikan yang ditandai dengan adanya pelaksanaan pembelajaran yang bermutu². Faktor yang mendasari lembaga pendidikan itu dianggap berhasil dan berkualitas adalah bagaimana lembaga pendidikan tersebut dapat berprestasi karena prestasi adalah gambaran lembaga tersebut baik atau tidaknya dalam mengelola bakat dan minat peserta didiknya untuk berprestasi.

Kepala sekolah bertanggung jawab dalam mengatur mengelola melaksanakan dan mengendalikan kegiatan ketakutan pendidikan yang dilaksanakan di sekolah berhasil tidaknya suatu lembaga pendidikan berada di tangan sekolah karena peran kepala sekolah sangat strategis dan menentukan bagi pengembangan sekolah terutama yang menggerakkan dan memberdayakan komponen-komponen sekolah. Namun dalam usaha mencapai tujuan yang ingin dicapai pastinya kepala sekolah harus memiliki rencana atau strategi agar tujuan pendidikan dapat dicapai sesuai apa yang direncanakan.

Strategi adalah suatu cara atau teknik yang dipergunakan dan diterapkan dalam mencapai tujuan tertentu yang ingin di capai dan diinginkan. Strategi juga didefinisikan sebagai kiat pemimpin guna mencapai tujuan tertentu yang sudah direncanakan sebelumnya, pemimpin sebagai pengendali utama dalam pelaksanaan strategi harus memiliki tindakan yang tepat dalam usaha mencapai tujuan yang dicanangkan oleh lembaga, organisasi dan perusahaan tertentu. Pemimpin adalah tombak utama dalam memutuskan dan mencanangkan apa yang ingin dicapai dalam tujuan menggapai prestasi atau capaian dalam berlembaga atau berorganisasi, ketepatan dalam penggunaan strategi diharapkan dalam meningkatkan kinerja, prestasi, dan keberhasilan dalam bidang kerja. Pemimpin adalah mesin penggerak dalam suatu lembaga yang dipimpinnya jika pemimpin mampu menjalankan kepemimpinannya dengan baik maka keberhasilan akan memihak kepada pemimpin tersebut tentunya dengan adanya strategi yang tepat sesuai kebutuhan dan kondisi lembaga tersebut. Adapun pendapat Winardi tentang strategi dikatakan sebagai pola, tujuan dan sasaran yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Pendapat Winardi secara lengkap tentang strategi sebagai berikut :

² Hikmah, Eva, Trisnantari. *Manajemen Pendidikan Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Era New Normal* (Tulungagung: Akademia 2020). Hlm : 76

Strategi merupakan rencana yang berupa pola, tujuan dan sasaran untuk mencapai tujuan tertentu dengan konsep dan rencana yang sudah dicanangkan sebelumnya. Upaya pemimpin dalam menitikberatkan rencana pada sasaran yang ingin dicapai adalah hal keharusan agar organisasi dengan perencanaan tersebut dapat mencapai tujuan yang ingin diraih oleh suatu organisasi. Perencanaan yang baik akan memudahkan suatu lembaga untuk meraih apa yang sudah direncanakan.³

Lebih lanjut strategi adalah seni dalam menjalankan suatu rencana tujuan jangka pendek dan panjang yang ditetapkan oleh suatu organisasi atau lembaga pendidikan tertentu yang bertujuan untuk mempersiapkan tindakan yang akan dilakukan dalam periode yang telah ditetapkan. Menurut Hasan Basri strategi adalah rencana yang cermat dalam usaha mencapai target atau sasaran yang ingin dicapai dengan mempergunakan tenaga dan waktu secara efisien guna mempergunakannya mencapai tujuan suatu organisasi atau lembaga pendidikan, Dengan rencana dan kiat yang tepat diharapkan lembaga pendidikan atau organisasi dapat mencapai tujuan dengan optimal⁴.

Prestasi adalah suatu tujuan yang ingin dicapai oleh individu atau lembaga pendidikan namun perlu perjuangan untuk menggapai semua prestasi tersebut dengan melakukan berbagai macam usaha dan kegiatan karena akan menjadi mustahil apabila suatu individu atau kelompok atau lembaga pendidikan ingin meraih prestasi namun tidak melakukan usaha atau kegiatan sama sekali untuk mencapainya.

Prestasi peserta didik menjadi suatu tujuan dalam lembaga pendidikan peningkatan suatu prestasi peserta didik memiliki dampak bagi lembaga pendidikan sebagai pembuktian bahwa lembaga pendidikan tersebut dapat melahirkan peserta didik yang unggul lalu adanya persepsi akan memberikan kualitas dan citra baik bagi lembaga tersebut sehingga memberikan pandangan positif pada masyarakat tentang lembaga pendidikan yang mampu berprestasi.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pembelajaran yang diikuti oleh peserta didik, kegiatan ekstrakurikuler tersebut bertujuan agar minat dan bakat peserta didik dapat tersalurkan dengan baik dengan pengawasan yang baik pula. ekstrakurikuler juga menjadi daya tarik tersendiri bagi peserta didik diluar kegiatan akademik yang setiap hari dilaksanakan diruang sekolah, dengan adanya kegiatan tersebut potensi dari peserta didik mampu dioptimalkan menjadi prestasi sesuai dengan

³ Winardi. *Dasar-Dasar Manajemen* (Bandung: Mandar Maju 2012). Hlm : 1.

⁴ Hasan Basri. *Landasan Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2013). Hlm : 199.

kemampuan peserta didik. Terkadang peserta didik lebih menyukai dan meminati kegiatan yang berkaitan dengan ekstrakurikuler karena sesuai dengan hobi dan kemampuan yang dimiliki peserta didik. Semua itu akan berjalan dengan baik jika adanya peran dari kepala sekolah dalam mengatur dan mengarahkan dalam kegiatan tersebut.

Kepala sekolah sebagai pimpinan memiliki tugas utama yaitu mencetak generasi yang unggul bukan hanya pada bidang akademik namun juga non akademik atau ekstrakurikuler. Akademik yang berkaitan dengan prestasi yang diraih dalam pelajaran umum lalu non akademik adalah prestasi yang didapatkan peserta didik dalam bidang ekstrakurikuler atau kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran umum. Ekstrakurikuler tidak kalah menarik dengan bidang akademik karena kedua keduanya memiliki tujuan yang sama untuk menjadikan peserta didik berprestasi dalam bidangnya masing-masing sesuai kemampuannya.

Kepala sekolah mempunyai peran yang sangat sentral karena pemimpin yang menentukan berhasil tidaknya suatu lembaga dalam mencapai prestasi yang diinginkan digapai oleh lembaga tersebut. Mutu pendidikan erat kaitannya dengan prestasi suatu lembaga pendidikan karena prestasi akan memberikan dampak yang signifikan dan citra masyarakat dalam melihat berhasil tidaknya lembaga pendidikan tersebut, jika kepala sekolah mampu meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan prestasi secara signifikan maka kepala sekolah tersebut dianggap berhasil dalam memimpin suatu lembaga pendidikan yang dipimpinya.

Kepala sekolah sebagai pemimpin adalah kunci utama dalam suatu lembaga pendidikan karena berbagai keputusan, tindakan, rencana ada pada ditangan kepala sekolah karena pemimpin tertinggi dalam suatu lembaga pendidikan. Kepala sekolah memiliki posisi yang strategis dalam lembaga pendidikan dalam usaha mewujudkan prestasi atau keberhasilan dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan capaian yang telah direncanakan sebelumnya. Strategi yang tepat akan menghantarkan lembaga pendidikan mampu meraih prestasi yang bertujuan meningkatkan mutu pendidikan⁵.

SMA Negeri 2 Malang adalah sekolah menengah atas negeri yang terletak di jalan laksamana laut RE martadinata nomor 84, Malang Jatim, Indonesia. Sama seperti dengan SMA pada umumnya di indonesia masa pendidikan sekolah di sman 2 malang ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas X sampai kelas XII. Berdasarkan hasil

⁵ Samino. *Kepemimpinan Pendidikan* (Solo: Fairuz Media. 2012). Hlm : 41.

observasi permulaan yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 1 November 2021, SMAN 2 Malang berprestasi dalam bidang Ekstrakurikuler⁶.

SMAN 2 Malang sering mengikuti perlombaan yang berkaitan dengan bidang non akademik atau ekstrakurikuler, adapun program ekstrakurikuler yang ada di SMAN 2 Malang: Pramuka, Pdsk, Dakwah Islam (Bdi), Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra), Palang Merah Remaja (Pmr), Bola Voli, Bola Basket, Bulutangkis, Futsal, Sepatu Roda, Karate, Pencak Silat, Paduan Suara, Tari Tradisional, Dance, Musik, Karawitan, Karya Ilmiah Remaja (Kir), Smanda English Conversation Club (Secc), Koperasi Siswa (Kopsis), Cheerleaders, Pecinta Alam, Broadcasting⁷.

SMA Negeri 8 Malang merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri yang ada diprovinsi jawa timur, inonesia. Berlokasi dijalan Veteran 37 Kota Malang, SMA Negeri 8 Malang merupakan jejak sejarah dari sekolah proyek perintis sekolah pembangunan IKIP Malang yang didirikan pada tanggal 20 Februari 1973. Berdasarkan hasil observasi permulaan yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 3 November 2021, SMAN 2 Malang berprestasi dalam bidang ekstrakurikuler⁸.

SMAN 8 Malang sering mengikuti perlombaan yang berkaitan dengan bidang non akademik atau ekstrakurikuler, adapun program ekstrakurikuler yang ada di SMAN 8 Malang : karya ilmiah remaja, palang merah remaja, Paskibraka, konresa, pecinta alam, satronomi, biologi, fisika, matematika, perisai diri, karawitan, modern dance, break dance, bulu tangkis, paduan suara, basket, jurnalistik, bahasa jerman, bahasa jepang, tradisional dance, futsal.

Prestasi yang didapatkan SMAN 2 Malang dan SMAN 8 Malang terlepas dari peran kepala sekolah dalam mencapai prestasi yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan tertentu tidak dapat dicapai dengan begitu mudah prestasi tersebut didapatkan karena usaha-usaha yang maksimal dan memiliki pengajar yang kompeten di dalam bidangnya. Dalam usaha mencapai keberhasilan perlu adanya usaha-usaha dan rencana-rencana yang telah dirancang dengan sedekimian rupa agar tujuan yang ingin dicapai terwujud sesuai harapan.

⁶ SMAN 2 Malang, *Observasi*. (Malang, 1 November 2021)

⁷ <http://www.sman2-malang.sch.id/>

⁸ SMAN 8 Malang, *Observasi*. (Malang, 3 November 2021)

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis berkeinginan menulis karya tulis ilmiah tesis untuk mengetahui bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler peserta didik di SMA Negeri 2 Malang dan SMA Negeri 8 Malang serta langkah-langkah apa saja yang telah dirancang oleh kepala sekolah agar peserta didik mampu berprestasi dan mempunyai daya saing yang kuat sebagai peserta didik yang kemudian menjadikan daya tarik tersendiri bagi lembaga pendidikan tersebut. Serta implikasi dari strategi tersebut terhadap prestasi ekstrakurikuler peserta didik di SMA Negeri 2 Malang dan SMA Negeri 8 Malang.

B. Fokus Penelitian

Sebagaimana yang telah dipaparkan pada konteks penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti memfokuskan dalam penelitian ini pada strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler peserta didik di SMAN 2 Malang dan SMAN 8 Malang. Dari fokus penelitian tersebut selanjutnya dijabarkan menjadi sub-fokus agar lebih operasional sebagaimana dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler peserta didik di SMAN 2 Malang dan SMAN 8 Malang ?
2. Bagaimana pelaksanaan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler peserta didik di SMAN 2 Malang dan SMAN 8 Malang ?
3. Bagaimana implikasi dari strategi kepala sekolah terhadap prestasi ekstrakurikuler peserta didik di SMAN 2 Malang dan SMAN 8 Malang ?

C. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitiannya sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Bagaimana perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler peserta didik di SMAN 2 Malang dan SMAN 8 Malang
2. Untuk mengetahui pelaksanaan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler peserta didik di SMAN 2 Malang dan SMAN 8 Malang
3. Untuk mengetahui implikasi dari strategi kepala sekolah terhadap prestasi ekstrakurikuler peserta didik di SMAN 2 Malang dan SMAN 8 Malang

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan fokus masalah dan tujuan penelitian diatas maka manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan tentang manajemen pendidikan terkait strategi meningkatkan prestasi ekstrakurikuler peserta didik
 - b. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan tentang bagaimana meningkatkan prestasi ekstrakurikuler peserta didik
 - c. Untuk dijadikan rujukan penelitian selanjutnya, agar adanya penelitian lebih lanjut serta pemikiran teori maupun bidang pendidikan
2. Manfaat praktis
 - a. Kepala Sekolah adalah Memberikan gambaran tentang bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler peserta didik
 - b. Pembina Ekstrakurikuler adalah Memberikan gambaran tentang kendala dan solusi terhadap usaha meningkatkan prestasi ekstrakurikuler peserta didik.
 - c. Peserta Didik adalah memberikan gambaran bagaimana strategi yang tepat untuk meningkatkan prestasi peserta didik dalam bidang ekstrakurikuler.

E. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian ini merupakan perbandingan dengan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan antara persamaan perbedaannya. Berkaitan dengan peran kepala sekolah dalam peningkatan prestasi saat ini adalah hal yang sentral karena pada masa pandemi saat ini lembaga pendidikan akan berusaha sangat keras dalam menyajikan pembelajaran yang terbaik bagi peserta didik. Banyak penelitian yang mengkaji tentang prestasi belajar namun itu pada situasi yang normal bukan pada masa pandemi saat ini. Dalam hal ini ada berbagai penelitian yang mempunyai kesamaan dalam hal tema dan pembahasan namun peneliti akan berusaha memaparkan perbedaan yang ada pada tema penelitian yang akan peneliti paparkan. Oleh karena itu peneliti akan sedikit memaparkan berbagai penelitian yang terkait agar ada perbandingan dengan tema penelitian yang sudah dipaparkan diatas sebagai berikut :

Marzan, 2019, Tesis⁹. Penelitian tersebut dilaksanakan di SD Integral Lukman Pesantren Hidayatullah Surabaya. Adapun tujuan dalam penelitian tesis tersebut sebagai berikut : 1). Menjabarkan manajemen kepala sekolah untuk meningkatkan prestasi akademik siswa, 2). Mengetahui upaya kepala sekolah untuk memberikan solusi terhadap kendala untuk meningkatkan prestasi akademik siswa, 3). Fakto-faktor yang menentukan dalam upaya meningkatkan prestasi akademik siswa. Pendekatan yang dipergunakan yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data : wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya menggunakan analisis data Miles dan Huberman : reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya analisis datanya menggunakan kredibilitas, tranferabilitas, dependibilitas dan konfibilitas. Adapun hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut : 1). Manajemen kepala sekolah dalam upaya meningkatkan prestasi akademik yaitu membuat konsep atau perencanaan yang terperinci yang memudahkan dalam melaksanakannya, seleksi terhadap siswa, pembinaan atas kegiatan siswa, mengikuti perlombaan yang diselenggarakan dalam tongkat kabupaten, nasional dan internasional dan melaksanakan evaluasi, 2). Kepala sekolah mengupayakan penyelesaian kendala-kendala yang dihadapi dalam meningkatkan prestasi akademik siswa dengan cara memupuk kesolidan team, menyertakan peran orang tua, program yang bervariasi, memfasilitasi kegiatan yang dilaksanakan, memberikan motivasi agar berjuang dengan giat dan mengadakan rapat evaluasi, 3). Faktor-faktor yang menentukan dalam upaya meningkatkan prestasi akademik siswa ada dua yaitu : faktor internal yang meliputi kesolidan team, berusaha dengan giat dan mempunyai motifasi yang tinggi untuk berprestasi. Faktor eksternal yang meliputi ikut sertanya wali murid dalam memberikan motivasi dan memberikan sarana dan prasaran yang berkualitas.

Titi Subekti, 2018, Tesis¹⁰. Penelitian Tesis tersebut dilaksanakan di MIN 1 Banyumas. Selanjutnya memiliki tujuan penelitian sebagai berikut : bagaimana manajemen perencanaan, manajemen implementasi, manajemen evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa. Metode penelitian yang

⁹ Marzan. Tesis, 2019. *Manajemen Kepala Sekolah Dalam Sd Integral Lukman Al Hakim Surabaya*. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Manajemen+Kepala+Sekolah+Dalam+Sd+Integral+&btnG=

¹⁰ Subekti, Titi, 2018. Jurnal Nasional, *Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Min 1 Bayumas*. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Manajemen+Kepala+Madrasah+Dalam+Meningkatkan+Prestasi+Siswa+Di+Min+1+Bayumas.+&btnG=

dipergunakan adalah kualitatif deskriptif. Subyek penelitiannya adalah kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum dan wali murid MIN 1 Banyumas. Metode pengumpulan datanya : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitiannya menghasilkan kesimpulan sebagai berikut : meningkatkan prestasi siswa bertumpu kepada komitmen kepala sekolah, meningkatkan kualitas guru kependidikan, serta sarana dan prasarana yang berkualitas dan manajemen yang dilaksakan oleh kepala sekolah. Pelaksanaan manajemen untuk peningkatan perlu adanya kerja sama dan melibatkan kepala sekolah, tenaga kependidikan, wali murid, masyarakat dan pemerintah.

Difta Meylinda Wandista, 2020¹¹. Penelitian Skripsi tersebut dilakukan di SMA Negeri 5 Surabaya. Tujuan penelitian tersebut bertujuan mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam kepemimpinannya, serta prestasi siswa. Penelitian tersebut adalah penelitian kualitatif deskriptif. metodenya adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data nya adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Strategi yang dideskripsikan dalam penelitian tersebut menunjukkan kesimpulan sebagai berikut : strategi kepemimpinan kepala sekolah di SMA Negeri 5 Surabaya memaksimalkan stackholder guna meningkatkan prestasi siswa serta melibatkan orang tua dan siswa lalu melakukan pengawalan dan pengawasan terhadap target yang ingin dicapai dalam tempo satu tahun serta pemberian hadiah sebagai wujud apresiasi. Selanjutnya hasil penelitian nya adalah : 1). Strategi kepala sekolah adalah mencari dan membaca literatur dan melakukan penelitian terhadap kepemimpinan kepala sekolah dengan gaya otoriter dan demokratis menyesuaikan keadaan zaman, keteladanan terhadap anggota dan pegawai, menampung aspirasi masyarakat demi kemajuan visi dan misi program yang telah ditentukan serta pendekatan yang agamis guna memudahkan dalam melaksanakan dan menerapkan program yang telah direncanakan. 2). Prestasi yang diraih bisa dikatakan lumayan baik dibuktikan dengan adanya prestasi yang diraih dalam kurun satu tahun terakhir baik itu prestasi akademik ataupun non akademik yang diraih dalam tingkat nasional atau internasional. Strategi yang dipergunakan dalam meningkatkan prestasi dengan tahapan sebagai berikut

¹¹ Difta Meylinda Wandista, 2020. *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa (Studi Kasus Di Sman 5 Surabaya)*. Malaysian Palm Oil Council. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Difta+Meylinda+Wandista%2C+2020.+Strategi+Kepemimpinan+Kepala+Sekolah+Dalam+&btnG=

: memaksimalkan stakeholder, wali murid dan siswa, melakukan pengawasan serta menentukan target prestasi yang ingin dicapai setiap tahunnya serta memberikan apresiasi seperti hadiah dan memberikan motivasi dan semangat terhadap peserta didik.

Suharyanto, S.Pd, 2016, Tesis¹². Penelitian tersebut dilaksanakan di MI Al-Ihsan Medari Sleman. Penelitian tersebut guna mengetahui tentang : 1). Bagaimana manajemen kepala sekolah MI Al-Ihsan Medari Sleman, 2). Faktor yang dapat mempengaruhi manajemen kepala sekolah, 3). Serta dampak pelaksanaan dari manajemen kepala sekolah pada prestasi belajar. Jenis penelitian adalah penelitian diskriptif kualitatif dan subyek penelitiannya adalah kepala sekolah, guru dan siswa. Metodenya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis yang dipergunakan adalah cacatan lapangan, reduksi data dan verifikasi. Hasil penelitian Tesis sebagai berikut : manajemen kepala sekolah sebagai berikut : perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan supervisi bidang kurikulum, personalia, kesiswaan, keuangan dan sarana prasana. Upaya dalam meningkatkan prestasi dengan meningkatkan kompetensi guru dengan seminar-seminar dan studi lanjut, meningkatkan kualitas guru kelas sesuai kompetensinya, pendalaman materi ajar untuk siswa.

Dari tesis tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : 1). Prestasi yang diraih dalam bidang akademik dan non akademik MI Al-Ihsan Medari Sleman lumayan bagus dapat dilihat dari hasil ujian nasional dan kejuaraan, 2). Faktor-faktor mempengaruhi manajemen kepala sekolah ada dua yaitu : faktor pendukung dan penghambat. Kepala sekolah membentuk tim yang mengelola madrasah dalam upaya mengatasi faktor penghambat dan adanya kerja sama antara komite seekolah, pemerintah, orang tua, masyarakat dan meningkatkan kualitas guru melalui seminar dan peningkatan kualitas sarana dan prasana dalam menunjang pembelajaran, 3). Dampak manajemen kepala sekolah yang diterapkan adalah dengan menjaga kedisiplinan, pembelajaran yang berkualitas agar berjalan dengan efektif dan efisien dalam berbagai bidang pelalajaran.

Muhammad Zaironi, 2021, Tesis dengan judul : manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa Di MA Negeri Malang dan MA Al-Khoirot Malang. Untuk mengungkap bagaimana perencanaan kegiatan

¹² Suharyanto. 2016, *Jurnal Of Chemical Information And Modeling. Manajemen Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, Matamatika, Ipa Kelas Iv, V Dan Vi Mi Al Ihsan Medari Sleman.*

ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa Di MA Negeri Malang dan MA Al-Khoirot Malang, bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa Di MA Negeri Malang dan MA Al-Khoirot Malang, bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa Di MA Negeri Malang dan MA Al-Khoirot Malang dan prestasi non akademik yang dihasilkan ekstrakurikuler Di MA Negeri Malang dan MA Al-Khoirot Malang. Penelitian dalam tesis tersebut bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa Di MA Negeri Malang dan MA Al-Khoirot Malang dengan sub fokus mencakup: (1) perencanaan kegiatan ekstrakurikuler, (2) pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, (3) evaluasi kegiatan ekstrakurikuler, (4) prestasi non akademik yang dihasilkan. Penelitian dalam tesis tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dengan merancang studi multi situs. Pengumpulan datanya dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data penelitian diantaranya adalah kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, dan koordinator kegiatan ekstrakurikuler. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Manajemen kegiatan ekstrakurikuler Di MA Negeri Malang dan MA Al-Khoirot Malang sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dilihat dari indikator yang ada mengenai manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan dan dari hasilnya, yaitu: adanya perencanaan kegiatan ekstrakurikuler, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan Di MA Negeri Malang dan MA Al-Khoirot Malang, begitu juga capaian prestasi yang diraihinya dalam satu tahun menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini ditunjukkan karena adanya manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang terencana dengan baik dan dilaksanakan dengan baik pula serta dievaluasi untuk menuju yang lebih baik lagi sehingga ditandai dengan adanya peningkatan prestasi non akademik yang diraihinya¹³.

Paxia Izzatul Umam Irhami, 2018¹⁴, Skripsi dengan judul : Strategi Kepala Sekolah Dalam Mencapaian Prestasi Terbaik Pada Lomba Kepala Sekolah Berprestasi. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui (1) latar belakang kepala sekolah dalam pencapaian prestasi terbaik; (2) kebiasaan kepala sekolah yang dapat menunjang pencapaian prestasi terbaik; (3) usaha yang dilakukan kepala sekolah dalam pencapaian prestasi terbaik; dan (4) faktor pendukung pencapaian prestasi terbaik pada lomba kepala sekolah berprestasi.

¹³ Zaironi, Muhammad. 2021. *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di MAN 1 Malang dan MA Al-Khoirot Malang* (Studi Multi Situs di MAN 1 Malang dan MA Al-Khoirot Malang)

¹⁴ Paxia Izzatul Umam Irhami, 2018. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Mencapaian Prestasi Terbaik Pada Lomba Kepala Sekolah Berprestasi*.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi multi kasus. Pada tahap pengolahan data, analisis data menggunakan kasus tunggal dan dilanjutkan dengan analisis lintas kasus. Hasil penelitian menunjukkan, dari latar belakang pencapaian prestasi salah satunya seperti dari pribadi kepala sekolah yang suka berkompetisi dan kepercayaan dari orang lain, kebiasaan yang menunjang prestasi seperti berbagi ilmu dan mengikuti organisasi, usaha yang dilakukan dalam pencapaian prestasi berupa mengikuti pelatihan juga best practice, dan faktor pendukung pencapaian prestasi terbaik seperti motivasi pribadi juga adanya motivasi dari orang lain. Secara keseluruhan, temuan dari masing-masing fokus penelitian tersebut dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik dari kepala sekolah berprestasi.

Nurasiah, 2015¹⁵, Skripsi dengan judul : Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Di SD Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar. Penelitian tersebut ingin mengungkap bagaimana strategi kepala sekolah merupakan faktor yang paling menentukan dalam keberhasilan peningkatan mutu di sekolah. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan strategi kepala sekolah perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan hambatan dalam peningkatan mutu. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, Wawancara dan Studi Dokumentasi. Subjek penelitian adalah Komite, Kepala Sekolah, Guru dan Murid. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Strategi Kepala Sekolah dalam perencanaan peningkatan mutu adalah Melibatkan seluruh personil sekolah, Kepala Sekolah memberi kesempatan kepada guru dalam perencanaan mutu, Kepala Sekolah bekerjasama dengan komite dalam menyusun anggaran sekolah. 2) Strategi Kepala Sekolah dalam peningkatan mutu adalah Guru yang mengajar harus sesuai dengan kualifikasinya, pembelajaran sesuai kurikulum, membantu dan menasehati guru, dalam penerimaan Siswa mengadakan tes. 3) Strategi Kepala Sekolah dalam pengawasan peningkatan mutu adalah melakukan supervisi pengajaran dengan menggunakan teknik kelompok dan teknik perseorangan terhadap kegiatan peningkatan mutu di sekolah. 4) Hambatan dalam pelaksanaan peningkatan mutu adalah Kepala sekolah tidak dapat membagi waktu dan mengontrol seluruh kegiatan sekolah. Kurangnya kemampuan guru dalam mengoperasikan sarana sekolah yang terlalu canggih. Evaluasi siswa yang

¹⁵ Nurasih, 2015. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Di SD Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar*.

melibatkan wali murid dengan guru terhambat karena orangtua/wali tidak mau menerima kekurangan dari anaknya. Hal ini menyulitkan guru dalam melakukan evaluasi.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Tahun dan Sumber	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1.	Marzan, 2019, Tesis	Mengkaji tentang manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi	Mengkaji tentang prestasi akademik	<p>Dari berbagai tesis dan skripsi yang kami paparkan terdapat kesamaan yang mendasar yaitu peran kepala , strategi kepala , hasil belajar peserta didik dan prestasi peserta didik.</p> <p>Peneliti berfokus terhadap strategi kepala dalam meningkatkan prestasi Ekstrakurikuler peserta didik di SMAN 2 Malag dan SMAN 8 Malang, mengungkap bagaimana strategi kepala sekolah dalam perencanaan, pelaksanaan upaya meningkatkan prestasi ekstrakurikuler dan implikasi dari strategi yang telah diterapkan oleh lembaga pendidikan tersebut</p>
2.	Titi Subekti, 2018, Tesis	Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi	Program dan perencanaan dalam meningkatkan prestasi	
3.	Difta Meylinda Wandista, 2020, Skripsi	Upaya dalam meningkatkan prestasi peserta didik	Lokasi penelitian yang berbeda	
4.	Suharyanto, 2016, Tesis	Dalam upaya meningkatkan prestasi belajar	Mata pelajaran yang akan dicapai antara lain : bahasa indonesia, matematika dan ipa	
5.	Muhammad Zaironi, 2021, Tesis.	Upaya meningkatkan prestasi belajar siswa di dua sekolah berbeda, Dalam upaya mengungkap prestasi ekstrakurikuler	Lokasi penelitian dan konsep kajian	
6.	Paxia Izzatul Umam Irhami, 2018, Skripsi.	Upaya dalam meningkatkan prestasi siswa	Lokasi penelitian dan fokus kajian	
7.	Nurasiah, 2015, Skripsi.	Upaya dalam mengetahui strategi kepala sekolah	Objek yang diteliti	

F. Definisi Istilah

1. Strategi Kepala sekolah merupakan pemimpin dalam suatu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab dalam mengelola lembaga pendidikan, serta sebagai penanggung jawab terhadap keberhasilan lembaga pendidikan yang di pimpinnya dalam merencanakan kegiatan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu serta memiliki garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditentukan.
2. Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan serta suatu kegiatan yang dikerjakan, diciptakan baik secara individu atau kelompok serta apa saja yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan keuletan dalam bekerja atau keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Dalam membahas pokok permasalahan yang akan dikaji prestasi belajar yang dimaksud adalah prestasi ekstrakurikuler.
3. Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dirancang oleh lembaga pendidikan agar diikuti oleh seluruh peserta didik agar mengikutinya sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan diluar jam pelajaran umum yang diikuti oleh peserta didik, tujuannya agar peserta didik bukan hanya mampu menguasai dalam bidang akademik namun juga bidang non akademik atau ekstrakurikuler.
4. Implikasi adalah dampak yang didapatkan atas usaha yang berhubungan dengan individu atau kelompok. Implikasi adalah hasil dari penerapan yang dilakukan oleh lembaga untuk mendapatkan hasil yang sudah ditargetkan melalui upaya strategi, program dan rencana-rencana yang sudah disepakati.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Strategi Kepala Sekolah

1. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategis* yang berarti tentara berarti memimpin. Strategi mula-mula digunakan di kemiliteran untuk mendapat kemenangan dalam pertempuran melawan musuh.¹⁶ Strategi atau *strategos* atau *strategia* berasal dari kata Yunani yang berarti *general of generalship* atau diartikan juga sebagai suatu yang berkaitan dengan top manager pada suatu organisasi.¹⁷

Strategi hakikatnya berasal dari kata Yunani yang berarti ilmu untuk perang atau panglima perang. Serta dalam kamus bahasa Indonesia, strategi adalah rencana yang cermat tentang suatu kegiatan guna mencapai sasaran secara khusus yang akan digunakan.¹⁸

Strategi diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Seseorang yang sedang berperang dalam mengatur strategi untuk memenangkan dalam medan peperangan sebelum melakukan suatu tindakan, lalu ia akan mempertimbangkan bagaimana kekuatan pasukan yang dimilikinya baik dari kualitasnya maupun kuantitasnya. Setelah semua diketahui lalu pemimpin akan menyusun tindakan yang harus dilakukan baik teknik maupun taktik dalam menghadapi peperangan. Dengan demikian dalam menyusun strategi perlu perlu mempertimbangkan dan memperhitungkan berbagai faktor baik dari dalam maupun luar begitu pula kepala memerlukan strategi untuk bersaing dengan sekolah atau madrasah yang lain.¹⁹ Paerce And Robinson telah memberikan pendapat tentang strategi sebagai berikut :

¹⁶ Ahmad Suriansyah Dan Aslamiyah, 2015. *Jurnal Nasional*. Cakrawala Pendidikan Juni. Thn Xxxiv. No : 2.

¹⁷ Suci. Puji. Rahayu. *Esensi Manajemen Strategi*. (Zifatama Publising Cetakan Pertama, 2015). Hlm : 1.

¹⁸ Departemen Pendidikan Nasional Kamus Bahasa Indonesia Edisi 4 (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 2008). Hlm : 1340.

¹⁹ Ilif Khoiru Ahmadi Dkk *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu Pengaruhnya Terhadap Konsep Mekanisme Dan Proses Pembelajaran Sekolah Swasta Dan Negeri* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher Cetakan 1 2011). Hlm : 10.

Paerce And Robinson (2009) menyatakan bahwa strategic management sebagai satu kesatuan dan keputusan dalam aksi yang menghasilkan suatu formulasi dan pelaksanaan dari rencana rencana yang dirancang untuk mencapai tujuan perusahaan.²⁰

Ada beberapa hal yang mana strategi itu dianggap penting sebagai berikut:

- a. Guna menjelaskan pada jajaran ke arah yang jelas
- b. Agar atasan dan manajer juga memikirkan jauh dengan progres yang telah berjalan dengan pengawasan secara rutin untuk memikirkan peningkatan dimasa mendatang
- c. Mengarahkan dengan mengacu kepada faktor internal yang bisa rumit dan kurangnya kepastian
- d. Manajer diharapkan mampu mengkomunikasikan dengan baik, apa strategi yang akan diterapkan dan dilaksanakan guna meningkatkan kualitas perusahaan dengan kendali manajer
- e. Persaingan antara perusahaan yang lainnya akan nyata adanya dan diharapkan mampu mengantisipasi dengan baik agar tidak tertinggal dari perusahaan yang lainnya

Strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan diterapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi adalah seni dalam merancang dengan menggunakan kecakapn dan sumberdaya yang ada pada suatu organisasi guna mencapai tujuan serta sasaran dengan cara menghubungkan yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang dirasa bisa sangat menguntungkan. Terdapat banyak pengertian yang mendefinisikan strategi. Adapun pengertian strategi menurut para ahli sebagai berikut :

Akdon berpendapat tentang strategi, menurut Akdon strategi adalah bimbingan yang diujukan untuk mengendalikan yang bertujuan memberikan arah pada organisasi atau perusahaan.²¹ Budi Suardiman berpendapat : strategi adalah suatu perangkat berkaitan dengan cara untuk digunakan untuk pola tanggap yang berkaitan dengan lingkungan untuk rencana jangka panjang yang betujuan untuk penggunaan alokasi waktu dan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan tertentu yang sudah

²⁰ Rahayu Puji Suci. *Esensi Manajemen Strategi...* Hlm : 2.

²¹ Akson. *Strategic Manajement For Education Managemen* (manajemen strategik untuk manajemen pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2011). Hlm : 4.

ditargetkan.²² Strategi menurut Husein Umar didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimanakah tujuan tersebut dapat dicapai.²³

David mengaktikan strategi adalah suatu alat yang dipergunakan untuk mencapai tujuan jangka panjang terhadap kesempatan yang potensial yang memerlukan keputusan yang manajemen yang baik dan berkaitan dengan sumber daya perusahaan atau pun organisasi dalam jumlah yang tergolong besar selain itu mempraktekan strategi dalam mempengaruhi kemakmuran organisasi atau organisasi dalam jangka panjang dan memiliki tujuan sukses dimasa depan namun memiliki konsekuensi yang bersifat multifungsi dan multi dimensi serta perlu mempertimbangkan faktor-faktor eksternal dan internal yang mendatang akan dihadapi oleh perusahaan atau organisasi.²⁴

Menurut Fathurrahman Dan Sutikno²⁵ menurut beliau strategi adalah cara, siasat, trik dan kita. Lalu secara istilah strategi sebuah garis besar tentang tindakan yang direncanakan untuk mencapai tujuan yang dilakukan dengan berbagai tindakan. Hartono berpendapat bahwa strategi adalah alat yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan untuk mengapai kesuksesan. Sanjaya berpendapat bahwa strategi adalah sebuah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Dari definisi yang telah dipaparkan dapat diambil kesimpulan bahwa strategi adalah berbagai pedoman yang dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan yang berorientasi untuk mencapai tujuan tertentu. Secara tidak langsung strategi dapat digunakan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi dalam suatu lembaga pendidikan terhadap prestasi akademik atau non akademik atau ekstrakurikuler. Strategi yang dimaksudkan disini adalah sarana yang digunakan untuk meraih kesuksesan dalam tujuan yang telah dicanangkan oleh lembaga pendidikan atau organisasi namun strategi lebih lanjut adalah suatu pedoman dalam pelaksanaan dalam mencapai tujuan.

²² Suhardiman, Budi. *Studi Pengembangan Kepala Sekolah Konsep Dan Aplikasi* (Jakarta: Reneka Cipta, 2012). Hlm : 150.

²³ Husein Umar. *Strategic Management In Action* (Pt Gramedia Pustaka Utama 2001). Hlm : 25.

²⁴ Fred, David. *Manajemen Strategis edisi 10* (Jakarta: salemba 4 2006). Hlm : 16-17.

²⁵ S Sutikno, P Fathurrohman. *Strategi Belajar Mengajar melalui penanaman konsep umum dan konsep islami*. (Bandung: PT Refika Aditama 2011). Hlm : 3.

Ada empat hal yang mendasar dalam strategi dari setiap usaha yang dikutip Dina Destari, Newman Dan Logan sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi dan menentukan spesifikasi yang berpengaruh terhadap kualitas hasil yang yang ingin dicapai dengan memperhatikan masukan-masukan dari masyarakat terkait
- b. Pemeliharaan dengan pendekatan guna mencapai sasaran yang ingin dicapai
- c. Menetapkan langkah-langkah guna mencapai sararan yang ingin dicapai
- d. Adanya tolak ukur yang baik dalam melihat tingkat keberhasilan dalam upaya mencapai tujuan.²⁶

Strategi erat kaitannya dengan suatu penetapan terhadap keputusan yang akan dilaksanakan atau dikerjakan dalam upaya mencapai tujuan yang bersifat jangka panjang, wewenang dan tugas setiap orang yang dilibatkan dalam perencanaan tersebut yang harus dikerjakan oleh setiap orang terlibat dalam penetapan program yang telah rancang oleh lembaga pendidikan atau suatu organisasi tertentu²⁷.

Strategi memberikan petunjuk dan arahan kepada lembaga pendidikan untuk mengarahkan lembaga menjadi yang lebih dari sebelumnya dan tatanan yang diharapkan memberikan jalur yang lurus kepada lembaga pendidikan ke arah tujuan yang ingin dicapai.

2. Pengertian Strategi Kepala Sekolah

Sekolah adalah tempat yang dipergunakan untuk mencari atau menimba ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan ilmu umum atau agama. Sekolah adalah lembaga yang mempunyai sifat kompleks karena dalam lembaga tersebut terdapat dimensi yang satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan. Sekolah memiliki tujuan untuk tempat yang dipergunakan sebagai proses belajar mengajar antara guru dan peserta didik/siswa yang diselenggarakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh sekolah tersebut.

Sekolah diharuskan memiliki koordinasi yang baik guna tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik dan benar, itu semua akan berjalan dengan baik jika peran kepala sekolah mampu menjalankan kewajibannya dengan baik dan benar. Kepala sekolah dikatakan berhasil jika mampu menjalankan kewajibannya dengan baik dan

²⁶ Dina Destari. *Peningkatan kualitas program studi PBI sekolah tinggi agama islam Negeri Samarinda*.

²⁷ Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Disain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2008). Hlm : 25

menghasilkan prestasi yang ingin dicapai oleh lembaga pendidikan tersebut. Sekolah mencakup kepala sekolah, staff pengajar, siswa dan kelas untuk melaksanakan pembelajaran yang diajarkan sesuai dengan tingkat kelas yang ada. Kepala sekolah adalah pemimpin dalam suatu lembaga pendidikan mempunyai kedudukan paling tinggi guna memberikan pengarahan dan keputusan yang perlu dicanangkan oleh kepala sekolah tersebut.²⁸

Kepala dan sekolah adalah dua kata yang berkaitan dengan pemimpin yang mengatur organisasi dan sebuah lembaga pendidikan. Sekolah adalah tempat yang dipergunakan sebagai tempat terjadinya proses belajar dan belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah adalah seorang pemimpin yang mengatur sebuah lembaga pendidikan untuk mengarahkan pegawai, guru dan siswa agar lembaga pendidikan mempunyai arah tujuan dalam mencapai tujuan keberhasilan sebuah lembaga pendidikan pada proses belajar mengajar.²⁹

Di dalam bukunya Liphon James, Studi tentang keberhasilan kepala sekolah menunjukkan bahwa kepala sekolah sosok orang sangat menentukan berbagai pusat keputusan dan kondusifitas lembaga tersebut. Keberhasilan kepala sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah dan juga kegagalan sekolah adalah kegagalan kepala sekolah, itu adalah resiko dan keuntungan yang terdapat dalam sosok kepala sekolah oleh karena itu tanggung jawab kepala sekolah yang cukup berat bagi citra dan norma positif terhadap lembaga pendidikan tersebut. Tugas-tugas dan kewajiban kepala sekolah tidak dilaksanakan sendirian karena adanya staff dan penunjang lain agar pelaksanaan suatu rencana dapat terlaksana dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil studi diatas menunjukkan pentingnya peran dan kewajiban kapala sekolah dalam menggerakkan lembaga pendidikan atau sekolah guna mencapai tujuan. Ada yang perlu diperhatikan dalam rumusan tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah sebagai kekuatan yang sentral yang menjadi kekuatan penggerak lembaga pendidikan atau sekolah
- b. Kepala sekolah harus mampu memahami tugas dan fungsi mereka demi keberhasilan sekolah serta faham akan kepedulian kepada staff dan siswa.

²⁸ Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya* (Jakarta: Rajawali Pers Cetakan Ke 7 2010). Hlm : 81.

²⁹ Kamus Besar Bahasa *Indonesia*, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, Perum Balai Pustaka, 1998, Jakarta. Hlm : 420 Dan 796.

Ciri sekolah sebagai lembaga pendidikan yang bersifat kompleks tugas dan keajiban kepala sekolah harus dilihat dari berbagai sudut pandang. Pada sudut pandang tertentu kepala sekolah dilihat sebagai pejabat yang formal sedangkan dari sudut lain dipandang sebagai sosok manajer yang memiliki kedudukan yang paling tinggi pada lembaga pendidikan. Kepala sekolah berperan sebagai manajer, pemimpin, pendidik dan juga staff pada momen tertentu sesuai dengan kondisi.³⁰

Kepala sekolah sebagai pemimpin yang tidak boleh diisi oleh sembarang orang yang didasarkan atas berbagai pertimbangan-pertimbangan. Siapapun yang menjabat sebagai kepala sekolah harus melalui prosedur dan persyaratan tertentu seperti latar belakang pendidikan, pengalaman, usia, pangkat dan integritas. Oleh sebab itu kepala sekolah hakikatnya sebagai pejabat formal sebab pengangkatannya melalui prosedur yang formal.³¹

Strategi Kepala Sekolah yang dikemukakan oleh Rahman antara lain melalui bimbingan dan konseling, mengumpulkan data nilai siswa serta didiagnosis data siswa dan melaksanakan prognosis. Adapun ada strategi kepala sekolah yang dapat dipergunakan yaitu sebagai berikut :

- a. Kepala sekolah memberikan nasihat dan motivasi yang berkaitan dengan cara belajar yang efektif
- b. Kepala sekolah memberikan kontrol, perhatian dan pengawasan kepada guru dan siswa terhadap kemajuan prestasi belajar siswa
- c. Kepala sekolah memanggil siswa yang memiliki prestasi belajar yang rendah
- d. Kepala sekolah memberikan program yang terencana belajar tambahan, ekstrakurikuler, belajar siswa secara kelompok, program pendampingan keluarga yang bermasalah.

Dapat disimpulkan strategi yang dikemukakan oleh Rahman antara lain kepala sekolah memberikan motivasi yang berkaitan dengan belajar yang efektif, serta memberikan pengawasan, kontrol dan perhatian kepada guru dan peserta didik dalam usaha meningkatkan prestasi serta kepala sekolah memberikan program

³⁰ Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya....* Hlm : 82.

³¹ Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya....* Hlm : 85-86.

yang bertujuan khusus kepada peserta didik guna memberikan rasa percaya diri kepada peserta didik.

B. Konsep Kegiatan Ekstrakurikuler

1. Pengertian Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah Kegiatan pendidikan diluar jam pembelajaran guna membantu mengembangkan bakat peserta didik sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, potensi, bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan yang diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang disekolah tersebut. Ekstrakurikuler disesuaikan dengan minat dan bakat peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler tersebut dengan peminatan yang dilakukan pihak sekolah yang bertujuan untuk menentukan bakat peserta didik.

Menurut Abdul Rachman bahwa program ekstrakurikuler merupakan kegiatan belajar yang dilaksanakan di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan pengetahuan dan pembinaan siswa agar memiliki bakat dan kemampuan dasar yang menunjang. Ekstrakurikuler adalah kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan diluar jam pelajaran untuk memajukan wawasan siswa, menumbuhkan minat bakat peserta didik³².

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang diprogramkan oleh sekolah agar peserta didik dapat mengikuti diluar jam pelajaran yang telah diprogram. Tujuannya untuk mengembangkan potensi dan kemampuan yang ditujukan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta untuk mengembangkan minat bakat peserta didik.

2. Dasar Kebijakan Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah “Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan”.

³² Saleh, Rachman, Abdul. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa* (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2006). Hlm : 70.

Didalam isi Permendiknas No. 22 tahun 2006 untuk SD, SMP dan SMA menjelaskan tentang struktur dari kurikulum SD-SMA terbagi menjadi tiga komponen-komponen yakni komponen mata pelajaran pada tiga jenjang 40 pendidikan yang jumlahnya berbeda, komponen yang bermuatan lokal yang merupakan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan peserta didik yang disesuaikan dengan minat, bakat dan potensi yang dimilikinya termasuk keunggulan dari daerah peserta didik sesuai dengan daerah mereka masing-masing.

3. Tujuan Dan Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan agar siswa mampu memperdalam, memperluas pengetahuan, mengenal hubungan dengan berbagai mata pelajaran, dapat menyalurkan minat dan bakat serta melengkapi upaya pembinaan manusia yang memiliki arti sebagai berikut :

- a. Bertakwa dan beriman kepada tuhan yang maha esa
- b. Luhur dalam berbudi pekerti
- c. Memiliki keterampilan dan pengetahuan
- d. Sehat jasmani dan rohani
- e. Berkepribadian mandiri
- f. Memiliki jiwa tanggung jawab yang baik

Adapun tujuan kegiatan ekstrakurikuler guna lebih memantapkan kepribadian dan untuk mampu mengkolaborasikan antara ilmu pengetahuan yang telah didapatkan dalam program kurikulum dengan melihat kondisi lingkungan. Selanjutnya fungsi ekstrakurikuler antara lain sebagai berikut :

- a. Pengetahuan fungsinya untuk mengembangkan kemampuan, kreatifitas di bidang ekstrakurikuler sesuai dengan minat, bakat dan potensi peserta didik
- b. Sosial fungsinya untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler
- c. Rekreatif fungsinya untuk mengembangkan keadaan hati yang rileks, suasana gembira dan suasana yang menyenangkan bagi peserta didik dalam menunjang proses perkembangan melalui kegiatan ekstrakurikuler
- d. Persiapan karir fungsinya mengembangkan dan mempersiapkan karir peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler³³.

³³ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A Tahun 2013

Tujuan kegiatan memberikan arahan yang terarah bagi kepala sekolah, staf lembaga dan juga peserta didik itu sendiri. Oleh karena itu tujuan memberikan jalur atau pedoman bagi lembaga pendidikan untuk berjalan dengan proses yang diingan dan hasil yang diharapkan.

4. Prinsip-Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler

- a. Individual yaitu suatu prinsip pada kegiatan ekstrakurikuler yang disesuaikan dengan minat, bakat dan potensi peserta didik
- b. Pilihan yaitu suatu prinsip pada kegiatan ekstrakurikuler yang disesuaikan dengan keinginan suka rela atau keinginan diri sendiri oleh peserta didik
- c. Keterlibatan aktif yaitu suatu prinsip pada kegiatan ekstrakurikuler yang mewajibkan peserta didik mengikunya secara penuh
- d. Menyenangkan yaitu suatu prinsip pada kegiatan ekstrakurikuler pada suasana yang mengembirakan dan di senangi oleh peserta didik
- e. Etos kerja yaitu suatu prinsip pada kegiatan ekstrakurikuler dalam membangun etos kerja peserta didik agar bekerja dengan baik dan mendapatkan hasil yang baik.
- f. Kemanfaatan sosial yaitu suatu prinsip pada kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan atas kepentingan masyarakat terkait³⁴.

Prinsip dalam kegiatan ekstrakurikuler memberikan sebuah pedoman bagi kepala sekolah atas koridor-koridor yang perlu diperhatikan dengan baik. Oleh sebab itu prinsip tidak lepas dari adanya aturan yang harus dijalankan.

5. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Jenis kegiatan ekstrakurikuler beragam pada setiap lembaga pendidikan karena setiap sekolah memiliki berbagai ekstrakurikuler yang diunggulkan. Karena lembaga pendidikan mempunyai kecondongan atas ekstrakurikuler, adapun kegiatan ekstrakurikuler antara lain : Pramuka, Pdsk, Dakwah Islam (BDI), Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra), Palang Merah, Remaja (PMR), Bola Voli, Bola Basket, Bulutangkis, Futsal, Sepatu Roda, Karate, Pencak Silat, Paduan Suara, Tari Tradisional, Dance, Musik, Karawitan, Karya Ilmiah Remaja (KIR), Smanda English Conversation Club (SECC), Koperasi Siswa (KOPSIS), Cheerleaders, Pecinta Alam, Broadcasting.

³⁴ Kompri. *Manajemen Pendidikan Komponen-komponen Elemen Manajemen Sekolah* (Yogyakarta: Ar Ruz Media 2015). Hlm : 55.

C. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi

Prestasi berasal berasal dari bahasa belanda yang mempunyai makna hasil yang diraih seseorang setelah melaksanakan atau melakukan sesuatu. Prestasi adalah suatu yang dicapai oleh seseorang yang sebelumnya telah mendapatkan pengalaman belajar dalam usaha proses belajar mengajar. Dari pengertian tersebut dapat difahami bahwa prestasi adalah hasil usaha yang telah dilakukan seseorang agar mencapai hasil yang optimal meliputi bidang intelektual, olah badan, dan menghadapi pada situasi kehidupan.

Prestasi adalah suatu keberhasilan dari usaha yang telah dicapai seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar atau mempelajari sesuatu. Dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah penguasaan atau kemampuan dalam bidang pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran secara lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru ajar.

Macam-macam prestasi yang dapat dicapai oleh setiap orang atau peserta didik di antaranya :

a. Prestasi belajar

Seseorang yang memperoleh hasil dari segala usaha kemampuan dalam kegiatan belajar dalam lingkup sekolah dalam segala hal ilmu pengetahuan

b. Prestasi kerja

Hasil usaha yang dicapai oleh seseorang dalam bidang usaha kerja terhadap pekerjaan yang telah dikerjakan. Seperti halnya promosi kerja yang lakukan selama bertahun-tahun setelah itu mendapatkan penghargaan atas kerja keras yang dilakukannya. Ataupun hasil menekuni suatu kegiatan kerja dalam bidang tertentu, dengan berjalannya waktu atas dedikasi yang tinggi seseorang tersebut mendapatkan penghargaan yang pantas dia dapatkan atas kerja kerasnya.

c. Prestasi olahraga

Seseorang yang mampu meraih hasil dari kerja keras pada bidang olahraga contohnya seorang atlet yang mendapatkan mendali emas dalam pekan Olahraga Nasional seperti Sea Game atau yang lainnya.

d. Prestasi lingkungan hidup

Prestasi yang diraih seseorang atas dedikasi kepedulian terhadap lingkungan sekitar dengan metode konservasi pada lingkungan yang dianggap perlu untuk dilakukannya perbaikan ekosistem dengan cara penanaman atau penghijauan guna memperbaiki kesejahteraan alam.

Arti sebuah prestasi yang telah diperoleh dapat dipergunakan untuk mempertahankan prestasi dan minat kita terhadap suatu kemampuan kita. Berikut adalah pentingnya arti prestasi antara lain :

- 1) Prestasi adalah lambang atas dedikasi yang tinggi terhadap sesuatu yang diusahakan atau yang telah dicapai oleh individu pebisnis maupun lembaga pendidikan.
- 2) Prestasi adalah pengalaman yang nyata oleh seseorang yang yang telah dialami dan bisa menjadi suatu pelajaran yang sangat berharga untuk masa depannya.
- 3) Prestasi adalah hasil usaha yang dapat dibanggakan oleh individu atas usaha keras yang dikerjakannya
- 4) Prestasi juga dapat dipergunakan sebagai pengukur atas pengetahuan, keahlian, kecerdasan, kelompok masyarakat bangsa dan negara.

2. Pengertian Belajar

Prestasi merupakan kecakapan atau hasil yang kongkrit yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu serta hasil belajar yang telah dicapai peserta didik dalam proses pembelajaran. Prestasi adalah hasil usaha yang diusahakan oleh seseorang untuk meraih keberhasilan atau kemenangan dalam proses perlombaan yang diselenggarakan oleh pihak acara lomba.

Belajar merupakan sebuah proses terdiri dari atas masukan (input) proses (proses), dan keluaran (output) untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik. Maka proses belajar perlu diperhatikan. Belajar merupakan perubahan yang relatif dalam bentuk perilaku atau perilaku potensial yang merupakan hasil dari pengalaman dan tidak dapat diatribusikan dalam kondisi yang kurang memungkinkan.³⁵

³⁵ Eva Latifah, *Jurnal Psikologi Strategi Self Regulated Learning Dan Prestasi Belajar, Kajian Meta Analisis*. Hlm : 115

Prestasi belajar tidak mungkin bisa dipisahkan dari hasil dari pembelajaran karena dalam proses pembelajaran akan menghasilkan prestasi belajar. Adanya perubahan perilaku terhadap peserta didik itu menandakan adanya kecondongan yang berkaitan dengan berlangsungnya proses belajar mengajar. Adapun perubahan yang paling khas adalah sebagai berikut :

a. Intensional

Perubahan yang terjadi dalam proses belajar mengajar akibat pengalaman atau praktek yang telah dilaksanakan baik sengaja maupun tidak sengaja. Peserta didik akan merasa adanya tambahan ilmu pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan setelah melaksanakan pembelajaran.

b. Positif Aktif

Perubahan positif yang didasari oleh keinginan dan harapan oleh individunya karena sudah mendapatkan akan hasil yang diinginkan. Perubahan tersebut terjadi karena hasil usaha yang telah diperjuangkan dan diusahakan.

c. Fungsional dan Efektif

Pengaruh yang manfaatnya dapat dirasakan oleh peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran tertentu. Lalu perubahan tersebut akan tersimpan dalam diri individu dengan baik jika suatu masa individu tersebut membutuhkan perubahan tersebut maka dapat dipergunakan kembali.

Berdasarkan berbagai uraian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah sebuah proses yang dilakukan oleh peserta didik guna mendapatkan perubahan akan tingkah laku secara menyeluruh. Perubahan tersebut bisa sengaja maupun tidak sengaja dengan didasarkan adanya perubahan yang nyata pad diri peserta didik atau individu, perubahan tersebut bersifat positif dan memberikan dampak yang positif juga bagi individu yang telah dicapainya.³⁶ Belajar adalah proses perubahan yang bersifat seumur hidup karena semua hal yang manusia alami setiap hari mengandung sebuah pelajaran atau pengalaman. Adapun pendapat tentang belajar oleh para ahli sebagai berikut :

Menurut Hamalik didalam bukunya psikologi belajar dan mengajar :

Belajar adalah perubahan dalam memperteguh yang berdampak pada pengalaman yang melalui belajar. Belajar merupakan media untuk memberikan perubahan terhadap individu dari hasil pengalaman yang telah dilakukan oleh individu.

³⁶ Syah, Muhibin. *Psikologi pendidikan dengan suatu pendekatan baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya 2000). Hlm : 116.

Selanjutnya adanya interaksi yang dapat mungkin terjadi melalui belajar mengajar yang menghasilkan perubahan perilaku individu.³⁷

Dipertegas oleh Abdurrahman dan Mulyono Belajar merupakan proses perubahan terhadap individu yang ditandai oleh perubahan perilaku setelah melaksanakan proses belajar dan berkat pengalaman yang terjadi. Adanya ingatan terhadap suatu hal yang terjadi mengakibatkan perubahan yang dominan pada diri individu serta terasa adanya penambahan ilmu pengetahuan yang didapaknya. Dengan serangkaian kegiatan melalui membaca, mendengar, mengamati, meniru dan sebagainya individu akan berubah tingkah laku tergantung tingkat pemahamannya.

Irwanto menulis dalam bukunya psikologi umum dikatakan belajar adalah proses perubahan yang akan dialami oleh individu setelah melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan. Perubahan yang diharapkan adalah bersifat menetap agar individu mampu dipergunkannya di waktu yang mendatang dan memudahkannya dalam menyelesaikan permasalahan. Belajar yang diusahakan oleh peserta didik diharapkan mampu menghasilkan prestasi karena prestasi adalah sebuah tolak ukur tercapainya aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.³⁸

Menurut Fatimah bahwa tolak ukur atas keberhasilan dalam belajar adalah mampu menghasilkan prestasi belajar yang mengacu tercapainya pendidikan. Prestasi merupakan simbol atas keberhasilan dalam perubahan yang terjadi pada individu merujuk pada perubahan kognitif, afektif dan psikomotorik. Oleh karena hal tersebut maka akan terlihat penting jika individu mampu berprestasi karena dengan hal tersebut individu mampu mengendalikan perubahan tersebut menjadikan menjadi sebuah prestasi. Akan adanya prestasi jika usaha-usaha yang telah dilaksanakannya dengan semaksimal mungkin dengan mengacu terhadap hasil pengalaman belajar. Prestasi dapat diraih dengan usaha-usaha yang gigih dan tekak yang kuat untuk berhasil oleh karena itu peserta didik diharapkan mempunyai kepribadian atau mental juara agar mampu berkompetisi dengan baik dan diharapkan mampu menjuarai sebuah kompetisi.

³⁷ Hamalik. *Psikologi Belajar Dan Mengajar* (Bandung: Pt Sinar Baru Algensindo 2010). Hlm : 89.

³⁸ Irwanto. *Psikologi Umum* (Jakarta: Prenhalindo.2010). Hlm : 105

3. Pengertian Prestasi Belajar

Purwanto Ngalim menjelaskan prestasi belajar sebagai berikut :

Prestasi belajar adalah hasil yang dapat dilihat dari angka-angka yang dicantumkan melalui media rapot yang telah ditetapkan oleh sekolah.³⁹

Menurut Winkel menuliskan bahwa prestasi belajar adalah menjadi hasil bukti atas keberhasilan dalam belajar atau kemampuan peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan standar yang telah ditentukan. Menurut Nasution prestasi belajar adalah hasil yang dicapai secara sempurna oleh peserta didik atas usaha dalam mencapai sesuatu bidang tertentu. Dianggap sempurna jika mampu memenuhi kriteria dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Jika seseorang belum mampu memenuhi kriteria tersebut maka belum bisa dikatakan sempurna karena tiga aspek tersebutlah yang sangat menentukan akan kesempurnaan atas capaian prestasi belajar.⁴⁰

Selanjutnya menurut Tu'u menyatakan bahwa prestasi belajar adalah suatu penguasaan yang dilakukan oleh peserta didik atas pengetahuan atau keterampilan yang telah dimiliki oleh peserta didik untuk dikembangkan agar menjadi sebuah prestasi belajar yang dapat dibanggakan bagi diri sendiri atau pun lembaga pendidikan sebagai tempat belajar. Serta adanya simbol-simbol angka yang diberikan guru kepada peserta didik yang dapat memperlihatkan bahwa peserta didik itu berhasil atau tidak dalam proses belajarnya. Sedangkan menurut Azwar : prestasi belajar merupakan apa saja yang bisa dilakukan oleh seseorang dalam usaha menggapai hasil yang terbaik dalam bidang tertentu yang merujuk kepada materi ajar yang telah dipelajarinya saat proses belajar mengajar.⁴¹ adapun sikap peserta didik dalam berprestasi sebagai berikut :

- a. Cita-cita yang berorientasi kepada masa depan
- b. Berorientasi kepada keberhasilan, mampu mengambil resiko, memiliki jiwa bertanggung jawab

³⁹ Purwanto Ngalim. *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Pt Rosdakarya,2007). Hlm : 45.

⁴⁰ Jurnal Nasional Karya Ine, Emanuela, Maria. *Penerapan pendekatan scientific untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi pokok bahasan pasar*. Hlm : 274.

⁴¹ Jurnal Nasional Karya Maria Emanuela Ine..... Hlm : 275.

- c. Menerima sebuah kritik guna mengembangkannya, mempunyai sifat inovatif dan kreatif
- d. Mengatur waktu secara baik⁴².

Dapat ditarik kesimpulan bahwa sikap peserta didik dalam berprestasi yang mempunyai cita-cita yang bertujuan untuk ke masa yang akan datang, dan menanamkan rasa optimisme kepada diri peserta didik untuk berhasil, mempunyai sifat kreatif dan inovatif setelah mendapatkan kritik atau masukan yang membangun, dan mengelola waktu dengan sebaik mungkin.

4. Prestasi Akademik dan Non Akademik

a. Pengertian Prestasi Akademik

Prestasi akademik yaitu hasil usaha yang didapatkan siswa yang berhubungan dengan bidang kependidikan. Prestasi akademik bisa dilihat dari nilai raport yang dikeluarkan oleh sekolah dalam tempo enam bulan atau satu tahun pembelajaran. Pengetahuan dan keterampilan siswa yang berkaitan dengan pelajaran yang berupa nilai, simbol yang ditugaskan oleh guru yang bersangkutan. Prestasi akademik akan diberikan oleh guru pengajar kepada siswa sebagai wujud hasil usaha dalam menempuh pembelajaran yang dapat dilihat dari perubahan dominan kognitif dan psikomotorik pada lingkungan lembaga pendidikan.

Prestasi belajar merupakan tolak ukur keberhasilan siswa. Namun apabila ditelaah lebih mendalam maka prestasi belajar harus menghasilkan karya yang kongkrit atau eksklusif yang hal ini menjadi sangat berbeda dengan prestasi belajar yang memfokuskan terhadap perubahan tingkah laku atau afektif. Tetapi dalam prestasi akademik, kognitif dan afektif dan psikomotorik harus balance sehingga sampai pada prestasi akademik sebagai yang menjadi tujuan pendidikan nasional⁴³.

Prestasi akademik yaitu hasil dari belajar siswa yang di nyatakan pada raport yang didapatkan pada jangka waktu yang ditentukan, hasil belajar tersebut bisa berupa angka-angka atau simbol yang terdapat pada lembar penilaian seperti raport dan lain sebagainya. Dengan adanya angka-angka dan

⁴² Ghullam Hamdu Dan Lisa Agustina. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. April 2011.

⁴³ Abdullah, Rhosid, Aminol. *Raihlah Prestasimu* (Jakarta: Guepedia 2019). Hlm : 18-20.

simbol dapat digunakan sebagai alat ukur apakah peserta didik itu berprestasi atau tidak jika menunjukkan nilai yang bagus atau maksimal maka peserta didik akan dianggap berprestasi dalam bidang akademik. Prestasi akademik diartikan juga sebagai tolak ukur peserta didik seberapa mampu dalam penguasaan pelajaran yang sudah diajarkan melalui praktek pembelajaran. Dengan sedikit penjabaran diatas maka dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik adalah pencapaian atau hasil dari usaha peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang di tandai dengan angka-angka dan simbol yang terdapat dirapot masing-masing peserta didik.

b. Pengertian Prestasi Non Akademik

Ekstrakurikuler adalah kegiatan non akademik yang dilaksanakan diluar jam pembelajaran yang diikuti oleh peserta didik sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh peserta didik tersebut. Ekstrakurikuler dilaksanakan diluar kurikulum standar bertujuan untuk mengembangkan bakat, kepribadian dan kemampuan sesuai dengan bidang yang mereka miliki. Prestasi non akademik adalah prestasi yang didapatkan peserta didik diluar bidang akademik seperti : basket, bulu tangkis, oketra dan lain sebagainya, dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler diharapkan memberikan wadah bagi peserta didik dan memberikan kebebasan akan memfokuskan dalam bidang akademik dan bidang non akademik. Peserta didik diharapkan mampu berprestasi dalam bidang akademik namun juga mampu berprestasi dalam bidang non akademik atau ekstrakurikuler sesuai dengan bakatnya.

Dengan adanya kegiatan non akademik ini peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya melalui berbagai macam kegiatan non akademik atau ekstrakurikuler. Kegiatan non akademik atau disebut juga ekstrakurikuler dirancang dengan penyesuaian minat dan bakat peserta didik bertujuan menggali potensi yang terpendam dalam diri peserta didik dan mengembangkan secara optimal dan maksimal. Dengan usaha yang maksimal peserta didik diharapkan mampu berprestasi dalam bidang non akademik atau ekstrakurikuler⁴⁴.

⁴⁴ Amin, Muhammad. Jurnal Literasiologi. *Implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik di SMP kreastif aisyyah rejang lebong*. Volume 1, No. 1 Januari-Juni 2018.

Dengan sedikit penjabaran diatas, peneliti berfokus terhadap prestasi ekstrakurikuler yang akan dikaji lebih lanjut pada bab selanjutnya. Prestasi ekstrakurikuler sebagai penegasan agar bahasan yang terdapat pada karya tulis ini berfokus terhadap prestasi ekstrakurikulernya. Ekstrakurikuler juga disebut non akademik akan dijelaskan secara menyeluruh pada dua objek sekolah yang dipilih.

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pretasi Belajar

Menurut Djali : faktor-faktor yang mendasari keberhasilan peserta didik didasari pada kemampuan umum peserta didik tersebut karena pada umumnya peserta didik membutuhkan motivasi dan suatu kebiasaan agar peserta didik mampu terfokus pada bidang yang ingin dikembangkan dan dikeluarkan potensinya. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan peserta didik dalam mengembangkan bakat dan minat mereka antara lain : faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut menjadi dasar dimana peserta didik mampu tidak nya dalam mengembangkan potensi dalam dirinya. Adapun penjelasan sedikit tentang kedua faktor tersebut yang diasumsikan oleh Dalyono dalam Rendi Gusti Mulia :

a. Internal

Faktor internal yang mampu mempegaruhi pada diri peserta didik terhadap motivasi, kesehatan dan cara belajar, yang didasari pada minat dan bakat intelegensi.

b. Eksternal

Faktor eksternal yang mampu mempengaruhi diluar diri peserta didik seperti halnya, sekolah, keluarga, masyarakat dan lingkungan sekitar. Dengan beberapa faktor tersebut hasil belajar diharapkan dapat menghasilkan capaian yang baik dan juga prestasi akan bertambah jika peserta didik dapat melaksanakan dan dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut

⁴⁵.

Peserta didik akan mendapatkan keberhasilan jika dipengaruhi oleh faktor-faktor diatas dan faktor penunjang lainnya seperti intelegensi, motivasi dan keinginan untuk menjadi yang terbaik. Intelegensi menjadi

⁴⁵ Desi Mulyani Tahun 2013. Jurnal. *Hubungan Kesiapan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar*. Hlm : 21.

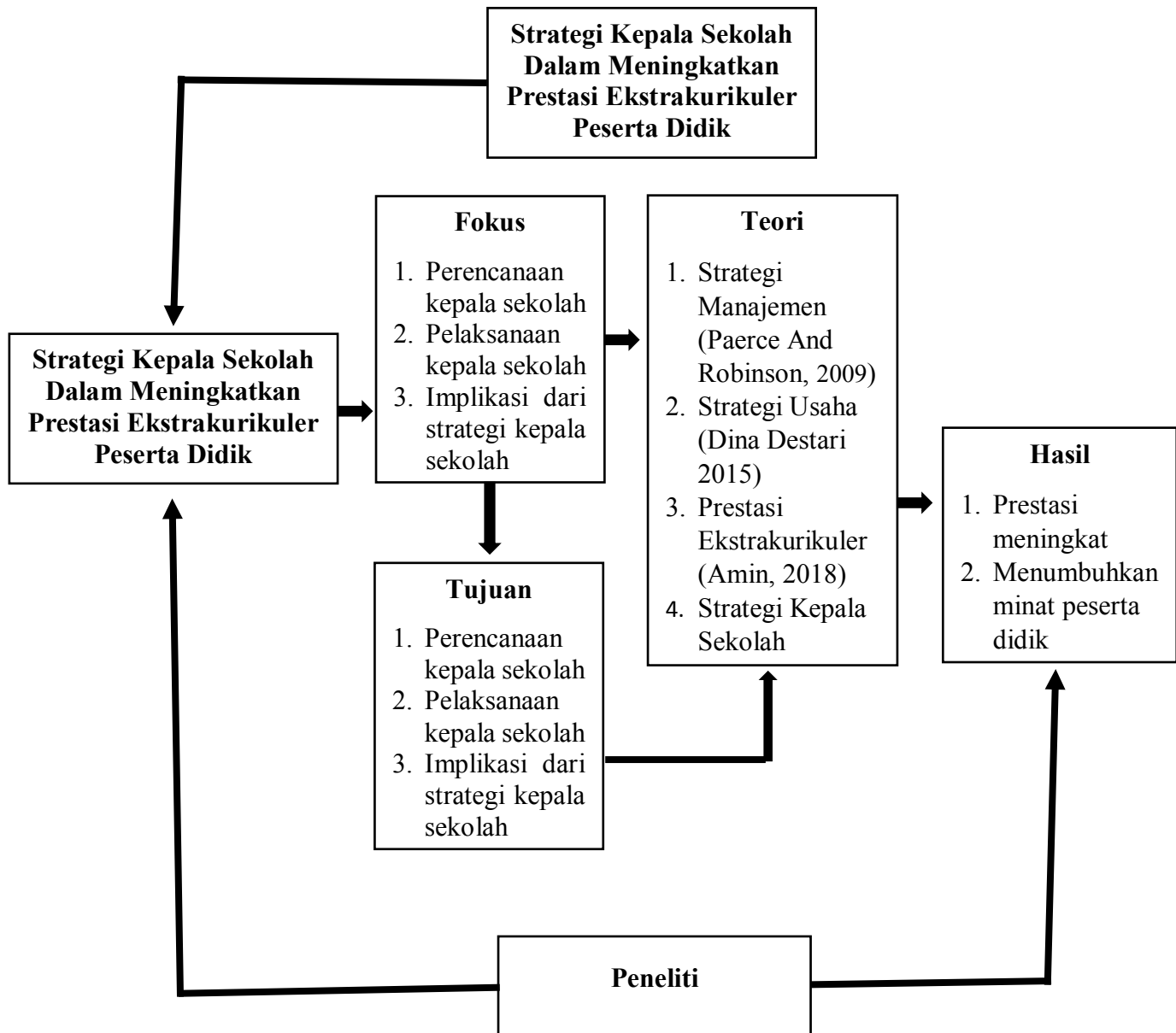
salah satu faktor dasar peserta didik itu mampu untuk menerapkan hasil belajar mereka dan mempraktekannya yang digunakan untuk menggapai prestasi yang diikutinya. Jika intelegensi dan motivasi untuk berhasil itu tinggi maka akan menjadi dorongan tersendiri bagi peserta didik untuk berprestasi dalam bidang apapun sesuai keinginannya.

Dengan sedikit pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil usaha seseorang yang diraihnya dalam bidang akademik maupun non akademik sesuai dengan bidang yang difokuskan oleh individu tersebut. Produk hasil belajar dari bidang akademik dibuktikan dengan angka-angka dan simbol yang menjadi dasar peserta didik itu berprestasi, lalu dalam bidang non akademik atau ekstrakurikuler di buktikan dengan piala atau penghargaan yang diraih peserta didik yang diikuti sesuai delegasi sekolah.

D. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir diperlukan untuk menggambarkan alur pemikiran dari penelitian yang dilakukan yang berguna untuk memecahkan masalah berdasarkan teori yang dikaji. Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2 Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis dan pendekatan kualitatif dengan berfokus terhadap kondisi obyek yang alamiah⁴⁶. Serta mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian dan memfokuskan pada objek penelitian yang akan diteliti dan berusaha mendapatkan hasil semaksimal mungkin dari usaha berfokus pada objek penelitian. Peneliti akan memfokuskan terhadap fenomena-fenomena, aktivitas sehari-hari yang dilaksanakan dilingkungan objek penelitian pada lokasi yang telah ditentukan. Untuk itu proses ini dianggap sangat penting dalam pendekatan penelitian kualitatif serta diharapkan mendapatkan hasil yang baik dalam penelitian.

Dengan sifat dan karakter permasalahan yang akan dikaji dalam kajian ini, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan memfokuskan dengan apa yang terjadi secara langsung di SMA Negeri 2 Malang dan SMA Negeri 8 Malang. Dengan memfokuskan permasalahan yang terjadi diharapkan mendapat hasil yang baik.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti menjadi hal yang penting dengan maksud mendapatkan informasi, data dan dokumen dalam proses penelitian. Peneliti hadir langsung ke lokasi lembaga pendidikan yang telah ditentukan guna mendapatkan data primer dan sekunder sebanyak mungkin dan bertujuan agar data memberikan kevalidan yang dibutuhkan oleh peneliti. Peneliti hadir pada lokasi lembaga pendidikan adalah sebuah keharusan karena dapat melihat secara langsung kejadian-kejadian atau fenomena yang terjadi di lokasi tersebut. Serta bertujuan untuk melihat proses perencanaan kepala sekolah dalam usaha meningkatkan prestasi ekstrakurikuler atau non akademik peserta didik di SMA Negeri 2 Malang dan SMA Negeri 8 Malang. Adanya hubungan harmonis antara peneliti dan informan atau pihak-pihak yang akan diteliti untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin secara langsung agar tidak timbul kecurigaan atau kurangnya komunikasi antara peneliti dan informan dan menciptakan suasana nyaman yang menjadikan proses

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Dan Konstruktif), (Bandung: Alfabeta, 2018). Hlm : 8.

penelitian yang kondusif tanpa adanya kecanggungan antara peneliti dan informan yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Malang dan SMA Negeri 8 Malang.

Proses dalam peninjauan yang dijalin oleh peneliti dan informan atau pihak yang terkait dilokasi penelitian bertujuan akan adanya hal baik dalam proses penggalian informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Nantinya informan juga diharapkan mampu merespon pertanyaan demi pertanyaan yang akan ditanyakan oleh peneliti serta mengidentifikasi atas kebenaran pada kejadian yang terjadi atau berlangsung dilembaga yang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di SMA Negeri 2 Malang dan SMA Negeri 8 Malang yang sebelumnya dilaksanakan langkah awal yaitu survei lokasi yang akan dijadikan lokasi penelitian. Dan usaha dalam berkomunikasi dengan pihak-pihak terkait terutama kepala sekolah SMA Negeri 2 Malang dan SMA Negeri 8 Malang bertujuan untuk melakukan pertimbangan mendasar antara lain :

1. Sekolah yang mempunyai daya tarik
2. Mutu pendidikan yang baik
3. Berbagai macam prestasi non akademik tingkat kabupaten, tingkat nasional dan internasional.

D. Data dan Sumber Penelitian

Peneliti menggunakan dua sumber data yang nantinya akan dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan penelitian antara lain :

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data atau informasi yang peneliti butuhkan guna mendapatkan informasi yang valid dan teruji dalam kebenarannya.⁴⁷

Sumber data yang didapatkan secara langsung yang berasal dari narasumber aslinya yang berupa wawancara, hasil observasi berasal dari suatu objek, peristiwa atau hasil pengujian. Kelebihan dari data primer ialah data tersebut lebih menutamakan kebenaran berdasarkan hal-hal yang dilihat, didengar oleh peneliti secara langsung sehingga unsur-unsur kekeliruan atau kebohongan dapat dihindari. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

⁴⁷ Muhammad Ali. *Penelitian Kependidikan: Prosedur Dan Strategi* (Bandung: Angkasa, 1987). Hlm : 42.

a. Kepala sekolah

Selaku orang yang paling bertanggung jawab akan keberhasilan suatu lembaga kepala sekolah adalah sumber primer yang akan kami cari informasi sebanyak-banyaknya mengenai program dan strategi yang digunakan dilembaga tersebut agar mampu berprestasi.

b. Waka Kesiswaan

Waka kesiswaan adalah juga penanggung jawab akan berhasil tidaknya program yang ingin dilaksanakan dan target-target yang ingin dicapai. Oleh karena itu sama pentingnya untuk mencari informasi dari waka kesiswaan.

c. Waka Kurikulum

Waka kurikulum juga berperan dalam merancang program dengan kepala sekolah oleh karena itu peneliti akan mencari informasi tentang bagaimana implementasi dari program yang dicanangkan oleh kepala sekolah upaya mengarahkan peserta didik agar berprestasi.

d. Koordinator ekstrakurikuler

Koordinator ekstrakurikuler informan yang penting untuk mengetahui pelaksanaan dan pengawasan dalam penerapan program lembaga pendidikan.

e. Peserta didik

Peserta didik objek informan yang penting untuk mengetahui pelaksanaan dan pengawasan dalam penerapan program lembaga pendidikan.

2. Sumber data sekunder⁴⁸.

Data sekunder yaitu informasi atau data yang melengkapi data primer. Data sekunder berupa dokumen-dokumen, literatur, referensi yang diperlukan dalam pemecahan masalah yang ada pada tema penelitian. Data sekunder meliputi data-data yang berasal dokumen sekolah, catatan-catatan penelitian yang memiliki hubungannya dengan fokus penelitian. Berupa data-data tentang sekolah SMA Negeri 2 Malang dan SMA Negeri 8 Malang serta dokumen-dokumen yang telah didapatkan di lokasi penelitian yang memberikan informasi yang penting dari

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta:PT Bumi Aksara,2011), hal : 199.

proses wawancara kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru dan peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu langkah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data yang diperlukan. Dalam proses ini ada tiga teknik yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun sedikit penjelasan tentang ketiga teknik tersebut sebagai berikut :

1. Teknik Observasi

Fokus utama yang kami observasi adalah hal-hal dan peristiwa yang terjadi di lembaga SMA Negeri 2 Malang dan SMA Negeri 8 Malang secara langsung, bagaimana strategi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan prestasi ekstrakurikuler, program yang telah dicanangkan apakah berjalan dengan baik atau tidak serta pengawalan dalam penerapan program tersebut.⁴⁹

Peneliti hadir secara langsung mengunjungi lokasi penelitian atau lembaga pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya dengan tujuan agar mengetahui secara langsung kondisi, situasi dan kejadian secara langsung yang berkaitan dengan obyek penelitian. Serta observasi yang dilaksanakan disini menggunakan observasi terang dengan mengacu kepada pendapat Sugiono, observasi yang bersifat terus terang kepada sumber data yang akan melakukan penelitian dilokasi tersebut.⁵⁰

Observasi disini bertujuan untuk mengungkap secara langsung kejadian-kejadian yang berlangsung di SMA Negeri 2 Malang dan SMA Negeri 8 Malang. Langkah selanjutnya untuk merumuskan dan menentukan proses strategi kepala sekolah, prestasi yang diraih peserta didik, apa saja upaya dalam meningkatkan prestasi peserta didik, dan apa saja apresiasi yang diberikan kepada prestasi peserta didik yang mampu berprestasi di SMA Negeri 2 Malang dan SMA Negeri 8 Malang.

⁴⁹ Margono. S. *Metodologi penelitian pendidikan*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2010). Hlm : 159.

⁵⁰ Sugiyono. *Metode penelitian kualitatif* (untuk penelitian yang bersifat: enterpretif, eksploratif, konstruktif 2010). Hlm : 108.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara yang dipergunakan peneliti adalah wawancara langsung secara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang akan ditanyakan kepada para narasumber untuk mendapatkan data yang diperlukan. Wawancara tidak terstruktur bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam dalam proses wawancara yang terkadang belum tertulis dan secara spontan terucap oleh peneliti yang terjadi saat proses wawancara yang berhubungan dengan fokus penelitian yang dikaji⁵¹.

Adapun narasumber yang akan peneliti wawancara agar mendapatkan informasi dan data penelitian sebagai berikut :

- a. Drs. Hariyanto, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMAN 2 Malang
- b. Nurul Firdhaus S.Kom, M.Pd. selaku Waka Kurikulum SMAN 2 Malang
- c. Agus Sutiyono S.Pd selaku Waka Kesiswaan SMAN 2 Malang
- d. Sulistiyawati SS selaku Koordinator Ekstrakurikuler Sekolah SMAN 2 Malang
- e. Much Rasyid Nur selaku peserta didik SMAN 2 Malang
- f. Anis Isrofin, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 8 Malang
- g. Yudhi Christianto, S.Kom selaku Waka Kurikulum SMAN 8 Malang
- h. T. Ikawati selaku Waka Kesiswaan SMAN 8 Malang
- i. Teguh Susanto, M.Pd selaku Koordinator Ekstrakurikuler Sekolah SMAN 8 Malang
- j. I Wayan Ivan Z selaku peserta didik di SMAN 8 Malang

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan tentang kejadian yang telah berlalu. Yang bisa berupa tulisan, karya-karya ilmiah dan berupa gambar. Dokumentasi merupakan tahap terakhir antara observasi dan wawancara.⁵² Dokumentasi dilakukan dilambaga pendidikan yang telah ditentukan untuk memperkuat data observasi dan wawancara yang dilaksanakan⁵³. Dengan berpedoman pada fokus penelitian terkait

⁵¹ Sukmadinata, Syaodin, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), Hal : 220.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif.....* Hlm : 124.

⁵³ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*. (Jakarta: UI Perss, 1986), Hal : 66.

dengan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler peserta didik.

Dokumentasi bisa berupa literatur, buku-buku dengan tema yang terkait dengan penelitian dan juga media sosial atau internet yang mempublikasikan prestasi yang diraih oleh SMA Negeri 2 Malang dan SMA Negeri 8 Malang struktur organisasi, sejarah sekolah, visi dan misi, jumlah peserta didik, lokasi sekolah atau dokumen yang berupa foto dan lain sebagainya.

Dokumentasi mengenai strategi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan prestasi ekstrakurikuler peserta didik di SMA Negeri 2 Malang dan SMA Negeri 8 Malang dan upaya apa saja yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler. Adapun dokumen yang akan peneliti kumpulkan antara lain :

- a. Struktur pengurusan, visi dan misi dan daftar pengurus SMAN 2 Malang dan SMAN 8 Malang
- b. Kurikulum yang dipakai oleh SMAN 2 Malang dan SMAN 8 Malang
- c. Program dalam pencarian peserta didik yang berprestasi
- d. Prestasi ekstrakurikuler peserta didik tahun ajaran 2020/2021

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis data

Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain⁵⁴.

Analisis data dari hasil pengumpulan data merupakan tahapan yang penting dalam menyelesaikan suatu kegiatan penelitian ilmiah. Sebab data yang telah terkumpul bila tidak dianalisis hanya akan menjadi barang yang tidak ada maknanya, tidak berarti menjadi barang yang mati dan data yang tidak berbunyi.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif.....* Hlm : 131.

Oleh karena itu analisis data disini berfungsi untuk memberi arti, makna dan nilai yang terkandung dalam data itu⁵⁵.

Dapat disimpulkan bahwa kaitan antara observasi, dokumentasi, dan wawancara akan menghasilkan pemikiran dan hasil pemahaman yang baik tentang apa yang terjadi dan berlangsung di SMA Negeri 2 Malang dan SMA Negeri 8 Malang. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman yang mana ada tiga yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun sedikit penjelasan tentang ketiga analisis yang dimaksud sebagai berikut :

a. Reduksi data

Data yang sudah terkumpul, peneliti akan melakukan reduksi data yang bertujuan untuk merangkum, memilih data yang penting atau pokok, yang nantinya akan dilampirkan pada laporan penelitian. Langkah selanjutnya yaitu pengumpulan data-data yang diperlukan yang bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam merancang laporan yang akan dirancang⁵⁶.

b. Penyajian data

Setelah direduksi data akan disajikan, penelitian kualitatif penyajian data bisa berupa tabel, kategori tertentu dan sebagainya yang bisa berbentuk tulisan atau gambar yang didapatkan saat penelitian.⁵⁷

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap paling akhir dalam penelitian ini dengan tujuan memperjelas antara hubungan kausal, hipotesis dan teori. Dengan penarikan kesimpulan memiliki tujuan yaitu memperjelas apa yang menjadi hal-hal yang masih remang-remang sehingga menjadi hal-hal yang lebih jelas. Dengan kejelasan tersebut peneliti dapat mendeskripsikan dan menggambarkan obyek yang sejelas-jelasnya.⁵⁸

⁵⁵ Kasirun. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. (Malang, Uin Maliki Press (Anggota Ikapi) Cetakan Ii 2010). Hal : 351.

⁵⁶ Sunardi Nur, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara,2011). Hlm : 56.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*..... Hlm : 137.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*..... Hlm : 142

d. Keabsahan Data

Dalam tujuan untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi bertujuan untuk pengecekan keabsahan data yang telah ditemukan dan menghasilkan data yang valid. Adapun ada tiga triangulasi yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber, teknik dan waktu. Adapun penjelasan sedikit tentang tiga triangulasi sebagai berikut :

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah cara dalam mengecek data yang telah didapatkan dari berbagai sumber. Dari semua data tersebut akan dipilah mana data yang saling berkaitan, yang berbeda dalam proses mendiskripsikan sumber data yang ada⁵⁹.

Hasil data yang telah dianalisis akan menghasilkan suatu bentuk kesimpulan, yang selanjutnya akan dimintakan kesepakatan atau member check dengan sumber-sumber data tersebut.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji validitas data dilakukan dengan cara memeriksa data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁶⁰

Dengan menguji validitas sumber data yang peneliti dapatkan guna menghasilkan kesimpulan yang valid.

3) Triangulasi waktu

Dalam upaya untuk menguji valid tidaknya data, peneliti menggunakan triangulasi waktu untuk mengecek keabsahan data yang telah didapatkan dalam situasi yang berbeda. Dengan demikian akan menghasilkan kesimpulan dan kebenaran tentang kepastian data yang ditulis pada penarikan kesimpulan. Hasil uji berlangsung secara berulang-ulang agar menemukan hasil kepastian akan datanya.⁶¹

⁵⁹ Sunardi Nur, Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal..... Hlm : 66.

⁶⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif..... Hlm : 191.

⁶¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif..... Hlm : 192

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Deskripsi Data SMAN 2 Malang

a. Profil SMAN 2 Malang

SMA Negeri 2 Malang adalah sekolah Menengah Atas Negeri yang terletak di jalan Laksamana Laut RE Martadinata Nomor 84, Desa/Kelurahan Sukoharjo Kecamatan/Kota (LN) Klojen Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Sama seperti dengan SMA pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMAN 2 Malang ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas X sampai kelas XII.

b. Sejarah SMAN 2 Malang

Tidak banyak masyarakat yang tau tentang sejarah riwayat SMA Negeri 2 Malang ini yang menjadi cikal bakal SMA Negeri yang lain di Malang. Semua berawal pada tahun 1948-1949 ternyata Kota Malang yang asri dan indah ini tidak luput dari serangan Belanda. Para pelajar yang bergabung dalam tentara perlawanan terlibat perang di lapangan Jalan Salak (sekarang menjadi Jalan Pahlawan TRIP yang terkenal ada makam Pahlawan TRIP). Sisanya mundur ke Malang Selatan, ke daerah Kepanjen, ngebruk sampai Sumberpucung. Setelah perang selesai di Malang tidak ada sekolah yang dapat menampung mereka. Diantara mereka telah lulus HBS atau yang sederajat memerlukan sekolah yang lebih tinggi. Begitu pula mereka ada yang lulus HIS atau yang sederajat ingin melanjutkan sekolah. Saat itu di Kota Malang memang ada AMS yang menempati gedung di alun-alun Bunder Malang ditawarkan kepada mereka, tetapi mereka pada umumnya tidak mau lagi sekolah Belanda macam itu.

Atas dasar dari para pelajar yang tergabung dalam TRIP ini maka Bapak Koeswando mencoba mendirikan sekolah dengan dibantu oleh beberapa guru, maka pada bulan April 1950 berdirilah sekolah tersebut dengan nama sekolah persiapan yang lokasinya di Jalan Arjuno yang sekarang menjadi Sekolah SMP Negeri 8 Malang. Sekolah ini hanya mampu menampung siswa-siswa yang latar belakangnya pada mata pelajaran ilmu pasti saja. Karena itu para pelajar yang berlatar belakang sosial dan bahasa

juga ingin melanjutkan sekolah. Mereka juga menuntut agar didirikan pula sekolah yang menampung mereka. Untuk itu bapak Koeswandono selaku pimpinan dikota malang mendirikan sekolah yang menjadi cabang dari sekolah persiapan. Filial dari sekolah cabang ini menempati bekas AMS yang ada dialun-alun bunder bagian selatan. Oleh karena merupakan sekolah pertama kali menempati daerah alun-alun bunder malang maka selanjutnya sekolah tersebut di beri nama SMA Negeri 1 A-C Malang dalam perkembangannya sekolah ini juga menerima siswa yang terlanjur masuk sekolah lain seperti SMA PGRI yang menempati gedung alun-alun bunder bagian utara. Sekolah persiapan yang semula di jalan arjuno kemudian pindah ke kompleks alun-alun bunder dan menempati gedung sebelah utara, dan kemudian berganti nama menjadi SMA Negeri 2-B Malang.

Pada tahun 1968 SMA teladan dihapus dan sekolah ini kembali menjadi SMA Negeri 2 Malang tempatnya di jalan kota lama no.84 yang sekarang menjadi jalan Laksamana Martadinata 84 Malang. Dalam perjalanan waktu hingga tahun 2020 sekolah ini sekarang dipimpin oleh bapak Drs. Hariyanto M.Pd sebagai kepala sekolah dan dibantu oleh 4 wakil kepala sekolah yaitu bapak Nurul Firhaus, S.Kom M.Pd sebagai Waka kurikulum, bapak Agus Setiyono S.Pd sebagai waka kesiswaan, bapak Drs. Abd Rahman sebagai waka sarpras dan ibu dewi Rifiani M.Ag sebagai waka humas. Hingga saat ini telah mengalami perkembangan pesat dengan memiliki sarana prasarana yang memadai. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Drs. Hariyanto, M.Pd selaku kepala sekolah SMAN 2 Malang sebagai berikut :

SMAN 2 Malang ini kan sudah berdiri tahun 1950, kemarin kita barusan merayakan ulang tahun yang ke 71 tepat pada 19 april, dulu awalnya SMA teladan kalau disejarah kita dulu di Tugu kemudian akhirnya tukar dengan SMAN 4 karena harus memiliki gedung sendiri ada penjurusan, kan dulu ada SMA B dan sebagainya akhirnya kita harus mempunyai gedung sendiri yang SMA 4 menempati dilokasi sekolah lama SMA Teladan dan SMA N 2 pindah ke lokasi yang sekarang⁶².

⁶² Wawancara dengan bapak Drs. Hariyanto, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 2 Malang, tanggal 4 januari 2022, pukul 11:30 WIB.

c. Visi, Misi SMAN 2 Malang

Visi :

Unggul dalam berprestasi, berakhlak mulia, berbudidaya lingkungan dan berwawasan global

Misi :

- 1) Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang kondusif dan inovatif didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai
- 2) Melaksanakan kegiatan pembinaan dan layanan sosial minat serta bakat peserta didik
- 3) Melaksanakan pembinaan karakter, keimanan dan budi pekerti
- 4) Menjalin hubungan antar warga dan lingkungan sekolah yang harmonis, demokratis dan berfikir positif
- 5) Melaksanakan manajemen sekolah yang tertib, transparan dan akuntabel
- 6) Meningkatkan kepedulian dan kecintaan warga sekolah terhadap lingkungan hidup dengan mencegah pencemaran lingkungan, mengurangi kerusakan lingkungan, serta melindungi keanekaragaman hayati dilingkungan sekitar
- 7) Meningkatkan kerjasama dengan lembaga/instansi ditingkat lokal nasional dan internasional yang berprinsip kesetaraan dan saling menguntungkan.

2. Deskripsi Data SMAN 8 Malang

a. Profil SMAN 8 Malang

SMA Negeri 8 Malang merupakan salah satu sekolah Menengah Atas Negeri Berlokasi di jalan Veteran 37 Desa/Kelurahan Sumpersari Kecamatan/Kota (LN) Lowokwaru Kabupaten Kota Malang yang ada diprovinsi Jawa Timur, Indonesia. SMA Negeri 8 Malang merupakan jejak sejarah dari sekolah proyek perintis sekolah pembangunan IKIP Malang yang didirikan pada tanggal 20 Februari 1973

b. Sejarah SMAN 8 Malang

SMAN 8 Malang merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri yang dipimpin oleh ibu Anis Isrofin, M.Pd.yang ada diprovinsi jawa timur indonesia indonesia. Berlokasi di jalan veteran 37 kota malang. SMA Negeri 8 Malang merupakan jejak sejarah dari sekolah proyek perintis sekolah pembangunan IKIP Malang yang didirikan pada tanggal 20 Februari 1973. Jurusan dan peminatan antara lain : IPA, IPS, dan Bahasa.

Sejarah keberadaan SMA Negeri 8 Malang bermula dari proyek perintis sekolah pembangunan (PPSP) IKIP Malang yang didirikan berdasarkan surat keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan RI No. 0172a/1971 tentang penunjukan proyek perintis sekolah pembangunan pada delapan IKIP Negeri diseluruh indonesia pertanggal 21 September 1971. Secara resmi SMA PPSP IKIP Malang diresmikan secara operasional tanggal 20 Februari 1973 dan menempati gedung tempat pendidikan keterampilan (TPK) jalan Yokyakarta kavling 3 (sekarang Jl Veteran 37)

Dalam rangka penelitian, pembaharuan dan pengembangan sistem pendidikan nasional sekolah PPSP merupakan wahana unuk uji coba berdasarkan SK Mendikbud No. 04/U/1974. Untuk pembinaan dan pengembangan lebih lanjut, PPSP berpedoman pada SK Mendikbud No. 04/U/1974 tertanggal 17 Januari 1975.

Pada tahun 1986 sekolah PPSP sebagai sebuah proyek yang anggarannya dibebankan pada unit utama Depdikbud telah dikahiri dengan kebijaksanaan Mendikbud melalui SK NO. 07/1986. Sekolah PPSP yang semula dikelola oleh Balitbang Dikbud bersama pendidikan tinggi dialihkelolakan kepada ditjen Dikdasmen Dekdikbud. IKIP Malang selaku pembina sekolah PPSP telah menindaklanjuti dengan SK Rektor IKIP

Malang No. 0384/Kep/PT 28/C/86 tertanggal 1 Agustus 1986 dengan melimpahkan guru dan pegawai untuk dikelola oleh Kanwil Depdikbud Provinsi Jawa Timur sampai sekarang

Alih kelola SMA PPSP IKIP Malang ke lingkungan Karwil Depdikbud Provinsi Jawa Timur bertujuan untuk menertibkan pegelolaan sekolah negeri pada satu tanggung jawab yang proporsional di bawah kebijakan dirjen Dikdasmen dalam berbagai aspek yang meliputi kepegawaian, keuangan, sarana, dan pelaksanaan pendidikan nasional yang seragam. Tujuan lebih lanjut adalah agar hasil-hasil pembaharuan sistem pendidikan nasional yang telah diteliti dan dikembangkan pada PPSP dapat disebarluaskan ke sekolah negeri yang telah disesuaikan dengan kondisi yang ada secara bertahap dan terpadu. Dalam proses belajar mengajar berdasarkan kurikulum yang dikembangkan oleh PPSP IKIP Malang, siswa diarahkan pada dua jalur yaitu jalur untuk persiapan melanjutkan ke perguruan tinggi dan jalur persiapan terjun ke dunia kerja (vokasional)

Sistim yang digunakan dalam sistem belajar dengan modul, sistem kredit, sistem belajar tuntas dan maju berkelanjutan. Dengan menerapkan sistim ini siswa dapat belajar dalam waktu yang lebih singkat yaitu empat sampai lima semester. Sistem ini diseminasikan sekolah menengah persiapan pembangunan (SMPP) Lawang dengan harapan dapat dimanfaatkan sekolah diluar PPSP. Sejak SMA PPSP diubah menjadi SMA Negeri 8 Malang maka sistem belajar mengajar menggunakan cara belajar siswa aktif dengan pendekatan keterampilan proses. Disela-sela kegiatan belajar mengajar para siswa masih memiliki kesempatan dengan cara mengikuti Program Rotari AFS, begitu pula sebaliknya sekolah juga sering menerima tamu pertukana pelajar mengikuti program khusus selama satu tahun. Pengalaman sesama pelajar merupakan kesibuan tersendiri yang dapat menambahkan khasanah pergaulan antar bangsa

Menunjuk pada SK Rektor IKIP Malang No 0384/Kep/PT28.1/C/86 maka sebagian gedung yang ada digunakan untuk SMP Negeri 4 Malang (semula SMP PPSP) sehingga SMA Negeri 8 Malang melaksanakan KBM dalam dua shif, pagi dan siang. Dalam perkembangannya SMA Negeri 8 Malang harus menggunakan ruang laboratorium dan workshop serta menambah lokal baru oleh BP3 agar KBM dapat dilaksanakan seluruhnya

pada pagi hari. Dalam pelaksanaan KBM digunakan sistem kelas berjalan (moving class). Cara ini pernah dilaksanakan oleh SMA PPSP dalam memecahkan masalah kekurangan lokal dan memeriksa dinamika agar siswa tidak jenuh dalam kondisi rutin.

c. Visi, Misi SMAN 8 Malang

Visi :

Menghasilkan Insan Cerdas Yang Beriman, Bertakwa, Berakhlak Mulia Dan Berbudaya Lingkungan Serta Menguasai Iptek Di Era Global

Misi :

- 1) Meningkatkan keterlaksanaan pendidikan karakter
- 2) Meningkatkan keterlaksanaan pendidikan lingkungan hidup
- 3) Meningkatkan keterlaksanaan pembelajaran bermutu
- 4) Menumbuhkan penghayatan terhadap agama, lingkungan dan budaya bangsa dalam kehidupan yang nyata
- 5) Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien
- 6) Mengembangkan potensi dan kreatifitas warga sekolah yang unggul dan mampu bersaing di era global
- 7) Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai sesuai dengan kebutuhan
- 8) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan lembaga terkait

B. Temuan Peneliti

1. Temuan Penelitian Di SMAN 2 Malang

Sebelum peneliti melaksanakan penelitian, peneliti sebelumnya terlebih dahulu melakukan observasi dilokasi penelitian yang di laksanakan di SMA Negeri 2 Malang. Kemudian berlanjut dengan proses penelitian, adapun temuan dan hasil penelitian diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi agar mendapatkan data yang relevan dan valid dengan penelitian “Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Malang dan SMA Negeri 8 Malang”

a. Perencanaan Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler Peserta Didik Di SMAN 2 Malang

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMAN 2 dilaksanakan secara online dan offline dengan menyesuaikan kegiatan yang mungkin bisa dilaksanakan antara online dan offline. Demikian juga saat pada ajang perlombaan peserta didik juga dihadapkan dengan menyesuaikan kategori lomba yang dilaksanakan dengan online dan offline. Namun dengan keterbatasan tersebut tidak menjadi hambatan bagi peserta didik untuk mengikuti perlombaan. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Drs. Hariyanto, M.Pd selaku kepala sekolah SMAN 2 Malang sebagai berikut :

Kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 2 Malang biasanya kami laksanakan dengan dua cara yaitu online dan offline dengan menyesuaikan kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan. Contohnya : sepatu roda itu kami laksanakan secara offline karena tidak memungkinkan jika dilaksanakan secara offline karena kegiatan ekstrakurikuler tersebut harus diawasi secara langsung. Kalau secara online itu seperti KIR biasanya pembina dapat melakukannya secara online dan biasanya juga dilaksanakan dengan offline, semua itu dilaksanakan dengan menyesuaikan kondisi dan situasi pandemi begitu mas. Namun dengan adanya keterbatasan tersebut tidak mengurangi antusias siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Selanjutnya saat ajang perlombaan siswa kami mengikuti peraturan yang telah ditetapkan karena biasanya ada bidang lomba yang dilaksanakan secara offline dan online, oleh karena itu kami pihak sekolah menyesuaikan sesuai aturan dan kebijakan dari panitia lomba⁶³.

⁶³ Wawancara dengan bapak Drs. Hariyanto, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMAN 2 Malang, tanggal 4 januari 2022, pukul 11:30 WIB.

Sependapat dengan apa yang disampaikan oleh kepala sekolah, bapak Agus Sutiyono S.Pd selaku waka kesiswaan juga mengungkapkan sebagai berikut :

Kalau kegiatan ekstrakurikuler disini kami lakukan secara offline dan online karena menyesuaikan mas dengan situasi pandemi yang berkembang dimalang raya, kalau mungkin kami laksanakan secara offline ya kami laksanakan secara offline kalau kondisi tidak memungkinkan kami jalankan secara online, kayak basket itu siswa melaksanakannya secara offline karena perlu pendampingan secara langsung kan, oleh karena itu kegiatan ekstrakurikuler kami lakukan secara fleksibel menyesuaikan dengan situasi yang memungkinkan. Tapi kebanyakan dari seluruh kegiatan ekstrakurikuler tersebut kami laksanakan dengan offline⁶⁴.

Dari hasil wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 2 Malang itu fleksibel menyesuaikan dengan situasi pandemi yang berkembang didaerah malang. Kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 2 Malang dilakasakan dengan dua cara yaitu offline dan online dengan selalu menyesuaikan situasi pendemi yang berkembang. Namun kebanyakan kegiatan di SMAN 2 Malang itu dilaksanakan secara offline dengan tetap patuh protokol kesehatan. Selanjutnya dengan kondisi yang terbatas ini peserta didik tetap bersemangat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dan juga bersungguh-sungguh dalam mengikuti ajang perlombaan yang berlangsung dengan menyesuaikan kebijakan dari panitia lomba.

Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler peserta didik adalah dengan menyusun program kerja, membentuk koordinator ekstrakurikuler, dan selanjutnya kepala sekolah serta waka kesiswaan berkoordinasi dengan pembina ekstrakurikuler agar memantau pembinaan secara konsisten kepada peserta didik untuk dapat mengikuti perlombaan yang akan dilaksanakan dengan bertujuan mengukur kemampuan peserta didik dalam kemampuan ekstrakurikuler yang di minati nya. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Drs. Hariyanto, M.Pd selaku kepala sekolah SMAN 2 Malang sebagai berikut :

⁶⁴ Wawancara dengan bapak Agus Sutiyono S.Pd selaku Waka Kesiswaan SMAN 2 Malang, tanggal 4 januari 2022, pukul 09:12 WIB.

Disini yang saya bangun adalah sistem manajemen mutu, secara manajerial kita bagi menjadi 18 bagian salah satunya adalah kesiswaan, setiap bagian itu wajib menyusun program kerja, menjabarkan dalam sop atau prosedur mutu dan evaluasi pelaporan. Semuanya berstandar seperti itu plan, do, chek, action. Strategi yang saya terapkan adalah dengan menyusun program kerja bersamaan dengan menentukan koordinator ekstrakurikuler. Dan di kesiswaan itu ada bagaimana prosedur mutunya mendirikan ekstrakurikuler baru atau bahkan membubarkan ekstrakurikuler yang sudah ada jika tidak berjalan dengan baik sesuai prosedur yang ada, sehingga dari situ setiap ekstrakurikuler itu punya persyaratan khusus untuk tetap eksis bagaimana agar tetap berkembang dengan baik dengan hasil berprestasi, kalau tidak memenuhi syarat untuk bertahan maka akan dibubarkan sehingga tertuntut untuk tetap on the track untuk berprestasi. Serta bagian kesiswaan selalu memantau dalam pembinaan peserta didik secara konsisten untuk mendorong agar peserta didik bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Saya dengan kesiswaan melakukan pengawasan secara rutin kurang lebih 1 atau 2 minggu sekali untuk mengetahui perkembangan kegiatan ekstrakurikuler tersebut⁶⁵.

Sependapat dengan apa yang disampaikan oleh kepala sekolah, bapak Agus Sutiyono S.Pd selaku waka kesiswaan juga mengungkapkan sebagai berikut :

Saya sebagai kesiswaan bersama bapak kepala sekolah selalu mengontrol berjalannya kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan maksimal. Adapun ekstrakurikuler sendiri itu bertujuan untuk memfasilitasi untuk peserta didik untuk mengembangkan bakat mereka sesuai dengan bidangnya, kelebihan yang ada di SMA Negeri 2 Malang itu adalah adanya pembina secara khusus untuk membina masing-masing bidang ekstrakurikuler yang ada, untuk ekstrakurikuler yang unggul di SMA Negeri 2 Malang adalah di karya tulis yang dapat berkompetisi dalam kancah internasional, basket, sepatu roda, futsal dan voli, untuk futsal kita pernah mewakili kota malang untuk tingkat jawa timur, untuk voli juga kita sudah bisa menjuarai malang raya untuk kompetisi voli⁶⁶.

Ungkapan diatas dikuatkan lagi oleh ibu Sulistiyawati SS. selaku Koordinator Ekstrakurikuler sebagai berikut :

Kepala sekolah melakukan pengawasan secara rutin dalam mengawasi berjalannya kegiatan ekstrakurikuler serta memberikan

⁶⁵ Wawancara dengan bapak Drs. Hariyanto, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMAN 2 Malang, tanggal 4 januari 2022, pukul 11:30 WIB.

⁶⁶ Wawancara dengan bapak Agus Sutiyono S.Pd selaku Waka Kesiswaan SMAN 2 Malang, tanggal 4 januari 2022, pukul 09:12 WIB.

dukungan penuh kepada peserta didik agar mengikuti perlombaan yang diadakan oleh daerah sekitar, nasional, provinsi maupun internasional agar peserta didik mengasah kemampuan ekstrakurikuler mereka dengan baik. Dengan dukungan dan dorongan agar mengikuti perlombaan-perlombaan yang diadakan baik didalam maupun diluar, maupun tingkat nasional, tingkat provinsi dan tingkat internasional untuk mereka mengikuti untuk berkompetisi dengan tujuan mengukur kemampuan dan berkompetisi untuk meraih prestasi. Serta memfasilitasi peserta didik agar kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan baik⁶⁷.

Dapat disimpulkan bahwa strategi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan prestasi ekstrakurikuler adalah menyusun program kerja, membentuk koordinator ekstrakurikuler, berkoordinasi dengan waka kesiswaan dan melakukan pengawasan dengan untuk memantau kegiatan ekstrakurikuler agar berjalan dengan baik. Memberikan kebebasan pada peserta didik agar bersungguh-sungguh pada kegiatan ekstrakurikuler yang di pilihnya bertujuan mampu meningkatkan minat bakat mereka dengan maksimal. Adanya dukungan dan dorongan dari kepala sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan semangat peserta didik dalam menekuni dalam kegiatan ekstrakurikuler serta memfasilitasi peserta didik untuk berkompetisi dalam ajang kejuaraan ditingkat daerah, provinsi, nasional maupun internasional.

b. Pelaksanaan Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler Peserta Didik Di SMAN 2 Malang

Kepala sekolah memberikan keleluasaan penuh kepada peserta didik merupakan tahap awal yang perlu dilaksanakan karena dengan begitu peserta didik dapat memilih minat dan bakat mereka kuasai dalam ekstrakurikuler. Serta menghadirkan pelatih yang berkualitas agar kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan maksimal. Peserta didik akan diberikan kebebasan namun tetap dalam arahan koordinator dan pembina ekstrakurikuler agar dapat mengembangkan bakat dan mintanya dengan maksimal. Serta koordinasi antar staf akan memudahkan dalam hal pengawasan dalam perkembangan kegiatan ekstrakurikuler, dengan kerja sama yang baik diharapkan kedepannya mampu berprestasi. Serta melakukan pelatihan

⁶⁷ Wawancara dengan ibu Sulistiawati SS selaku Koordinator Ekstrakurikuler SMAN 2 Malang, tanggal 4 januari 2022, pukul 10:15 WIB.

terhadap pelatih ekstrakurikuler agar lebih berkompeten dalam bidangnya masing-masing. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh bapak Agus Sutyono S.Pd selaku Waka Kesiswaan SMAN 2 Malang sebagai berikut :

Jadi untuk strategi kepala sekolah kita rutin mengadakan koordinasi di tingkat manajemen, ditingkat bapak ibu guru itu rutin 1 bulan sekali ditingkat guru, kalau dimanajemen paling tidak 1 minggu sekali kita koordinasi dari manajemen itu ada waka kurikulum, waka kesiswaan, humas dan bagian sarana dan prasarana kita berkoordinasi dengan tim dan staf nya, dalam bidang bidang non akademik waka kesiswaan berkoordinasi dengan pembina-pembina ekstrakurikuler terus dalam bidang kurikulum itu dalam prestasi akademik, dan juga prestasi guru 2 guru kita yang meraih prestasi yang di lomba GTK yang di selenggarakan oleh dinas provinsi, intinya untuk meningkatkan semua itu perlu kerja sama dalam semua lini, dari kepala sekolah, manajemen, tandik dan guru untu kerja sama itu diperlukan komunikasi yang secara baik itu salah satunya⁶⁸.

Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh bapak Drs. Hariyanto, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 2 Malang sebagai berikut :

Kami memberikan kebebasan bagi siswa untuk memilih mana yang mereka minati yang disesuaikan dengan bakatnya masing-masing, lalu kita data kemudian kita buat jadwal tanpa mengganggu kegiatan sekolah yang lainnya. Dengan harapan peserta didik sama sekali tidak terbebani dengan kegiatan ekstrakurikuler yang akan dijalankan disekolah karena disesuaikan dengan jadwal yang telah disesuaikan dengan kegiatan akademik⁶⁹.

Ungkapan diatas senada dengan pendapat oleh ibu Sulistiyawati SS. selaku Koordinator Ekstrakurikuler sebagai berikut :

Kita juga mengadakan peningkatan kompetensi pelatih peserta didik dengan mendatangkan pelatih yang berkualitas, dan juga mengadakan BIMTEK untuk pelatih ekstrakurikuler itu sendiri juga ada, pembekalan terhadap mereka juga mengenai cara membina dan juga kita kan selama pandemi dalam pembelajaran kita menggunakan e learning jadi tidak hanya gur saja tapi juga pelatih dari luar juga kami

⁶⁸ Wawancara dengan bapak Agus Sutyono S.Pd selaku Waka Kesiswaan SMAN 2 Malang, tanggal 4 januari 2022, pukul 09:12 WIB.

⁶⁹ Wawancara dengan bapak Drs. Hariyanto, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 2 Malang, tanggal 4 januari 2022, pukul 11:30 WIB.

ajarkan untuk bisa memasukkan atau melakukan pembelajaran melalui e learning jadi BIMTEKnya seperti itu⁷⁰.

Dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah memberikan kebebasan penuh kepada peserta didik agar memilih minat dan bakatnya masing-masing dengan tujuan agar peserta didik mampu mengembangkan bakatnya dengan baik dan memaksimalkan kemampuannya secara maksimal. Kepala sekolah juga mengarahkan kepada kesiswaan agar kegiatan ekstrakurikuler tidak mengganggu kegiatan pembelajaran akademik dengan tujuan peserta didik tidak terbebani dengan kegiatan ekstrakurikuler yang akan diikuti oleh peserta didik. Menghadirkan pelatih yang berkualitas dan juga adanya pelatihan terhadap pelatih ekstrakurikuler agar lebih kompeten dalam bidangnya masing-masing sesuai ekstrakurikuler yang dibina oleh pelatih.

Motivasi dan arahan adalah hal yang penting dalam strategi meningkatkan prestasi ekstrakurikuler dalam upaya berprestasi dalam bidang non akademik, serta adanya fasilitas yang memadai dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler dan juga jadwal yang teratur dengan rapi agar tidak berbenturan dengan kegiatan yang lainnya. Serta adanya bapak asuh atau pembina dalam satu bidang ekstrakurikuler agar lebih mudah untuk membina. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh bapak Drs. Hariyanto, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 2 Malang sebagai berikut :

Ekstrakurikuler itu ada yang namanya pembina prestasi non akademik yang berprestasi non akademik dari ekstrakurikuler atau dari individu itu mempunyai bapak asuh disini, kebetulan memang yang mengkoordinir adalah pak guru atau bapak asuh jadi mereka melayani anak anak yang berprestasi di bidang ekstrakurikuler walaupun baik di ekstrakurikuler maupun individu dia melayani akademiknya. Semisal ada peserta didik yang sampai juara di asean game dia akan tetap kita layani akademiknya, seperti paduan suara dan KIR itu pernah juara ditingkat internasional sudah berkali-kali dan kita berkerja sama dengan orang tua dalam hal pembiayaan dan dana melalui sponsor yang bersedia berkerja sama, atas manajemen yang jelas maka panismen dan apresiasi akan di berikan oleh pihak sekolah⁷¹.

⁷⁰ Wawancara dengan ibu Sulistiyawati SS selaku Koordinator Ekstrakurikuler SMAN 2 Malang, tanggal 4 januari 2022, pukul 10:15 WIB.

⁷¹ Wawancara dengan bapak Drs. Hariyanto, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 2 Malang, tanggal 4 januari 2022, pukul 11:30 WIB.

Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan Nurul Firdhaus S.Kom, M.Pd selaku Waka Kurikulum SMAN 2 Malang sebagai berikut :

Selain itu juga ada prestasi non akademik itu ada kan olimpiade kompetisi sains nasional kita kemarin itu mewakili tingkat provinsi dalam ajang olimpiade itu kategori astronomi, dalam bidang non akademik sesuai dengan amanah undang-undang anak yang berprestasi dalam bidang non akademik strategi kita menunjuk salah satu guru sebagai bapak bagi siswa untuk mengawal anak-anak didalam bidang non akademik sehingga nanti misalkan si A tidak bisa sekolah, tugas nya guru yang menjadi pendamping tadi memfasilitasi akademiknya anak-anak kepada guru bagaimana bisa anak itu tidak ikut KBM ada pengganti secara online baik melalui e-mail maupun melalui e learning yang disediakan sekolah, dan juga dilaksanakan saat peserta didik disela-sela tasing sehingga berjalan secara bersama-sama, prestasi akademiknya jalan dan juga prestasi non akademiknya bagus, itu adalah solusi yang kita terapkan agar mampu berprestasi dengan baik⁷².

Ungkapan diatas dikuatkan lagi oleh Much Rasyid Nur selaku peserta didik adalah sebagai berikut :

Kami selalu diberikan motivasi agar melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dengan sungguh-sungguh oleh kepala sekolah dan kepala sekolah memberikan pengarahan terhadap siswa agar mampu mengeluarkan bakat secara maksimal agar mampu bersaing dalam ajang perlombaan yang diselenggarakan. Kami juga ada yang namanya bapak pembina yang mengarahkan dan membina siswa agar kegiatan ekstrakurikuler seperti yang diaharapkan kepala sekolah dan pembina⁷³.

Dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah juga memberikan motivasi kepada peserta didik agar menjalankan kegiatan ekstrakurikuler dengan maksimal dengan tujuan agar peserta didik mampu mengeluarkan bakatnya dengan maksimal. Dan adanya pembina atau pelatih bagi peserta didik dalam mengarahkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Ekstrakurikuler dengan sungguh-sungguh.

Evaluasi bertujuan agar memperbaiki kekurangan dan memperbaikinya agar menjadi lebih baik lagi, dengan begitu tujuan dari strategi meningkatkan prestasi ekstrakurikuler dapat berjalan dengan baik serta

⁷² Wawancara dengan bapak Nurul Firdhaus S.Kom, M.Pd selaku Waka Kurikulum SMAN 2 Malang, tanggal 4 januari 2022, pukul 11:24 WIB.

⁷³ Wawancara dengan Much Rasyid Nur selaku peserta didik SMAN 2 Malang, tanggal 5 januari 2022, pukul 08:12 WIB.

tujuan akhirnya adalah meraih prestasi dalam ajang yang diselenggarakan. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh bapak Drs. Hariyanto, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 2 Malang sebagai berikut :

Adanya evaluasi program yang dilaksanakan pada setiap tahunnya, karena kita terbuka dan itu adalah bagian kesiswaan. Adanya sinkronisasi penyusunan program dan evaluasi mana yang perlu diperbaiki pada setiap seksi yang berkaitan dengan ekstrakurikuler baik dari PK atau khusus secara kesiswaan, ada rekomendasi program yang akan terus dilaksanakan dengan adanya perbaikan atau tanpa perbaikan, jadi tahapan-tahapan tersebut akan terus dilakukan⁷⁴.

Dapat disimpulkan bahwa strategi kepala sekolah yang ada di SMAN 2 Malang adalah menyusun program kerja, membentuk koordinator ekstrakurikuler, melakukan pengawasan pada kegiatan ekstrakurikuler, menghadirkan pelatih berkualitas dan motivasi kepada peserta didik.

Menyusun program kerja untuk kaitannya dengan kegiatan ekstrakurikuler diharapkan tidak mengganggu kegiatan akademik peserta didik, dengan jadwal yang teratur maka peserta didik tidak merasa terbebani dengan kegiatan yang ada di sekolah dan juga agar kegiatan ekstrakurikuler itu lebih terkontrol dengan baik serta kegiatan dapat berjalan dengan maksimal. dan diharapkan dengan kegiatan yang maksimal tersebut peserta didik dapat meraih prestasi yang diperlombaan. Pembentukan koordinator ekstrakurikuler diharapkan dapat mengarahkan pembina ekstrakurikuler agar kegiatan peserta didik dapat berjalan dengan baik dan sesuai harapan kepala sekolah. Menghadirkan pelatih yang berkualitas namun juga melakukan pelatihan bagi pelatih ekstrakurikuler agar pembina atau pelatih semakin berkualitas dalam bidang ekstrakurikuler masing-masing bidang dan meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler. Selanjutnya motivasi dari kepala sekolah dan arahan dari pembina dapat menumbuhkan semangat dan motivasi pada diri peserta didik memberikan energi lebih dalam keikutsertaan peserta didik pada ajang perlombaan.

c. Implikasi Dari Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler Peserta Didik Di SMAN 2 Malang

Implikasi dari strategi kepala sekolah yang ada di SMAN 2 Malang adalah terjadinya peningkatan yang bisa dibilang bagus dalam prestasi ekstrakurikuler, dengan prestasi yang terbilang bagus dan mampu menumbuhkan minat peserta didik yang lain untuk mengembangkan

⁷⁴ Wawancara dengan bapak Drs. Hariyanto, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 2 Malang, tanggal 4 januari 2022, pukul 11:30 WIB.

bakatnya melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMAN 2 Malang sesuai jadwal yang telah ditentukan. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh bapak Drs. Hariyanto, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 2 Malang sebagai berikut :

Untuk SMAN 2 Malang bisa dikatakan meningkat karena disekolah lain belum berani membuka pembelajaran tatap muka namun di SMAN 2 Malang sudah mampu menjalankan yang namanya sekolah tangguh pada tahun 2020, kita menghubungi pihak-pihak terkait untuk memenuhi standar dari kota malang tentang sekolah tangguh. Dengan berjalannya kegiatan pembelajaran secara langsung maka kegiatan ekstrakurikuler bisa dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan. Semua berjalan dengan baik karena adanya kebebasan dalam berkegiatan. Bahkan tingkat kehadiran ekstrakurikuler itu bagus karena mungkin ada kegiatan yang bersifat menyalurkan minat dan media refreasing bagi peserta didik karena kegiatan pembelajaran yang sebelumnya dibatasi⁷⁵.

Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh kepala sekolah, bapak Agus Sutiyono S.Pd selaku Waka Kesiswaan juga mengungkapkan sebagai berikut :

Bisa dikatakan memuaskan, karena jika merekap hasil prestasi tahun kemarin SMA Negeri 2 Malang bisa dikatakan memuaskan antara lain kita mampu meraih emas di kejuaraan KT dan ISIF mampu meraih emas juga, karena kita mampu melaksanakannya melalui daring. Peserta didik di SMA Negeri 2 Malang yang masih mampu menjuarai ekstrakurikuler dalam tingkat nasional maupun internasional⁷⁶.

Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan Nurul Firdhaus S.Kom, M.Pd selaku Waka Kurikulum SMAN 2 Malang sebagai berikut :

Kalau secara kuantitas jumlah itu memang sedikit meningkat, karena terkendala dengan adanya wabah yang dan juga jarang nya even lomba yang diselenggarakan karena faktor kesehatan karena pandemi, namun kita di SMA Negeri 2 Malang yang masih berjalan dengan baik adalah KIR karena KIR itu sendiri bisa kita laksanakan dengan media daring/online, dalam cabang menembak kita itu mampu meraih prestasi pada tingkat nasional itu sering juara kalau yang KSN itu memang dilaksanakan oleh USPERNAS di pusat secara daring. Kalau dari segi

⁷⁵ Wawancara dengan bapak Drs. Hariyanto, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 2 Malang, tanggal 4 januari 2022, pukul 11:30 WIB.

⁷⁶ Wawancara dengan bapak Agus Sutiyono S.Pd selaku Waka Kesiswaan SMAN 2 Malang, tanggal 4 januari 2022, pukul 09:12 WIB.

kuantitas kita sedikit meningkat dari tahun sebelumnya tapi tetap berprestasi⁷⁷.

Ungkapan diatas dikuatkan lagi oleh bagian ibu Sulistiyawati SS selaku Koordinator Ekstrakurikuler sebagai berikut :

Bisa dikatakan meningkat dan memuaskan karena saya rasa sangat memuaskan lah, kerana juga kita punya beberapa even dan beberapa kejuaraan yang dilaksanakan dalam kejuaraan internasional. Pada tingkat internasional kita juga berkali-kali meraih kejuaraan yang diselenggarakan dalam tingkat internasional dari gold, silver⁷⁸.

Dapat disimpulkan bahwa dengan strategi kepala sekolah dan pihak-pihak yang menjalankan tugasnya dengan baik maka prestasi peserta didik meningkat dengan signifikan. Dengan koordinasi antar bidang yang baik mampu mengantarkan peserta didik meraih prestasi sebaik mungkin. Prestasi peserta didik menambah motivasi bagi mereka untuk mengembangkan bakat mereka untuk menjadi lebih baik lagi dan juga memotivasi peserta didik yang lain untuk mengikuti jejak peserta didik atas prestasi yang telah diraih.

Implikasi dari strategi kepala sekolah bisa dikatakan baik karena mampu menimbulkan minat pada peserta didik pada bidang ekstrakurikuler yang peserta didik minati, dengan mendatangkan pelatih yang berkompeten dalam bidangnya, peserta didik merasa bersemangat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia. Dan juga memberikan waktu lebih bagi peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tanpa mengganggu kegiatan yang lainnya. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh bapak Agus Sutyono S.Pd selaku Waka Kesiswaan SMAN 2 Malang sebagai berikut :

Dampak dari strategi kepala sekolah itu sendiri bisa dikatakan baik, karena dengan strategi tersebut peserta didik timbul akan minat pada bidang ekstrakurikuler yang mereka minati, karena adanya pelatih yang kompeten dalam bidangnya masing-masing peserta didik merasa bersemangat untuk mengikuti ekstrakurikuler yang tersedia, dan adanya penambahan jam yang khusus untuk memfasilitasi peserta didik yang ada di SMA Negeri 2 Malang untuk memberikan waktu lebih bagi peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Pada kejuaraan

⁷⁷ Wawancara dengan bapak Nurul Firdhaus S.Kom, M.Pd selaku Waka Kurikulum SMAN 2 Malang, tanggal 4 januari 2022, pukul 11:24 WIB.

⁷⁸ Wawancara dengan ibu Sulistitawati SS selaku KoordInator Ekstrakurikuler SMAN 2 Malang, tanggal 4 januari 2022, pukul 10:15 WIB.

di KT peserta didik mampu menciptakan baliol untuk membedakan kotak obat, agar produk itu sendiri agar bisa dipatenkan di SMA Negeri 2 Malang sebagai karya bagi sekolah⁷⁹.

Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh waka kesiswaan, bapak Nurul Firdhaus S.Kom, M.Pd selaku Waka Kurikulum juga mengungkapkan sebagai berikut :

Prestasi non akademik kita banyak, pertama yang kita sering menangkan adalah anak-anak yang bakatnya pada bermain sepatu roda kami menyediakan pembinanya dari PEMKOT, lalu pada bidang bola voli kami mempunyai wasit dari pro liga nasional, terus ada KIR yang kita sudah sering menang di tingkat internasional kemarin terakhir itu yang dilakukan secara daring kita mendapatkan medali emas internasional dan harusnya lomba tersebut dilaksanakan di kuala lumpu dan di syria itu adalah salah satu prestasi yang kita raih, terus di sepatu roda kemarin kita di POMPROV mendapatkan medali perak dan perunggu ada juga peserta didik kita yang mewakili jawa timur di ASIAN GAME di Papua dan kita sebagai wasit asian game pro liga⁸⁰.

Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Waka Kurikulum, Much Rasyid Nur selaku peserta didik juga mengungkapkan sebagai berikut:

Menurut saya adanya penambahan peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena yang saya rasa minat dari peserta didik yang lain tumbuh karena menyaksikan peserta didik yang berprestasi dan dorongan dari kepala sekolah dan pembina untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada disekolah⁸¹.

Dapat disimpulkan bahwa dampak dari strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler adalah tumbuhnya minat dari peserta didik yang lain untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dikarenakan menyaksikan teman peserta didik yang mampu berprestasi ditingkat daerah, nasional maupun internasional, dengan hal tersebut peserta didik yang lain termotivasi agar mampu mengikuti jejak peserta didik yang berprestasi. Tumbuhnya minat dikarenakan pelatih atau pembina yang berkompeten

⁷⁹ Wawancara dengan bapak Agus Sutiyono S.Pd selaku Waka Kesiswaan SMAN 2 Malang, tanggal 4 januari 2022, pukul 09:12 WIB.

⁸⁰ Wawancara dengan bapak Nurul Firdhaus S.Kom, M.Pd selaku Waka Kurikulum SMAN 2 Malang, tanggal 4 januari 2022, pukul 11:24 WIB.

⁸¹ Wawancara dengan Much Rasyid Nur selaku peserta didik SMAN 2 Malang, tanggal 5 januari 2022, pukul 08:12 WIB.

dalam bidang ekstrakurikuler masing-masing karena dengan dasar tersebut peserta didik merasa mampu untuk mengeluarkan bakatnya dengan maksimal dan bertujuan untuk berprestasi dalam ajang yang diperlombakan.

Apresiasi dari sekolah antara lain memberikan hadiah berupa piagam bagi peserta didik yang berprestasi dan juga pemberian uang bagi peserta didik. Dengan apresiasi tersebut mampu menumbuhkan minat peserta didik yang lain agar mengikuti program ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 2 Malang. Apresiasi dari sekolah kepada peserta didik yang berprestasi adalah memberikan piagam, sertifikat dan berupa uang yang atur oleh sekolah. Pemberian hadiah tersebut diberikan kepada peserta didik pada tempo satu periode tahun pembelajaran. Hal tersebut diungkapkan oleh dengan ibu Sulistiyawati SS. selaku Koordinator Ekstrakurikuler sebagai berikut :

Sejauh ini, sekolah memberikan pada setahun sekali yang sebelumnya melalui pendataan mana saja peserta didik yang berprestasi, pada siswa yang berprestasi juga mendapatkan hadiah jadi ada bantuan dari penyelenggara mendapatkan hadiah berupa uang. Dan juga pada peserta didik yang mampu meraih prestasi ekstrakurikuler kita data dan diusahakan untuk mendapatkan biasiswa sesuai dengan minat peserta didik⁸².

Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh bagian Koordinator Ekstrakurikuler, bapak Drs. Hariyanto, M.Pd selaku Kepala Sekolah juga mengungkapkan sebagai berikut :

Kita juga sudah ada SOP nya dan prosedur mutu, walaupun tidak seberapa namun tetap ada reward dari sekolah, adanya apresiasi bukan hanya ekstrakurikuler namun juga prestasi akademik secara pribadi akan kami berikan reward contohnya kemarin itu di anak-anak⁸³.

Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh kepala sekolah, bapak Agus Sutiyono S.Pd selaku Waka Kesiswaan juga mengungkapkan sebagai berikut :

Adanya hadiah dan penghargaan pada 1 periode satu tahun pembelajaran. Dan juga piagam, sertifikat dan uang yang sudah diatur oleh sekolah. Dan juga kita memfasilitasi peserta didik yang berkaitan ekstrakurikuler seperti atletis mampu meraih 3 emas pada

⁸² Wawancara dengan ibu Sulistiyawati SS. selaku Koordinator Ekstrakurikuler SMAN 2 Malang, tanggal 4 Januari 2022, pukul 10:15 WIB.

⁸³ Wawancara dengan bapak Drs. Hariyanto, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 2 Malang, tanggal 4 Januari 2022, pukul 11:30 WIB.

pon di papua diberikan biasiswa untuk melanjutkan ke jenjang perkuliahan dan itu adalah salah satu apresiasi yang SMA Negeri 2 Malang berikan kepada peserta didik⁸⁴.

Ungkapan diatas dikuatkan lagi Much Rasyid Nur selaku peserta didik sebagai berikut :

saya sebagai salah satu juara yang berprestasi diberikan apresiasi yang diberikan setiap setahun sekali yang diberikan langsung oleh kepala sekolah berupa piagam, sertifikat dan hadiah berupa uang tunai yang diberikan kepada kami peserta didik yang berprestasi. saya merasa senang dengan hadiah tersebut karena itu adalah wujud perhatian sekolah terhadap peserta didik yang berprestasi⁸⁵.

Dapat disimpulkan bahwa implikasi dari strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Malang adalah meningkatnya prestasi ekstrakurikuler, tumbuhnya minat peserta didik dan penambahan peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Prestasi peserta didik dalam bidang ekstrakurikuler bisa dikatakan sedikit meningkat karena dampak dari strategi kepala sekolah dan juga menumbuhkan minat dari peserta didik dalam meyalurkan bakat dalam ekstrakurikuler, dengan minat peserta didik yang baik serta adanya motivasi yang baik juga diharapkan peserta didik dapat memfokuskan diri pada kegiatan ekstrakurikuler yang diminatinya dan diharapkan mampu berprestasi kearah yang lebih baik lagi.

2. Temuan Penelitian Di SMAN 8 Malang

Sebelum peneliti melaksanakan penelitian, peneliti sebelumnya terlebih dahulu melakukan observasi dilokasi penelitian yang di laksanakan di SMA Negeri 8 Malang. Kemudian berlanjut dengan proses penelitian, adapun temuan dan hasil penelitian diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi agar mendapatkan data yang relevan dan valid dengan penelitian “Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Malang dan SMA Negeri 8 Malang”

⁸⁴ Wawancara dengan bapak Agus Sutiyono S.Pd selaku Waka Kesiswaan SMAN 2 Malang, tanggal 4 januari 2022, pukul 09:12 WIB.

⁸⁵ Wawancara dengan Much Rasyid Nur selaku peserta didik SMAN 2 Malang, tanggal 5 januari 2022, pukul 08:12 WIB.

a. Perencanaan Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler Peserta Didik Di SMAN 8 Malang

Kepala sekolah selalu menghimbau kepada setiap pembina atau pelatih ekstrakurikuler untuk selalu berusaha menjaga protokol kesehatan dengan menyesuaikan situasi pandemi yang ada di malang raya. Dan memberikan arahan kepada pembina untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dengan online atau offline dengan mempertimbangkan kondisi yang dirasa memungkinkan untuk dilaksanakan. Pada kompetisi yang diikuti oleh peserta didik menyesuaikan dengan kebijakan atau peraturan yang ditentukan oleh pihak panitia lomba menyesuaikan situasi pandemi. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh ibu Anis Isrofin, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 8 Malang sebagai berikut :

Dalam kegiatan ekstarkurikuler kami selalu selalu penyesuaian mas, ya karena situasi yang tidak menentu pada perkembangan pandemi di malang ini. Kami biasanya melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler secara offline dan online antara keduanya itu kita penyesuaian, jika memang bisa kita laksanakan secara online ya online kalau offline ya kami senang karena tidak semua kegiatan bisa dilaksanakan secara online kan mas. Jadi kami usahakan kegiatan ekstrakurikuler itu dilaksanakan secara offline namun tetap dengan mematuhi protokol kesehatan. Namun meskipun kita laksanakan dengan online maupun offline siswa tetap bersemangat mengikuti kegiatan yang sudah terjadwal. Dan alhamdulillah siswa kami meskipun perlombaan tersebut dilaksanakan secara online masih mampu berprestasi dengan baik. Ada juga yang dilaksanakan secara offline siswa kami mampu meraih juara. Begitu mas⁸⁶.

Sependapat dengan apa yang disampaikan oleh kepala sekolah. bapak Teguh Susanto, M.Pd selaku koordinator Ekstrakurikuler sebagai berikut :

Saya sebagai koordinator selalu diarahkan oleh ibu kepala sekolah agar kegiatan ekstrakurikuler ini berjalan dengan baik. Jika memungkinkan kita laksanakan secara offline ya bagus kalau secara online ya baik juga namun tetap kami usahakan kalau bisa dilaksanakan secara offline karena kita anggap itu lebih maksimal namun tetap dan harus mematuhi protokol kesehatan ya minimal pakai masker dan cuci tangan sebelum berkegiatan. Meskipun begitu siswa kami bersyukur masih mampu berkegiatan dengan baik walaupun dengan berbagai

⁸⁶ Wawancara dengan ibu Anis Isrofin, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 8 Malang, tanggal 13 januari 2022, pukul 08:04 WIB.

keterbatasan dan semoga dapat kualitas berlatih siswa untuk berlatih dengan giat⁸⁷.

Dari wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMAN 8 Malang dilaksanakan secara online dan offline begitupun juga dengan kompetisi yang diikuti oleh peserta didik yang mengacu kepada kebijakan dan peraturan yang ditetapkan oleh panitia lomba. Meskipun begitu peserta didik mampu berkegiatan dengan maksimal meskipun banyak keterbatasan.

Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler di SMAN 8 Malang adalah merancang program kerja dan menghadirkan pelatih atau pembina yang berkualitas. Program kegiatan ekstrakurikuler dirancang agar kegiatan ekstrakurikuler selalu dijalankan sesuai program yang sudah ditetapkan. Program dalam bidang ekstrakurikuler dirancang pada awal tahun ajaran baru. Kepala sekolah juga menunjuk pelatih yang berkualitas untuk membina peserta didik demi kualitas kegiatan ekstrakurikuler yang baik juga dengan harapan peserta didik mampu menyalurkan bakat mereka dengan baik. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh ibu Anis Isrofin, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 8 Malang sebagai berikut :

Kami pada awal tahun akan merancang program kegiatan khususnya ekstrakurikuler. Program ekstrakurikuler bertujuan agar nantinya kegiatan siswa dapat berjalan dengan baik dan terarah. Yang selanjutnya menghadirkan pelatih yang berlisensi dan berkualitas agar kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan berkualitas juga, bukan begitu kan mas. Dengan usaha tersebut diharapkan siswa mampu mengeluarkan bakat terbaiknya dan mampu bersaing dengan siswa-siswa disekolah lain⁸⁸.

Sependapat dengan apa yang disampaikan oleh kepala sekolah, ibu T. Ikawati selaku Waka Kesiswaan juga mengungkapkan sebagai berikut :

Kepala sekolah dengan waka kesiswaan dan staff yang lain merancang program kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada awal tahun pembelajaran. Dengan maksud agar program tersebut dapat

⁸⁷ Wawancara dengan bapak Teguh Susanto, M.Pd selaku Koordinator Ekstrakurikuler Sekolah SMAN 8 Malang, tanggal 4 januari 2022, pukul 09:55 WIB.

⁸⁸ Wawancara dengan ibu Anis Isrofin, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 8 Malang, tanggal 13 januari 2022, pukul 08:04 WIB.

berjalan dengan baik sesuai dengan arahan kepala sekolah dan tentunya kami semua. Dan juga memilih pelatih yang berkualitas sesuai dengan minat siswa agar siswa dapat dibina dengan baik serta mampu menyalurkan minat dengan baik juga⁸⁹.

Senada dengan apa yang disampaikan oleh Waka Kesiswaan, bapak Yudhi Christianto, S.Kom selaku waka kurikulum juga mengungkapkan sebagai berikut :

Pada awal pembelajaran saya bersama sepala sekolah, waka kesiswaan merancang program ekstrakurikuler untuk mengatur kegiatan siswa dalam ekstrakurikuler. Kepala sekolah juga menghadirkan pelati-pelatih yang bagus dalam bidang ekstrakurikuler, jika pelatihnya bagus kan yang dibina akan bagus juga ya mas. Kalau pelatihnya bagus ya diharapkan siswanya mampu menguasai minat bakat yang dikuasainya. Kepala sekolah mensuport kegiatan-kegiatan dengan maksimal, Memfasilitasi kegiatan dengan fasilitas lengkap, memudahkan perizinan pertandingan dan lomba, Sering berlatih/bertanding dengan sekolah lain, sering mengikuti lomba baik tingkat kota, provinsi, nasional dan internasional⁹⁰.

Ungkapan diatas dikuatkan oleh bapak Teguh Susanto, M.Pd selaku koordinator Ekstrakurikuler sebagai berikut :

Yang saya ketahui sampai saat ini, jadi kepala sekolah pada awal tahun pembelajaran akan merancang program, pada khususnya program ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan pada tahun ajaran baru. Itu semua dirapatkan bersama dengan waka kesiswaan, waka kurikulum dan staff lainnya untuk membahas program yang akan dijalankan. Selanjutnya itu mas memilih pelatih yang bagus, intinya yang sesuai bidangnya supaya nyambung dengan ekstrakurikuler yang dibinanya, begitu⁹¹.

Ungkapan diatas dikuatkan lagi oleh saudara I Wayan Ivan Z selaku peserta didik di SMAN 8 Malang sebagai berikut :

Saya dibina oleh pelatih yang berkualitas yang telah dipilih oleh kepala sekolah dan staff-staff nya yang membina saya dengan baik. Saya merasa terbina dengan baik oleh pelatih yang ada disekolah dan sesuai dengan bakat dan minat yang saya miliki. Ya pastinya senang karena hobi yang saya miliki bisa terbina dan tersalurkan dengan baik.

⁸⁹ Wawancara dengan ibu T. Ikawati selaku Waka Kesiswaan SMAN 8 Malang, tanggal 4 januari 2022, pukul 08:40 WIB.

⁹⁰ Wawancara dengan bapak Yudhi Christianto, S.Kom selaku Waka Kurikulum SMAN 8 Malang, tanggal 4 januari 2022, pukul 09:00 WIB.

⁹¹ Wawancara dengan bapak Teguh Susanto, M.Pd selaku Koordinator Ekstrakurikuler SMAN 8 Malang, tanggal 4 januari 2022, pukul 09:55 WIB.

Dan semoga daya mampu mempertahankan keberhasilan yang saya capai dan mampu berprestasi lagi pada kesempatan yang akan datang⁹².

Dapat disimpulkan bahwa strategi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik adalah merancang program dalam bidang ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada awal tahun pembelajaran. Perancangan program tersebut melibatkan kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, koordinator ekstrakurikuler untuk merancang dengan baik program ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan pada tahun ajaran baru. Yang selanjutnya menghadirkan serta menyeleksi pelatih-pelatih yang berlisensi atau berkualitas untuk membina peserta didik agar dapat mengeluarkan bakat yang peserta didik miliki. Dengan pelatih yang berkualitas diharapkan peserta didik dapat berlatih dengan maksimal tanpa mengganggu kegiatan sekolah yang lainnya.

b. Pelaksanaan Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler Peserta Didik Di SMAN 2 Malang

Kepala sekolah juga memberikan motivasi kepada peserta didik dan mendorong peserta didik dalam mengikuti lomba-lomba serta melibatkan orang tua peserta didik dalam pendanaan kepada putra-putrinya agar lebih membantu sekolah dalam mengikuti perlombaan yang diselenggarakan oleh daerah, provinsi, nasional dan internasional. Dan juga memudahkan dalam perizinan terhadap peserta didik yang akan mengikuti perlombaan yang diperlombakan. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh ibu Anis Isrofin, M.Pd selaku SMAN 8 Malang sebagai berikut :

Serta mendorong peserta didik untuk mengikuti perlombaan yang diselenggarakan oleh daerah, provinsi, nasional maupun internasional agar siswa mengasah kemampuan mereka dalam ajang tersebut serta mengukur kemampuan siswa dapat terasah dengan baik. Dan pastinya diharapkan siswa mampu berprestasi dalam perlombaan tersebut agar mampu mengharumkan nama sekolah kan. Selanjutnya melibatkan orang tua siswa dalam hal pendanaan karena dalam kejuaraan tertentu memerlukan dana yang tidak sedikit. Sebab itu saya melibatkan orang tua siswa untuk sedikit membantu dalam hal pendanaan pada pihak sekolah. Serta memudahkan dalam hal perizinan, jadi jika ada siswa

⁹² Wawancara dengan saudara I Wayan Ivan Z selaku peserta didik SMAN 8 Malang, tanggal 4 januari 2022, pukul 13:34 WIB.

yang ingin mengikuti perlombaan kami beri kemudahan dalam perizinannya⁹³.

Sependapat dengan apa yang disampaikan oleh kepala sekolah, ibu T. Ikawati selaku Waka Kesiswaan juga mengungkapkan sebagai berikut :

Selanjutnya memotivasi siswa agar mengikuti ajang perlombaan tujuannya apa, yaitu mengasah kemampuan siswa bidang ekstrakurikuler, agar siswa mentalnya terasah dengan baik dengan mengikuti perlombaan yang ikutinya. Mendorong mengikuti lomba-lomba untuk mengukur kemampuan. Jika siswa sudah terasah kemampuannya diharapkan juga mampu meraih prestasi, begitu mas. Oh iya, dalam hal pendanaan kepala sekolah berkoordinasi dengan orang tua siswa untuk sedikit membantu pendanaan siswa dalam mengikuti ajang perlombaan utamanya yang sangat besar seperti DBL⁹⁴.

Senada dengan apa yang disampaikan oleh Waka Kesiswaan, bapak Yudhi Christianto, S.Kom selaku waka kurikulum juga mengungkapkan sebagai berikut :

Jadi siswa selalu diberikan motivasi oleh kepala sekolah untuk selalu bersemangat untuk mengikuti perlombaan, saya rasa motivasi itu juga penting ya mas karena membuat siswa lebih bersemangat untuk mengikuti perlombaan. Karena dalam hal apapun motivasi itu menjadi hal yang penting sekali karena mampu menumbuhkan rasa ambisius pada siswa untuk juara. Untuk pendanaan pihak sekolah itu berkerja sama dengan orang tua siswa jadi sekolah dibantu untuk pendanaan siswa untuk mengikuti perlombaan, intinya saling bekerja sama⁹⁵.

Ungkapan diatas dikuatkan oleh bapak Teguh Susanto, M.Pd selaku Koordinator Ekstrakurikuler sebagai berikut :

Melibatkan orang tua dalam pendanaan siswa dalam proses mengikuti perlombaan, jadi sekolah merasa terbantu dengan dana yang diberikan oleh orang tua. serta memberikan motivasi kepada peserta

⁹³ Wawancara dengan ibu Anis Isrofin, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 8 Malang, tanggal 13 januari 2022, pukul 08:04 WIB.

⁹⁴ Wawancara dengan ibu T. Ikawati selaku Waka Kesiswaan SMAN 8 Malang, tanggal 4 januari 2022, pukul 08:40 WIB.

⁹⁵ Wawancara dengan bapak Yudhi Christianto, S.Kom selaku Waka Kurikulum SMAN 8 Malang, tanggal 4 januari 2022, pukul 09:00 WIB.

didik untuk selalu bersemangat dan pantang menyerah dalam berproses untuk mengikuti perlombaan⁹⁶.

Ungkapan diatas dikuatkan lagi oleh saudara I Wayan Ivan Z selaku peserta didik di SMAN 8 Malang sebagai berikut :

Jadi setiap kesempatan, kami diberi motivasi oleh kepala sekolah untuk selalu bersemangat untuk mengikuti ajang perlombaan dan itu kami rasakan pada setiap kesempatan. Kami berterima kasih karena mendapatkan perhatian dari kepala sekolah dengan motivasi tersebut. Orang tua saya juga memberikan sumbangsih dana kepada sekolah untuk sedikit mendanai saya dalam mengikuti perlombaan. Kurang lebih seperti itu⁹⁷.

Dapat disimpulkan bahwa strategi kepala sekolah SMAN 8 Malang dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler adalah mendorong peserta didik untuk mengikuti perlombaab yang diselenggarakan, melibatkan orang tua peserta didik dalam hal pendanaan serta memotivasi putra putrinya agar bersemangat dalam mengikuti perlombaan yang diselenggarakan. Dengan motivasi tersebut diharapkan peserta didik tidak gampang putus asa dalam mengikuti perlombaan karena semangat yang bagus diharapkan peserta didik mampu berprestasi dengan baik juga. Selanjutnya adanya bantuan dana dari pihak orang tua peserta didik dalam mendanai keikutsertaan peserta didik dalam ajang perlombaan yang diikutinya.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler di SMA Negeri 8 Malang adalah merancang progam yang khusus pada ekstrakurikuler, menghadirkan pelatih yang berlisensi atau berkualitas, memberikan motivasi kepada peserta didik dan melibatkan orang tua peserta didik untuk pendanaan dalam mengikuti ajang perlombaan yang diikuti oleh peserta didik. Dengan strategi tersebut kepala sekolah berharap prestasi peserta didik mampu meningkat secara signifikan dan mampu mengharumkan nama sekolah.

c. Implikasi Dari Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler Peserta Didik Di SMAN 8 Malang

⁹⁶ Wawancara dengan bapak Teguh Susanto, M.Pd selaku Koordinator Ekstrakurikuler SMAN 8 Malang, tanggal 4 januari 2022, pukul 09:55 WIB.

⁹⁷ Wawancara dengan saudara I Wayan Ivan Z selaku peserta didik SMAN 8 Malang, tanggal 4 januari 2022, pukul 13:34 WIB.

Implikasi dari strategi kepala sekolah SMAN 8 Malang dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler adalah adanya peningkatan yang signifikan pada prestasi ekstrakurikuler dengan prestasi yang beragam, dari ekstrakurikuler seni dan basket yang mampu menjuarai hingga tingkat nasional. Atas prestasi tersebut bisa dikatakan meningkat dan masih bisa ditingkatkan lagi pada periode selanjutnya. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh ibu Anis Isrofin, M.Pd selaku kepala sekolah SMAN 8 Malang sebagai berikut :

Syukur alhamdulillah prestasi siswa kami bisa dikatakan meningkat secara signifikan, kami bersyukur karena dalam kondisi yang serba terbatas ini sekolah kami masih mampu untuk berprestasi. Menurut saya sendiri masih mampu untuk ditingkatkan lagi karena kami yakin bahwa siswa kami banyak yang berkualitas untuk bersaing dengan sekolah-sekolah lain. Dan semoga kedepannya mampu ditingkatkan lagi⁹⁸.

Sependapat dengan apa yang disampaikan oleh kepala sekolah, bapak Yudhi Christianto, S.Kom selaku waka kurikulum juga mengungkapkan sebagai berikut :

Prestasi ekstrakurikuler lebih pada seni dan basket mulai dari tingkat kota hingga nasional. Dan yang saya ketahui sedikit meningkat ya untuk ekstrakurikuler di sekolah kami ini, patut disyukuri karena dalam kondisi pandemi seperti ini sekolah kami masih mampu untuk berprestasi dan semoga siswa tidak berpuas diri dan mampu meningkatkan lagi untuk tahun selanjutnya⁹⁹.

Ungkapan diatas dikuatkan oleh bapak Teguh Susanto, M.Pd selaku Koordinator Ekstrakurikuler sebagai berikut :

Untuk prestasinya menurut saya sudah baik namun masih bisa ditingkatkan ke level yang lebih baik lagi serta ya cenderung prestasinya berbeda-beda. Ya cukup bagus untuk situasi yang serba terbatas ini sekolah kami masih mampu berprestasi yang cukup lumayan baik. Semoga kedepannya situasinya lebih membaik dan

⁹⁸ Wawancara dengan ibu Anis Isrofin, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 8 Malang, tanggal 13 januari 2022, pukul 08:04 WIB.

⁹⁹ Wawancara dengan bapak Yudhi Christianto, S.Kom selaku Waka Kurikulum SMAN 8 Malang, tanggal 4 januari 2022, pukul 09:00 WIB.

siswa mampu bersaing dengan sekolah lain serta mampu berprestasi sebaik mungkin¹⁰⁰.

Ungkapan diatas dikuatkan lagi oleh saudara I Wayan Ivan Z selaku peserta didik di SMAN 8 Malang sebagai berikut :

Yang saya ketahui prestasi siswa di SMAN 8 Malang cukup bagus dalam event lomba seperti pencak silat dan karya tulis. Cukup membanggakan karena keadaan pandemi seperti ini saya dan siswa-siswa yang lain masih mampu berprestasi serta mampu memberikan yang terbaik bagi sekolah¹⁰¹.

Dapat disimpulkan bahwa implikasi dari strategi kepala sekolah SMAN 8 Malang dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler adalah adanya peningkatan yang bisa dikatakan baik untuk periode tahun ini mengacu pada ungkapan dari para narasumber. Meskipun prestasinya berbeda-beda setiap tahunnya namun ada peningkatan yang signifikan atas prestasi peserta didik yang telah diraih.

Tumbuhnya minat dari peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang didasari dari apresiasi dari kepala sekolah terhadap peserta didik yang mampu berprestasi berupa piala dan piagam sebagai wujud terima kasih atas perjuangan peserta didik yang mampu berprestasi dan membanggakan sekolah. Apresiasi tersebut diberikan pada akhir tahun pembelajaran kepada semua peserta didik yang berprestasi dan disaksikan oleh peserta didik yang lain serta pihak-pihak dari orang tua peserta didik. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh ibu Anis Isrofin, M.Pd selaku kepala sekolah SMAN 8 Malang sebagai berikut :

Kami memberikan apresiasi kepada siswa yang berprestasi, biasanya kami berikan saat akhir tahun pembelajaran yang disaksikan langsung oleh orang tua, staff guru dan peserta didik yang lain. Kami berharap dengan apresiasi tersebut akan banyak peserta didik yang ingin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dengan banyaknya peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler maka kemungkinan untuk juara kan lebih banyak namun memastikan akan kualitas peserta didik kami mampu bersaing dengan sekolah yang lain. Dan semoga mereka mampu menyalurkan minat mereka dengan kegiatan ekstrakurikuler dan menarik minat peserta didik yang lain untuk mengikuti kegiatan

¹⁰⁰ Wawancara dengan bapak Teguh Susanto, M.Pd selaku Koordinator Ekstrakurikuler SMAN 8 Malang, tanggal 4 januari 2022, pukul 09:55 WIB.

¹⁰¹ Wawancara dengan saudara I Wayan Ivan Z selaku peserta didik SMAN 8 Malang, tanggal 4 januari 2022, pukul 13:34 WIB.

ekstrakurikuler. Dan kami berharap siswa tidak berpuas diri atas prestasi yang telah diraih dan semoga untuk kedepannya dapat menjaga tradisi juara dan mempertahankan prestasinya¹⁰².

Ungkapan diatas dikuatkan lagi oleh bapak Teguh Susanto, M.Pd selaku Koordinator Ekstrakurikuler sebagai berikut :

Saya rasa semakin banyak peserta didik yang ingin dan telah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena kegiatan tersebut menjadi wadah tersendiri bagi peserta didik untuk menyalurkan minat dan bakatnya. Dan juga mengisi waktu luang siswa jika mereka sudah selesai dengan kegiatan akademiknya. Tetap kami memberikan nasehat agar siswa tidak berpuas diri atas capaian yang telah mereka raih dan semoga mampu mempertahankan prestasinya dan menjadi juara lagi¹⁰³.

Sependapat dengan apa yang disampaikan oleh koordinator Ekstrakurikuler, ibu T. Ikawati selaku Waka Kesiswaan juga mengungkapkan sebagai berikut :

Kami berusaha memberikan arahan kepada siswa agar terus mengembangkan bakatnya dan terus menjaga kualitas dari bakat yang mereka miliki dengan selalu berlatih, berdiskusi dengan rekan-rekan siswa. Dengan tujuan agar kualitas dapat selalu terjaga jika saat ajang perlombaan yang siswa akan ikuti mereka sudah siap secara fisik dan mental untuk berkompetisi dengan baik. Mentalitas juara juga kami tanamkan agar siswa selalu memiliki sifat ambisius akan menggapai juara yang terbaik bagi sekolah¹⁰⁴.

Ungkapan diatas dikuatkan lagi oleh saudara I Wayan Ivan Z selaku peserta didik di SMAN 8 Malang sebagai berikut :

Kalau minat siswa disini untuk mengikuti ekstrakurikuler itu cukup baik menurut saya, siswa yang lain kayak terdorong begitu untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena itu pernah terucap dari siswa dan bilang ke saya ka lau ingin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti saya. Dan siswa lain itu merasa termotivasi untuk juga bersaing dengan siswa-siswa yang lain pada event perlombaan¹⁰⁵.

¹⁰² Wawancara dengan ibu Anis Isrofin, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 8 Malang, tanggal 13 januari 2022, pukul 08:04 WIB.

¹⁰³ Wawancara dengan bapak Teguh Susanto, M.Pd selaku Koordinator Ekstrakurikuler SMAN 8 Malang, tanggal 4 januari 2022, pukul 09:55 WIB.

¹⁰⁴ Wawancara dengan ibu T. Ikawati selaku Waka Kesiswaan SMAN 8 Malang, tanggal 4 januari 2022, pukul 08:40 WIB.

¹⁰⁵ Wawancara dengan saudara I Wayan Ivan Z selaku peserta didik SMAN 8 Malang, tanggal 4 januari 2022, pukul 13:34 WIB.

Dapat disimpulkan bahwa implikasi dari strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi peserta didik di SMA Negeri 8 Malang adalah tumbuhnya minat dari peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan dengan tujuan menyalurkan hobi mereka sesuai dengan bakat yang mereka miliki. Apresiasi yang baik kepada peserta didik yang berprestasi memberikan dorongan bagi peserta didik untuk mampu berprestasi setinggi-tingginya dengan tujuan untuk membangkan nama baik sekolah.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi peserta didik di SMA Negeri 8 Malang adalah meningkatnya prestasi peserta didik dan tumbuhnya minat peserta didik. Jika berbicara tentang prestasi peserta didik di SMA Negeri 8 Malang bisa dikatakan cukup baik dan mengalami peningkatan yang bisa dikatakan bagus namun masih mampu untuk ditingkatkan kembali menjadi yang lebih baik lagi. Dan juga prestasi yang mereka raih juga beragam serta adanya motivasi dari kepala sekolah kepada peserta didik agar tidak berpuas diri akan prestasi yang telah diraihinya dan diharapkan mampu mempertahankannya pada ajang perlombaan yang suatu saat akan diperlombakan lagi. Selanjutnya tumbuhnya minat peserta didik didasari atas prestasi peserta didik lain yang mampu berprestasi dan mendapatkan apresiasi dari pihak sekolah. Oleh dasar itu peserta didik merasa termotivasi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler serta menyalurkan bakat mereka sesuai dengan bakat yang peserta didik miliki. Dan juga atas peminatan yang dilaksanakan oleh pihak sekolah yang disampaikan oleh kepala sekolah untuk membina bagi peserta didik yang memiliki bakat untuk mengembangkan bakatnya dan berusaha berkompetisi yang diharapkan mampu berprestasi sebaik mungkin untuk mengharumkan sekolah.

C. Analisis Lintas Situs

1. Persamaan

Dalam penelitian ini sudah menyajikan temuan dan data penelitian di SMAN 2 Malang dan SMAN 8 Malang. Selanjutnya akan dilakukan analisis untuk menyajikan persamaan dan perbedaan yang terdapat pada kedua sekolah tersebut, dalam penyajian data sudah terlihat adanya perbedaan dan adanya kesamaan yang dapat diuraikan dalam komponennya. Berdasarkan hasil penelitian berikut akan

dijabarkan analisis tentang perbedaan dan kesamaan antara kedua sekolah tersebut. Penjabaran tersebut bertujuan untuk menjelaskan lebih luas perbedaan dan kesamaan antara SMA Negeri 2 Malang dan SMA Negeri 8 Malang.

a. Perencanaan dan pelaksanaan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler peserta didik di SMAN 2 Malang dan SMAN 8 Malang

Strategi dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler di SMAN 2 Malang adalah dengan adanya koordinasi antara kepala sekolah, waka kesiwaan, dan koordinator kegiatan ekstrakurikuler dalam merancang program kegiatan. Membentuk koordinator ekstrakurikuler yang dipilih oleh kepala sekolah dan waka kesiswaan yang bertanggung jawab dalam mengontrol kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan.

Selanjutnya adanya peminatan dari bagian kesiswaan yang dilakukan kepada peserta didik untuk memilih minat bakat mana yang sesuai dengan kemampuan peserta didik guna di fokuskan dan ditekuni untuk dilombakan dalam ajang kejuaraan yang akan diselenggarakan. Peminatan tersebut bertujuan agar peserta didik menekuni kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya dan mampu bersaing dengan sekolah lain dalam ajang kejuaraan.

Adanya pengawasan dari kepala sekolah, waka kesiswaan dan koordinator kegiatan ekstrakurikuler untuk mengawasi kegiatan ekstrakurikuler agar berjalan dengan baik dan maksimal. Dengan berjalannya kegiatan yang maksimal diharapkan peserta didik lebih bertalenta dalam bidang ekstrakurikuler yang di tekuninya.

Selanjutnya menghadirkan pelatih yang berkualitas dalam bidang ekstrakurikuler sesuai dengan kemampuan masing-masing pelatih pada ekstrakurikuler yang beragam. Jadi pelatih tersebut hanya mendampingi dan melatih sesuai dengan bidang ekstrakurikuler yang dikuasainya dengan tujuan ekstrakurikuler tersebut dapat berjalan dengan baik dan berkualitas

Strategi dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler di SMAN 8 Malang adalah merancang program kegiatan ekstrakurikuler serta mendorong peserta didik untuk berkompetisi dalam ajang kejuaraan yang di

lombakan. Dengan motivasi tersebut bertujuan agar peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti ajang perlombaan.

Selanjutnya mendatangkan pelatih yang berlisensi sesuai dengan bidang ekstrakurikuler yang dikuasainya. Dengan tujuan agar kegiatan ekstrakurikuler dapat terlaksana dengan baik dan berkualitas, dengan kualitas kegiatan yang baik maka kegiatan ekstrakurikuler akan menghasilkan peserta didik yang berkualitas juga.

Selanjutnya adanya keterlibatan orang tua dalam pendanaan putranya dalam mengikuti ajang perlombaan yang dilombakan dengan tujuan agar lebih bersemangat dalam berkompetisi. Dengan semangat yang baik diharapkan peserta didik mampu meraih prestasi sebaik mungkin.

Memberikan kemudahan dalam perizinan terhadap peserta didik untuk mengikuti ajang perlombaan yang akan diikutinya. Dengan begitu pengurusan perizinan dapat memudahkan peserta didik dan mempercepat proses dalam mengikuti perlombaan. Itu adalah sebuah kemudahan dan perhatian tersendiri dari kepala sekolah terhadap peserta didik. Dengan begitu diharapkan peserta didik lebih fokus lagi ke ajang perlombaan yang akan diikutinya.

b. Implikasi Dari Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler

Implikasi dari strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler di SMAN 2 Malang adalah prestasi ekstrakurikuler yang bisa dikatakan meningkat secara signifikan dengan fokusnya peminatan, fasilitas yang memadai dan dorongan dari kepala sekolah, waka kesiswaan dan juga koordinator ekstrakurikuler dalam mengawasi berjalannya kegiatan ekstrakurikuler yang dijalankan.

Selanjutnya tumbuhnya minat peserta didik akan motivasinya dalam mengikuti ekstrakurikuler dikarenakan peserta didik yang lain mampu berprestasi dalam ajang kejuaraan dan mampu menyumbangkan piala kepada sekolah, sebab itu menjadikan peserta didik yang lain lebih termotivasi untuk juga berprestasi dalam bidang ekstrakurikuler.

Peserta didik yang lain merasa termotivasi untuk juga berkompetisi dalam ajang perlombaan seperti siswa-siswa yang lain. Dengan lebih banyaknya peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

menjadikan peluang yang lebih besar dalam menjuarai perlombaan dan memberikan banyak opsi perwakilan dalam lomba yang diselenggarakan.

Implikasi dari strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler di SMAN 8 Malang adalah adanya peningkatan dalam bidang ekstrakurikuler yang bisa dikatakan meningkat secara signifikan. Peningkatan yang menonjol adalah dalam bidang seni dan basket yang bisa dikatakan cukup baik serta prestasi ekstrakurikuler yang berbeda-beda.

Serta tumbuhnya minat peserta didik dalam berkegiatan ekstrakurikuler untuk menyalurkan hobi dan minat yang dikuasainya karena dengan kegiatan ekstrakurikuler tersebut peserta didik mampu menyalurkan hobinya sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik.

2. Perbedaan

- a. Jika di SMAN 2 Malang berusaha mendanai keikutsertaan peserta didik dengan ajang perlombaan dengan dana operasional sekolah namun SMAN 8 Malang melibatkan orang tua peserta didik dalam mendanai perlombaan putra putrinya dalam ajang yang diselenggarakan

Pada data wawancara yang peneliti dapatkan di SMAN 2 Malang memang memberikan pendanaan secara penuh kepada peserta didik yang akan mengikuti ajang perlombaan dengan mengambil dana sekolah, sedangkan di SMAN 8 Malang melibatkan orang tua peserta didik dalam hal pendanaan pada putra-putrinya dalam mengikuti perlombaan yang diikuti oleh putra-putrinya tersebut.

- b. Jumlah ekstrakurikuler yang berbeda, kalau SMAN 2 Malang memiliki 23 bidang ekstrakurikuler namun SMAN 8 Malang 21 bidang ekstrakurikuler

Jika melihat jumlah ekstrakurikuler dari dua sekolah tersebut antara SMAN 2 Malang dengan SMAN 8 Malang memang tidak terlalu banyak karena kedua sekolah tersebut sama-sama sekolah negeri dan dalam naungan pemerintah pusat sebagai lembaga pendidikan SMA Negeri.

- c. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler yang berbeda karena menyesuaikan dengan beban pelajaran pada masing-masing sekolah

Meskipun sama sekolah negeri namun dalam penyesuaian jadwal pastinya berbeda karena harus menyesuaikan juga dengan kegiatan diluar kegiatan ekstrakurikuler yang ada disekolah. Dengan jadwal yang teratur dan

tept diharapkan tidak mengganggu kegiatan yang lainnya yang diluar ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut diharapkan tidak mengganggu kegiatan akademik yang dilaksanakan peserta didik setiap harinya disekolah.

d. Jumlah peserta didik yang mengikuti Ekstrakurikuler

Peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pastinya berbeda karena dipengaruhi dengan minat dan keinginan peserta didik itu sendiri dalam mengikuti pada kegiatan ekstrakurikuler yang ada pada sekolah. Oleh karena itu pastinya jumlah peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler antara SMAN 2 Malang dengan SMAN 8 Malang pasti berbeda jumlahnya.

e. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang disesuaikan dengan keadaan perkembangan wabah covid-19. Jika memungkinkan akan dilaksanakan secara langsung atau offline namun jika tidak memungkinkan akan dilaksanakan secara daring.

Dalam situasinya memang sekolah menjadi kebingungan dalam berkegiatan belajar mengajar terutama kegiatan ekstrakurikuler. Oleh karena itu sekolah memberikan dua pilihan, jika memungkinkan kegiatan ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan secara offline namun jika tidak memungkinkan maka dilaksanakan secara daring/online.

f. Target juara pada ajang perlombaan yang akan diikuti peserta didik

Berbiacara target pastinya berbeda disesuaikan dengan banyaknya bakat dan minat peserta didik itu sendiri dan ajang perlombaan yang diselenggarakan oleh promotor lomba.

g. Apresiasi atau hadiah yang akan diberikan oleh kepala sekolah kepada peserta didik yang mampu berprestasi

Apresiasi dari pihak sekolah yang diberikan berupa piala, sertifikat yang diberikan kepada peserta didik yang berprestasi. Pemberian apresiasi tersebut dilaksanakan pada akhir tahun pembelajaran oleh pihak sekolah dan diberikan langsung oleh kepala sekolah

BAB V

PEMBAHASAN

A. Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler Peserta Didik Di SMAN 2 Malang

1. Pelaksanaan Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler Peserta Didik Di SMAN 2 Malang

Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler peserta didik di SMAN 2 Malang melakukan koordinasi dengan waka kesiswaan dalam merancang program dan menentukan koordinator ekstrakurikuler. Dengan menentukan koordinator ekstrakurikuler sejak awal diharapkan program kegiatan ekstrakurikuler mampu terlaksana dengan baik sesuai dengan harapan kepala sekolah. Terlaksananya kegiatan dengan baik adalah sebuah impian bagi sekolah dalam menjalankan amanat dan kewajiban sebagai pengurus sekolah.

Serta didatangkan pelatih yang berkualitas dalam bidang ekstrakurikulernya masing-masing yang diharapkan kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik dan maksimal. Dengan kegiatan ekstrakurikuler yang baik diharapkan peserta didik mampu memberikan prestasi sebaik-baiknya dalam ajang kejuaraan yang diperlombakan dan juga dengan adanya pelatih yang berkualitas diharapkan peserta didik mampu mengeluarkan bakat terbaiknya agar mampu berprestasi dengan raihan juara.

Selanjutnya kepala sekolah, waka kesiswaan dan koordinator ekstrakurikuler melakukan pengawasan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan agar kegiatan ekstrakurikuler mampu berjalan dengan baik sesuai harapan. Dengan kegiatan yang maksimal maka akan mampu mengeluarkan bakat peserta didik dengan baik juga dan diharapkan peserta didik mampu menunjukkan bakat terbaiknya dan harapannya mampu meraih prestasi. Meningkatkan kualitas bakat dari peserta didik adalah hal yang utama karena dengan bekal bakat yang baik diharapkan mampu bersaing pada ajang perlombaan yang bertujuan untuk mengukur kualitas dari bakat yang dimiliki oleh peserta didik dan jika mendapatkan hasil juara itu adalah sebuah apresiasi dari kerja keras peserta didik yang telah dijalankannya. Raihan juara adalah bukti kerja keras dari peserta didik dalam berproses menjadi yang lebih baik lagi.

Dengan strategi dan pendekatan yang baik dari kepala sekolah dalam usaha meningkatkan prestasi peserta didik dalam bidang ekstrakurikuler diharapkan akan menghasilkan peserta didik yang berkualitas dalam bidang ekstrakurikulernya masing-masing dan mampu menorehkan prestasi sebaik mungkin. Hasil prestasi tersebut diharapkan mampu mengharumkan nama sekolah.

Strategi Kepala Sekolah yang dikemukakan oleh Rahman antara lain melalui bimbingan dan konseling, mengumpulkan data nilai siswa serta didiagnosis data siswa dan melaksanakan pronosis. Adapun ada strategi kepala sekolah yang dapat dipergunakan yaitu sebagai berikut :

- a. Kepala sekolah memberikan nasihat dan motivasi yang berkaitan dengan cara belajar yang efektif
- b. Kepala sekolah meberikan kontrol, perhatian dan pengawasan kepada guru dan siswa terhadap kemajuan prestasi belajar siswa
- c. Kepala sekolah memanggil siswa yang memiliki prestasi belajar yang rendah
- d. Kepala sekolah memberikan program yang terencana belajar tambahan, ekstrakurikuler, belajar siswa secara kelompok, program pendampingan keluarga yang bermasalah¹⁰⁶.

Dengan adanya motivasi dan nasihat memberikan dorongan kepada peserta didik untuk lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam menjalani kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh peserta didik. Motivasi menjadi hal penunjang bagaimana semangat peserta didik menjadi berlebih karena merasa mendapatkan perhatian lebih dari pihak-pihak sekolah. Oleh karena itu motivasi dan nasehat diperlukan dalam memberikan dorongan kepada peserta didik untuk menjadi yang lebih baik lagi.

2. **Pelaksanaan Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler Peserta Didik Di SMAN 2 Malang**

Kepala sekolah juga memberikan kontrol dan pengawasan terhadap prestasi yang telah diraih oleh peserta didik. Pengawasan tentang bagaimana jika prestasi tersebut kurang baik maka harus ditingkatkan dengan usaha dari berbagai pengurus sekolah untuk berusaha bersama untuk meningkatkan prestasinya dengan arahan dari kepala sekolah secara langsung. Dengan begitu prestasi peserta didik dalam

¹⁰⁶ Rahman. 2006. *Peran strategis kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan*. (Jatinagor: alqoprint). Hal : 34.

ekstrakurikuler dapat dipantau dengan seksama dan berusaha meningkatkan dengan cara sebaik mungkin.

Kepala sekolah juga memberikan pendampingan terhadap peserta didik yang kurang berprestasi agar mengetahui apa penyebab dari hambatan tersebut, dengan cara memberikan arahan dan belajar tambahan dengan tujuan agar peserta didik merasa diperhatikan dan mendapatkan pendampingan dari pihak sekolah atas menurunnya kualitas bakat yang dimiliki oleh peserta didik. Dengan dampingan tersebut diharapkan peserta didik mampu mengeluarkan bakat terbaiknya untuk bersaing dengan sekolah lain dalam ajang perlombaan yang akan dijalani. Dengan kepercayaan diri peserta didik yang meningkat diharapkan mampu berprestasi sebaik mungkin.

3. Implikasi Dari Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler Peserta Didik Di SMAN 2 Malang

Implikasi dari strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler peserta didik di SMAN 2 Malang adalah peningkatan prestasi secara signifikan pada bidang ekstrakurikuler. Prestasi tersebut diraih atas pengawasan kepala sekolah, waka kesiswaaan, koordinator ekstrakurikuler serta pelatih-pelatih bidang ekstrakurikuler yang secara rutin mengawasi berjalanya kegiatan ekstrakurikuler tersebut dengan baik. Dengan begitu prestasi peserta didik meningkat dengan baik sesuai dengan harapan sekolah agar peserta didik mampu berprestasi sebanyak-banyaknya dalam ajang yang diselenggarakan.

Meningkatnya prestasi peserta didik secara signifikan memberikan signal yang baik bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi peserta didik bisa dikatakan berhasil meskipun masih banyak hal-hal yang masih perlu ditingkatkan agar keberhasilan tersebut dapat meningkat menjadi lebih baik lagi. Prestasi bukan hanya menjadi kebanggaan tersendiri bagi peserta didik namun juga menjadi kebanggan bagi peserta didik dalam lingkup keluarga dan juga bagi bukti kesuksesan sekolah dalam membina peserta didiknya dalam bidang ekstrakurikuler.

Dampak yang lain yaitu tumbungnya minat peserta didik yang lain ingin mengikuti jejak peserta didik yang berprestasi untuk berbicara banyak pada ajang kejuaraan yang diselenggarakan. Dengan tumbuhnya minat yang baik maka strategi kepala sekolah memiliki dampak yang baik bagi peserta didik agar mampu berprestasi di bidang ekstrakurikuler, adanya apresiasi yang diberikan kepala

sekolah kepada peserta didik juga memberikan motivasi lebih kepada peserta didik yang lain untuk juga berprestasi.

Peserta didik yang lain juga merasa tertarik untuk mendalami kegiatan ekstrakurikuler yang ada disekolah yang bermaksud untuk menyalurkan hobi mereka sesuai dengan karakter dan bakat peserta didik masing-masing. Semua itu didasari dari tumbuhnya minat dari peserta didik untuk fokus dalam kegiatan ekstrakurikuler dan diharapkan dikemudian hari mampu untuk mengikuti ajang perlombaan yang diselenggarakan dalam usaha mengasah kemampuan peserta didik dalam bidang ekstrakurikuler dan diharapkan berprestasi sebaik mungkin untuk menambah motivasi untuk menjadi yang terbaik dan teruh berusaha untuk meningkatkannya.

Dengan adanya kegiatan non akademik ini peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya melalui berbagai macam kegiatan non akademik atau ekstrakurikuler. Kegiatan non akademik atau disebut juga ekstrakurikuler dirancang dengan penyesuaian minat dan bakat peserta didik bertujuan menggali potensi yang terpendam dalam diri peserta didik dan mengembangkan secara optimal dan maksimal. Dengan usaha yang maksimal peserta didik diharapkan mampu berprestasi dalam bidang non akademik atau ekstrakurikuler¹⁰⁷.

Ekstrakurikuler dirancang untuk memberikan wadah bagi peserta didik untuk menyalurkan bakat dan minat mereka secara terkontrol. Penggalian potensi tersebut diharapkan mampu mengembangkan dan mengeluarkan bakat peserta didik secara optimal dan maksimal dengan harapan peserta didik mampu memberikan prestasi yang sebaik-baiknya bagi sekolah dan keluarganya sendiri. Prestasi tersebut memberikan kebanggaan tersendiri bagi peserta didik dan sekolah karena mampu menghantarkan peserta didiknya berprestasi.

Ekstrakurikuler menjadi media penyalur hobi atau minat peserta didik selain dalam kegiatan belajar yang ada disekolah. Dengan adanya ekstrakurikuler peserta didik dapat menyalurkan hobi mereka dengan baik tanpa mengganggu kegiatan diluar belajar mengajar. Pastinya peserta didik mempunyai hobi dan minat masing-masing sesuai dengan kemampuan yang peserta didik miliki, oleh karena itu

¹⁰⁷ Amin, Muhammad. Jurnal Literasiologi. *Implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik di SMP kreatif aisyiyah rejang lebong*. Volume 1, No. 1 Januari-Juni 2018.

ekstrakurikuler terdapat pada setiap sekolah yang bertujuan memberikan media penyaluran minat dan bakat peserta didik agar dapat dikembangkan dengan baik dan selebihnya mampu memberikan sumbangsih bagi sekolah untuk berbicara dalam ajang kejuaraan yang diselenggarakan.

B. Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler Peserta Didik Di SMAN 8 Malang

1. Perencanaan Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler Peserta Didik Di SMAN 8 Malang

Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler peserta didik di SMAN 8 Malang adalah merancang program ekstrakurikuler yang serta mendorong peserta didik untuk mengikuti ajang perlombaan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah, provinsi, nasional maupun internasional. Dengan dorongan tersebut diharapkan peserta didik lebih termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti ajang perlombaan dan diharapkan mampu berprestasi dalam kejuaraan tersebut.

Kepala sekolah menghadirkan pelatih yang berlisensi dalam bidangnya masing-masing dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler peserta didik. Dengan hadirnya pelatih yang kompeten diharapkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat berjalan dengan maksimal dan diharapkan peserta didik mampu bersaing dengan peserta didik dari sekolah lain didalam ajang perlombaan yang diikutinya. Menjadi motivasi lebih jika pelatih atau pembina ekstrakurikuler pada dasarnya sudah berkulaitas atau belisesi dalam bidang ekstrakurikulernya masing-masing dan berusaha meningkatkan kualitas dari bakat peserta didik untuk menjadikannya atlit yang berkualitas dalam minat ekstrakurikulernya masing-masing.

Kepala sekolah juga memberikan motivasi dan semangat kepada peserta didik agar memberikan semangat yang lebih kepada peserta didik. Dorongan tersebut memberikan dampak yang baik bagi peserta didik karena memberikan motivasi lebih kepada peserta didik untuk meberikan prestasi setinggi mungkin kepada sekolah. Motivasi memberikan energi yang positif bagi peserta didik untuk memberikan yang terbaik bagi sekolah dan memberikan usaha yang maksimal agar memberikan prestasi kepada tempat mereka mencari ilmu.

2. Pelaksanaan Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler Peserta Didik Di SMAN 8 Malang

Kepala sekolah juga melibatkan peran orang tua dalam hal pendanaan pada ajang perlombaan, dengan strategi tersebut adanya motivasi yang diberikan orang tua akan memberikan energi positif terhadap peserta didik untuk lebih bersemangat karena jika nantinya juara akan membanggakan keluarga dan juga nama baik sekolah. Bantuan pendanaan tersebut juga sedikit membantu sekolah dalam mengalokasikan dana yang dibutuhkan dalam ajang perlombaan yang diikuti oleh peserta didik.

Pembinaan peserta didik yang diupayakan pihak sekolah yang berkoordinasi dengan bidang ekstrakurikuler diharapkan mampu meningkatkan kualitas kemampuan dari peserta didik pada ekstrakurikuler yang diminatinya. Dengan pembinaan tersebut kepala sekolah berharap peserta didik mampu menunjukkan kualitas nya dalam ekstrakurikuler dan mampu berprestasi dalam ajang perlombaan yang diikuti oleh peserta didik.

Strategi Kepala Sekolah yang dikemukakan oleh Rahman antara lain melalui bimbingan dan konseling, mengumpulkan data nilai siswa serta didiagnosis data siswa dan melaksanakan pronosis. Adapun ada strategi kepala sekolah yang dapat dipergunakan yaitu sebagai berikut :

- a. Kepala sekolah memberikan nasihat dan motivasi yang berkaitan dengan cara belajar yang efektif
- b. Kepala sekolah meberikan kontrol, perhatian dan pengawasan kepada guru dan siswa terhadap kemajuan prestasi belajar siswa
- c. Kepala sekolah memanggil siswa yang memiliki prestasi belajar yang rendah
- d. Kepala sekolah memberikan program yang terencana belajar tambahan, ekstrakurikuler, belajar siswa secara kelompok, program pendampingan keluarga yang bermasalah¹⁰⁸.

Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi dalam suatu organisasi dalam kependidikan harus mampu mengarahkan organisasi untuk menjadi yang lebih baik lagi dan memiliki daya saing dalam berkompetisi dengan sekolah-sekolah lain yang memiliki karakteristik yang sama. Tugas kepala sekolah bukan hanya memimpin

¹⁰⁸ Rahman. 2006. *Peran strategis kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan*. (Jatinagor: alqoprint). Hal : 34.

namun juga mampu memberikan nasehat, pengarahan dan motivasi kepada staff yang ada pada lingkup sekolah namun juga kepada peserta didik sebagai bagian penting dari sekolah. Kepala sekolah juga bertugas sebagai motivator dalam kaitannya memberikan dorongan dan semangat kepada peserta didik dalam cara belajar yang efektif, dengan dorongan tersebut bertujuan agar memberikan dampak yang bagi peserta didik untuk selalu bersemangat dalam kegiatan belajar mengajar dan juga berkegiatan seperti ekstrakurikuler. Kepala sekolah memberikan motivasi kepada peserta didik untuk bersungguh-sungguh dalam kegiatan apapun yang bertujuan agar peserta didik mampu berprestasi sebaik mungkin pada bidang akademik maupun non akademik atau ekstrakurikuler. Kepala sekolah memberikan kontrol dan pengawasan pada setiap kegiatan ekstrakurikuler agar kegiatan tersebut mampu berjalan dengan baik yang bertujuan bahwa peserta didik mampu mengeluarkan bakatnya dengan baik sesuai minat dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.

Pengawasan tersebut memberikan dampak tersendiri bagi peserta didik karena secara pribadi peserta didik merasa diperhatikan oleh kepala sekolah dan pengurus dalam lembaga pendidikan yang dipilihnya sebagai tempat mencari ilmu. Kepala sekolah juga berfokus kepada seberapa berprestasi peserta didik dalam bidang ekstrakurikuler untuk selalu ditingkatkan yang bertujuan memberikan daya saing kepada sekolah-sekolah lain.

Kepala sekolah juga memberikan pendampingan terhadap peserta didik yang kurang baik dalam prestasi dengan cara memberikan nasihat dan motivasi agar menjadi yang lebih baik lagi untuk menunjukkan kemampuan terbaiknya dan diharapkan mampu berprestasi dengan konsisten. Dengan cara pendekatan yang baik memberikan dampak secara moral bagi peserta didik untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan bersemangat dalam berkegiatan belajar mengajar dan berkegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Selanjutnya memberikan kemudahan dalam proses perizinan peserta didik dalam mengikuti perlombaan. Dengan upaya tersebut diharapkan peserta didik merasa diperhatikan dan diberi kemudahan dalam memproses perizinan dan melengkapi administrasi dalam mengikuti perlombaan. Perizinan yang cepat juga memberikan waktu lebih kepada peserta didik untuk lebih fokus dalam mempersiapkan latihan dan mental peserta didik untuk persiapan dalam mengikuti ajang perlombaan.

3. Implikasi Dari Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler Peserta Didik Di SMAN 8 Malang

Implikasi dari strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler peserta didik di SMAN 8 Malang adalah adanya peningkatan prestasi pada ekstrakurikuler yang cukup memuaskan dan pastinya dapat ditingkatkan untuk kejuaraan-kejuaraan yang akan diselenggarakan pada periode mendatang. Prestasi ekstrakurikuler SMAN 8 Malang menunjukkan adanya peningkatan dalam bidang seni dan basket dan diharapkan dalam bidang ekstrakurikuler yang lain juga mampu menorehkan prestasi yang lebih baik lagi.

Secara bertahap peserta didik mampu mengeluarkan bakatnya sesuai dengan ekstrakurikuler yang diminatinya didasari dari kualitas pelatih yang berlisensi itu sendiri menjadikan peserta didik dapat diproyeksikan menjadi bibit-bibit unggul pada masa yang akan datang, menjadikan peserta didik yang berprestasi dalam ekstrakurikulernya masing-masing. Dan benar saja adanya peningkatan yang bisa dikatakan bagus dalam prestasi ekstrakurikuler di SMAN 8 Malang dan pastinya akan prestasi tersebut dapat menjadikan dasar yang baik bagi keberlanjutan akan prestasi-prestasi pada masa mendatang.

Dampak dari peningkatan prestasi tersebut adalah tumbuhnya minat peserta didik yang lain untuk juga menekuni kegiatan ekstrakurikuler sesuai bakat dan minat yang dikuasai oleh peserta didik. Adanya hadiah dan apresiasi dari kepala sekolah juga menjadi faktor penyemangat bagi peserta didik untuk berkompetisi dalam ajang perlombaan yang diselenggarakan pemerintah daerah, provinsi, nasional maupun internasional.

Tumbuhnya minat dari peserta didik akan menjadikan kabar yang menggembirakan juga bagi sekolah karena akan adanya bibit-bibit baru dari peserta didik dalam berkegiatan ekstrakurikuler. Dengan semakin banyaknya peserta didik yang berminat dalam ekstrakurikuler menjadikan peluang yang lebih besar dalam menyeleksi bakat-bakat terbaik dari peserta didik untuk diperlombakan dan berusaha memberikan yang terbaik bagi dirinya sendiri, keluarga dan sekolah. Dan jika peserta didik mampu meraih prestasi diharapkan tidak menjadi kepuasan dan menjadikan peserta didik itu puas atas raihan prestasinya namun menjadikan motivasi yang lebih untuk mempertahankan prestasi yang telah diraihinya dan

meningkatkan prestasi ke ajang yang lebih besar atau jauh lagi seperti perlombaan pada ajang internasional.

Dengan adanya kegiatan non akademik ini peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya melalui berbagai macam kegiatan non akademik atau ekstrakurikuler. Kegiatan non akademik atau disebut juga ekstrakurikuler dirancang dengan penyesuaian minat dan bakat peserta didik bertujuan menggali potensi yang terpendam dalam diri peserta didik dan mengembangkan secara optimal dan maksimal. Dengan usaha yang maksimal peserta didik diharapkan mampu berprestasi dalam bidang non akademik atau ekstrakurikuler¹⁰⁹.

Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan menggali kemampuan peserta didik dalam ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki peserta didik. Dengan kesesuaian minat dan bakat diharapkan peserta didik mampu memberikan prestasi bagi sekolah dan memberikan kebanggaan bagi keluarganya sebaik mungkin dan setinggi-tingginya. Dengan raihan prestasi tersebut memberikan bukti nyata bahwa kepala sekolah dan pihak-pihak terkait mampu memberikan pengarahan dan pelatihan yang tepat bagi peserta didik dalam mengembangkan bakat peserta didik agar dapat diwujudkan menjadi sebuah prestasi.

Menggali potensi pada peserta didik merupakan tujuan utama dalam kegiatan ekstrakurikuler dalam lembaga pendidikan yang disesuaikan dengan minat dan bakat peserta didik masing-masing. Penyesuaian tersebut bertujuan agar peserta didik secara fokus mampu mengembangkan bakat mereka masing dan tidak salah memilih kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat disekolah. Ekstrakurikuler menjadi wadah bagi peserta didik untuk dapat menyalurkan minat atau hobi karena dalam berkehidupan setiap masing-masing individu memiliki hobi mereka masing-masing tanpa terkecuali peserta didik.

Ekstrakurikuler mengajarkan bahwa dalam mencapai tujuan perlu adanya perjuangan, kegigihan dan tekad untuk berkompetisi dalam penyaluran bakat dan minat peserta didik itu sendiri. Jika peserta didik mampu berprestasi maka kegiatan ekstrakurikuler itu bisa dikatakan berjalan dengan baik dan optimal. Segala sesuatu kegiatan pasti dihadapkan pada bagaimana dapat berjalan dengan maksimal agar

¹⁰⁹ Amin, Muhammad. Jurnal Literasiologi. *Implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik di SMP kreatif aisyiyah rejang lebong*. Volume 1, No. 1 Januari-Juni 2018.

memberikan dampak yang baik bagi peserta didik dan juga sekolah jika peserta didik mampu membuktikan bahwa mampu berprestasi sesuai dengan minat dan bakat peserta didik.

Berprestasi adalah sebuah tujuan akhir dari berbagai proses latihan yang mana dapat menghasilkan sebuah juara. Dengan juara yang diraih memberikan bukti bahwa perjuangan dalam berproses menjadi hal penting karena semua hal perlu proses dan perjuangan yang tidak akan mudah terutama dalam hal menjuarai perlombaan pada ajang yang bergengsi seperti olimpiade atau ajang internasional.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler Peserta Didik Di SMAN 2 Malang

Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler peserta didik di SMAN 2 Malang adalah dengan melakukan koordinasi dengan waka kesiswaan, koordinator ekstrakurikuler dan pembina ekstrakurikuler dalam merancang program ekstartkurikuler. Serta mengawasi kegiatan ekstrakurikuler agar berjalan dengan baik pada setiap sesi kegiatan dengan memaksimalkan waktu dan jadwal yang telah ditetapkan

Kepala sekolah memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan ekstrakurikuler agar berjalan baik dengan tujuan supaya peserta didik mampu berprestasi di tingkat daerah, provinsi, nasional dan internasional. Dengan dukungan tersebut memberikan rasa optimisme terhadap pembina Ekstrakurikuler untuk selalu menjalankan tugas dan amanatnya dengan baik agar peserta didik mampu mengeluarkan bakat terbaiknya dalam bidang Ekstrakurikuler.

Kepala sekolah juga menghadirkan pelatih-pelatih yang berkualitas agar kegiatan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan dengan semaksimal mungkin dan diharapkan mampu memaksimalkan bakat peserta didik untuk bersaing diajang perlombaan dalam even besar. Dan tujuan akhirnya adalah diharapkan peserta didik mampu berbicara banyak dalam ajang perlombaan dengan meraih juara atau prestasi sebanyak-banyaknya.

Kepala sekolah juga memberikan motivasi kepada peserta didik agar selalu optimis dan bersemangat saat mengikuti ajang perlombaan yang diikutinya. Dengan dorongan motivasi yang baik diharapkan peserta didik semakin termotivasi untuk memberikan yang terbaik dengan harapan mampu berprestasi sebaik mungkin. Motivasi menjadi hal penting karena memberikan dapat menjadikan peserta didik lebih bersemangat untuk berkompetisi pada ajang yang diikutinya.

Kepala sekolah juga memberikan apresiasi sebesar-besarnya terhadap peserta didik yang berprestasi dengan memberikannya piagam, piala dan sejumlah uang yang dapat dipergunakan oleh peserta didik. Dengan apresiasi tersebut menambah semangat peserta didik untuk berusaha untuk berprestasi dalam ajang kejuaraan yang dilombakan. Peserta

didik juga merasa dihargai atas usaha dan capaian yang telah diraih oleh mereka dan merasa bangga mampu mengharumkan nama sekolah dan nama keluarganya.

Implikasi dari strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler peserta didik di SMAN 2 Malang adalah meningkatnya prestasi peserta didik dalam bidang ekstrakurikuler. Dengan prestasi yang telah diraih oleh peserta didik mampu memberikan motivasi kepada peserta didik yang lain agar mengikuti jejak peserta didik yang berprestasi untuk juga ikut berprestasi.

Prestasi yang diraih oleh peserta didik tidak lepas dari komitmen, usaha yang gigih dan kerja keras dari peserta didik dalam berlatih agar dapat meraih prestasi yang terbaik. Dan juga atas motivasi dan fasilitasi dari pihak sekolah yang mendukung dalam berjalannya kegiatan ekstrakurikuler tersebut dengan tujuan peserta didik merasa terbantu dengan fasilitas yang memadai dari pihak sekolah, dengan tujuan peserta didik mampu mengeluarkan bakat terpendam mereka dan menunjukkan prestasi yang gemilang.

Atas prestasi yang telah diraih oleh peserta didik mampu menumbuhkan minat peserta didik yang lain untuk ikut dalam berkegiatan ekstrakurikuler dengan tujuan menyalurkan hobi mereka masing-masing sesuai dengan bidangnya. Dengan banyaknya minat yang tumbuh dari peserta didik membenarkan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi peserta didik bisa dikatakan berhasil dan juga mampu menumbuhkan minat dari peserta didik yang lain untuk berusaha berprestasi.

Adanya peningkatan yang signifikan yang ditunjukkan oleh SMAN 2 Malang yang bisa dikatakan cukup baik pada prestasi ekstrakurikuler nya menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler berjalan dengan baik. Dan pastinya perlu adanya peningkatan dalam berbagai sektor yang memang perlu dibenahi agar prestasi peserta didik untuk kedepannya mampu meningkat ke level yang lebih baik lagi.

Dengan strategi yang baik akan berdampak baik juga terhadap suatu tujuan, dengan strategi kepala sekolah dalam hal peningkatan prestasi peserta didik diharapkan sesuai dengan kondisi dan situasi sekolah yang pastinya setiap sekolah memiliki strategi khusus dalam bahasan peningkatan prestasi ekstrakurikuler dan bisa dikatakan strategi kepala sekolah di SMAN 2 Malang itu cukup berhasil dengan berbagai prestasi yang telah diraih.

2. Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler Peserta Didik Di SMAN 8 Malang

Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler peserta didik di SMAN 8 Malang adalah merancang program khususnya kegiatan Ekstrakurikuler yang bertujuan agar ekstrakurikuler dapat berjalan dengan baik dan memberikan dampak yang baik bagi prestasi peserta didik dalam bidang ekstrakurikuler. Program tersebut dirancang pada awal ajaran baru bersama dengan waka kesiswaan, waka kurikulum, koordinator ekstrakurikuler, pembina dan staf-staf yang lain.

Kepala sekolah juga memberi dukungan penuh kepada peserta didik untuk mengembangkan bakat mereka masing-masing. Kepala sekolah memberikan dorongan agar peserta didik bersungguh-sungguh dalam mengembangkan dan memaksimalkan bakat yang mereka miliki agar mampu meraih prestasi. Jika peserta didik mampu berprestasi bisa dikatakan bahwa peserta didik juga mampu mengeluarkan bakatnya dengan baik juga, oleh karena itu membina bakat menjadi penting karena dapat menghasilkan bakat yang baik juga dengan harapan mampu berprestasi dengan baik.

Kepala sekolah juga menghadirkan pelatih yang berlisensi dalam usaha dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler. Dengan pembina yang berkualitas dalam bidangnya diharapkan peserta didik mampu mengeluarkan bakat mereka dengan maksimal dan memberikan performa yang maksimal juga dalam perlombaan yang diikuti oleh peserta didik.

Kepala sekolah melibatkan orang tua peserta didik dalam hal pembiayaan pada tahap perlombaan yang bertujuan untuk ada keterlibatan langsung dari orang tua peserta didik dalam mendukung usaha putra-putrinya dalam ajang perlombaan. Dengan keterlibatan pembiayaan dari orang tua diharapkan peserta lebih bersungguh-sungguh dalam berkompetisi dalam ajang perlombaan dan diharapkan meraih juara.

Kepala sekolah juga memberikan fasilitas yang memadai bagi peserta didik dalam berkegiatan ekstrakurikuler. Dengan fasilitas yang memadai diharapkan peserta didik mampu berkegiatan dengan maksimal dan mampu mengembangkan bakat mereka dengan baik. Kepala sekolah juga memberikan kemudahan dalam hal perizinan untuk memudahkan pembina dan peserta didik dalam mengikuti ajang perlombaan yang akan diikutinya, oleh karena itu peserta didik tidak perlu memikirkan hal-hal teknis yang terlalu berlebihan dan diharapkan peserta didik hanya fokus terhadap persiapan dalam

mengikuti ajang perlombaan yang akan diikutinya. Selanjutnya adanya apresiasi yang diberikan kepala sekolah terhadap peserta didik jika mampu meraih prestasi yang membanggakan.

Kepala sekolah juga memberikan kemudahan terhadap perizinan peserta didik yang akan mengikuti ajang perlombaan yang diselenggarakan. Atas kemudahan tersebut mempercepat dalam proses pendaftaran peserta didik untuk mengikuti ajang perlombaan yang akan diikuti demikian tersebut memberikan sebuah kemudahan bagi peserta didik.

Implikasi dari strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler peserta didik di SMAN 8 Malang adalah adanya peningkatan prestasi ekstrakurikuler yang telah diraih oleh peserta didik. Peningkatan tersebut bisa dikatakan cukup baik dalam kondisi pandemi saat ini dan pastinya sekolah lain akan merasakan dampak yang sama terhadap prestasi ekstrakurikulernya.

Dampak selanjutnya yaitu tumbuhnya minat peserta didik yang belum mengikuti program kegiatan ekstrakurikuler untuk mengikutinya. Dengan berbagai prestasi yang diraih memberikan motivasi terhadap peserta didik yang lain untuk juga mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan tujuannya untuk berusaha dalam berkompetisi dalam ajang perlombaan yang diselenggarakan serta berusaha untuk meraih juara dan meraih prestasi sebanyak-banyaknya.

Prestasi yang diraih peserta didik juga memberikan semangat lebih untuk mempertahankan prestasi dan terus meningkatkan menjasi yang lebih baik lagi. Dengan prinsip tersebut diharapkan semakin meningkatnya prestasi ekstrakurikuler untuk periode kedepannya untuk menjadi yang lebih baik lagi.

Perlu diakui persaingan antar sekolah dalam ajang perlombaan atau ajang internasional pastinya sangat kompetitif, oleh karena itu diharapkan peserta didik tidak berpuas diri dan berusaha mempertahankan prestasi dan meningkatkan prestasi pada ajang yang lebih besar lagi. Dengan melihat peningkatan prestasi peserta didik strategi kepala sekolah yang diterapkan di SMAN 8 Malang dirasa sesuai dengan kondisi dan situasi sekolah dengan pengaturan waktu dan jadwal yang baik supaya kegiatan ekstrakurikuler mampu berjalan dengan baik dan tidak mengganggu kegiatan yang lain seperti kegiatan akademik.

Kepala sekolah berharap peserta didik tidak berpuas diri dengan raihan prestasi cukup baik yang telah diraih oleh peserta didik dan mendorong untuk berusaha mempertahankan prestasi yang telah diraihnya dengan berusaha untuk meningkatkan kualitas dalam menfokuskan berkegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk tetap berprestasi dalam ajang yang kedepannya diselenggarakan.

B. Saran

1. Berdasarkan kesimpulan yang sudah dikemukakan dalam penelitian ini, selanjutnya ada beberapa saran sebagai berikut :
 - a. Kepala sekolah diharapkan terus berusaha mengembangkan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler untuk menjadi yang lebih baik lagi serta memfasilitasi bagi peserta didik dalam hal sarana dan prasana yang masih kurang
 - b. Untuk seluruh pengurus sekolah, koordinator ekstrakurikuler untuk lebih memaksimalkan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kemampuan peserta didik yang bertujuan agar dapat berprestasi
 - c. Untuk peserta didik untuk lebih fokus terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang diikutinya guna meningkatkan kemampuan yang dimilikinya. Dan tidak berpuas diri atas keberhasilan yang telah didapatkan dengan terus mengasah kemampuannya supaya mampu menjadi atlit yang profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Suriansyah Dan Aslamiyah, 2015. *Jurnal Nasional*. Cakrawala Pendidikan Juni. Thn Xxxiv. No : 2.
- Akdon, *Strategic Management For Education Managemen* (Manajemen Strategik Untuk Manajemen Pendidikan). Bandung: Alfabeta, 2011.
- Azzahra, N.F. Mengkaji Hambatan Pembelajaran Jarak Jauh di Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. Jakarta: Center for Indonesian Policy Studies (CIPS) 2020.
- Budi Suhardiman, *Studi Pengembangan Kepala Sekolah Konsep Dan Aplikasi*. Jakarta: Reneka Cipta, 2012.
- Difta Meylinda Wandista, 2020. *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa (Studi Kasus Di SMAN 5 Surabaya)*. Malaysian Palm Oil Council. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Difta+Meylinda+Wandista%2C+2020.+Strategi+Kepemimpinan+Kepala+Sekolah+Dalam+&btnG=
- David Fred. *Manajemen Strategis Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat 2006.
- Dina Besari. *Peningkatan Kualitas Program Studi Pbi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Samarinda*.
- Departemen Pendidikan Nasional Kamus Bahasa Bahasa Indonesia Edisi 4. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 2008.
- Eva Latifah, *Jurnal Psikologi Strategi Self Re gulated Learning Dan Prestasi Belajar, Kajian Meta Analisis*.
- Firdianti, Arinda. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah*, Yogyakarta: Cv. Gre Publishing. 2018.
- Ghullam Hamdu Dan Lisa Agustina. *Jurnal penelitian pendidikan*. April 2011.
- Husein Umar. *Strategic Management In Action*. Pt Gramedia Pustaka Utama 2001.
- Hasan Basri. *Landasan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Cv Pustaka Setia 2011.
- Hamalik. *Psikologi Belajar Dan Mengajar* Bandung: PT Sinar Baru Algensindo.
- Hikmah, Eva, Trisnantari. *Manajemen Pendidikan Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Era New Normal*. Tulungagung: Akademia. 2020.
- Ilif Khoiru Ahmadi Dkk *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu Pengaruhnya Terhadap Konsep Mekanisme Dan Proses Pembelajaran Sekolah Swasta Dan Negeri*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher Cetakan 1 2011.
- Jaelani, A, dkk. Penggunaan Media Online Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar PAI Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Pustaka Dan Observasi Online). *Jurnal IKA*, Vol. 8 No.1, Juni 2020. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Penggunaan+Media+Online+Dalam+Proses+Kegiatan+Belajar+Mengajar+Pai+Dimasa+&btnG
- Irwanto. *Psikologi Umum*. Jakarta: Prenhalindo 2010.
- Desi Mulyani Tahun 2013. *Jurnal. Hubungan Kesiapan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar*.
- Jurnal Nasional Karya Maria Emanuela Ine. Penerapan Pendekatan Scientific Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Pokok Bahasan Pasar*.
- Kamus Besar Bahasa *Indonesia*, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, Perum Balai Pustaka, Jakarta. 1998.
- Kasirun. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang, Uin Maliki Press (Anggota Ikapi) Cetakan I. 2010.
- Kompri. *Manajemen Pendidikan Komponen-komponen Elemen Manajemen Sekolah*. Yogyakarta: Ar Ruz Media 2015.
- Lexy J Moloeng , *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya. 2005.

- Marzan. Tesis, 2019. *Manajemen Kepala Sekolah Dalam Sd Integral Lukman Al Hakim Surabaya*. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Manajemen+Kepala+Sekolah+Dalam+Sd+Integral+&btnG=
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2000.
- Mulyasa. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS Dan KBK*. Bandung: Remaja Rosdakrya 2004.
- Muhammad Amin Dkk. *Jurnal Literasiologi. Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Di Smp Kreatif Aisyiyah Rejang Lebong*. Volume 1, No. 1 Januari-Juni 2018.
- Muhammad Ali. *Penelitian Kependidikan: Prosedur Dan Strategi*. Bandung: Angkasa. 1987.
- Nurasiah, 2015. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Di SD Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar*.
- Prim Masrokah Mutohar Dkk, *Manajemen Pendidikan Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran Era Normal*. Tulungagung: Akademi Pustaka 2020.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A Tahun 2013
- Paxia Izzatul Umam Irhami, 2018. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Mencapaian Prestasi Terbaik Pada Lomba Kepala Sekolah Berprestasi*.
- Rahayu Puji Suci. *Esensi Manajemen Strategi*. Zifatama Publishing Cetakan Pertama, 2015.
- Rosid,Abdullah. *Raihlah Prestasimu*. Jakarta: Guepedia. 2019.
- Subekti, Titi, 2018. *Jurnal Nasional, Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di MIN 1 Bayumas*.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Manajemen+Kepala+Madrasah+Dalam+Meningkatkan+Prestasi+Siswa+Di+Min+1+Bayumas.+&btnG=
- Suharyanto. 2016, *Jurnal Of Chemical Information And Modeling. Manajemen Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, Matamatika, Ipa Kelas IV, V Dan VI MI Al Ihsan Medari Sleman*.
- Samino. *Kepemimpinan Pendidikan*. Solo: Fairuz Media. 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, dan konstruktif), Bandung: Alfabeta, 2018.
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Sunardi Nur, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Saleh, Rachman, Abdul. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2006.
- Sukmadinata, Syaodin, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2011.
- Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta: UI Perss, 1986.
- Wawancara dengan bapak Drs. Hariyanto, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 2 Malang, tanggal 4 januari 2022, pukul 11:30 WIB.
- Wawancara dengan bapak Agus Sutiyono S.Pd selaku Waka Kesiswaan SMAN 2 Malang, tanggal 4 januari 2022, pukul 09:12 WIB.
- Wawancara dengan bapak Nurul Firdhaus S.Kom, M.Pd selaku Waka Kurikulum SMAN 2 Malang, tanggal 4 januari 2022, pukul 11:24 WIB.
- Wawancara dengan ibu Sulistitawati SS selaku KoordInator Ekstrakurikuler SMAN 2 Malang, tanggal 4 januari 2022, pukul 10:15 WIB.
- Wawancara dengan saudara Much Rasyid Nur selaku peserta didik SMAN 2 Malang, tanggal 5 januari 2022, pukul 08:12 WIB.

- Wawancara dengan ibu Anis Isrofin, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 8 Malang, tanggal 13 januari 2022, pukul 08:04 WIB.
- Wawancara dengan ibu T. Ikawati selaku Waka Kesiswaan SMAN 8 Malang, tanggal 4 januari 2022, pukul 08:40 WIB.
- Wawancara dengan bapak Yudhi Christianto, S.Kom selaku Waka Kurikulum SMAN 8 Malang, tanggal 4 januari 2022, pukul 09:00 WIB.
- Wawancara dengan bapak Teguh Susanto, M.Pd selaku Koordinator Ekstrakurikuler Sekolah SMAN 8 Malang, tanggal 4 januari 2022, pukul 09:55 WIB.
- Wawancara dengan saudara I Wayan Ivan Z selaku peserta didik SMAN 8 Malang, tanggal 4 januari 2022, pukul 13:34 WIB.
- Winardi, *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Mandar Maju 2012.
- Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Disain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya (Jakarta: Rajawali Pers Cetakan Ke 7)*. 2010.
- Zaironi, Muhammad. 2021. *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di MAN 1 Malang Dan MA Al-Khoirot Malang (Studi Multi Situs Di MAN 1 Malang Dan MA Al-Khoirot Malang)*

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 MALANG
Jalan Laksamana Martadinata 84, telp. (0341)366311 Fax. 0341-364357
Website : www.sman2-malang.sch.id e-mail : humas@sman2-malang.sch.id
NPSN: 20533664 NSS: 301056101002
KOTA MALANG Kode Pos: 65118

SURAT KETERANGAN

Nomor 070/077/101.6.10.2/2022

Kepala SMA Negeri 2 Malang menerangkan bahwa :

Nama : **M. MIFTAHUL AZIZ**
NIM : 19711016
Jenjang : S2
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Pelaksanaan : 15 Desember 2021 s.d. 17 Januari 2022

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 2 Malang dengan judul:

**”STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI EKSTRAKURIKULER PESERTA DIDIK DI SMAN 2
MALANG DAN SMAN 8 MALANG”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



17 Januari 2022
Kepala Sekolah,
Drs. HARIYANTO, M.Pd.
Pembina Tk. I
NIP. 196401051990031019



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 8 MALANG
Jl. Veteran No. 37 Kota Malang Telp. (0341) 551096 Email : sman8malang@gmail.com Web: www.sman8malang.sch.id
MALANG KODE POS : 65145

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 /218/101.6.10.8/ 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Malang menerangkan :

Nama : M. Miftahul Azis
NIM : 19711016
Program Studi : MMPI
Mahasiswa : UNIVERSITAS NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

benar-benar telah melaksanakan penelitian tesis di SMA Negeri 8 Malang pada tanggal 15 Desember – 17 Januari 2022 dengan judul: ” Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler Peserta Didik di SMAN 2 Malang dan SMAN 8 Malang.”

Demikian surat penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 11 April 2022

Kepala SMA Negeri 8 Malang



Anis Isrotin /M.Pd

Pembina Tk. I

19630917 198702 2 001



IAIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PONOROGO

Date: 14/04/2022

Letter of Acceptance

Dear Author: Oki Suhartono, Eny Mujayanah, Raviudin Amirullah, M. Miftahul Azis

We are pleased to inform you that your papers, entitled: **Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Sarana Prasarana di MA Zainul Hasan 1 Genggong Probolinggo**.

has been reviewed and accepted in Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan Volume 20, No. 1, June 2022, by the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, The State Islamic Institute of Ponorogo (IAIN Ponorogo), Indonesia.

Cendekia is accredited Rank 2 as a scientific journal under the decree of the Directorate General of Research Enhancement and Development, Ministry of Research, Technology, and Higher Education, dated 26 September 2019, No: 28/E/KPT/2019. It also has become a member of CrossRef with DOI: 10.21154/cendekia.

This journal is published twice a year in June and December. It has an international standard serial number for both printed and online versions. They are p-ISSN: 1693-1505 and e-ISSN: 2477-796X.

Visit our website <http://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/cendekia/article/view> for more information.

Thank you.
Best regards,
Editor-in-chief,



Dr. Mukhibat, M.Ag

Email ID: mukhibat@iainponorogo.ac.id

aziz

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	6%
2	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
5	web.smandamlg.com Internet Source	1%
6	www.scribd.com Internet Source	1%
7	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
8	123dok.com Internet Source	1%
9	adoc.pub Internet Source	1%

10	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	1 %
11	eprints.uny.ac.id Internet Source	1 %
12	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1 %
13	docobook.com Internet Source	<1 %
14	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1 %
15	core.ac.uk Internet Source	<1 %
16	anzdoc.com Internet Source	<1 %
17	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
18	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
19	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
20	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %

Fokus Penelitian Tesis

1. Bagaimana perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler peserta didik di SMAN 2 Malang dan SMAN 8 Malang ?
2. Bagaimana pelaksanaan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler peserta didik di SMAN 2 Malang dan SMAN 8 Malang ?
3. Bagaimana implikasi dari strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler peserta didik di SMAN 2 Malang dan SMAN 8 Malang ?

PEDOMAN WAWANCARA DI SMAN 2 MALANG

A. Pedoman Wawancara dengan kepala sekolah Di SMA Negeri 2 Malang

1. Tahun berapa SMA Negeri 2 Malang didirikan ?
2. Bagaimana latar belakang berdiri ?
3. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler di sekolah bapak ?
4. Apa saja ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Malang ?
5. Apakah peserta didik berprestasi dalam bidang ekstrakurikuler ?
6. Apa saja prestasi ekstrakurikuler yang diraih di SMA Negeri 2 Malang ?
7. Bagaimana strategi ibuk dalam meningkatkan prestasi non akademik ?
8. Bagaimana proses dalam merancang strategi dalam meningkatkan prestasi ?
9. Apa implikasi dari strategi dari strategi ibuk dalam meningkatkan prestasi non akademik ?

B. Pedoman Wawancara dengan Wakakur Di SMA Negeri 2 Malang

1. Bagaimana prestasi non akademik peserta didik di SMAN 2 Malang ?
2. Apa kelebihan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Malang dengan sekolah lain ?
3. Apakah guru-guru juga terlibat dalam pembinaan ekstrakurikuler ?
4. Apa faktor penunjang dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Malang ?
5. Apakah kepala sekolah berperan dalam meningkatkan prestasi non akademik ?
6. Apa saja upaya kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi non akademik ?
7. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi non akademik ?
8. Apakah strategi kepala sekolah berdampak pada prestasi ekstrakurikuler peserta didik ?
9. Apa saja implikasi dari startegi kepala sekolah di SMAN 2 Malang ?

C. Pedoman Wawancara dengan Wakasis Di SMA Negeri 2 Malang

1. Apa kelebihan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Malang ?
2. Apakah kepala sekolah terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler ?
3. Apakah SMA Negeri 2 Malang mempunyai strategi khusus terkait ekstrakurikuler?
4. Apa strategi kepala sekolah dalam ekstrakurikuler ?
5. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi non akademik ?
6. Apa implikasi dari strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi non akademik ?
7. Apa peran bapak dalam meningkatkan prestasi non akademik ?
8. Bagaimana usaha bapak dalam meraih prestasi non akademik ?
9. Apakah prestasi non akademik di SMA Negeri 2 Malang meningkat ?
10. Apakah prestasi non akademik sudah memuaskan ?
11. Bagaimana perhatian sekolah pada peserta didik yang berprestasi ?

D. Pedoman Wawancara Dengan Koordinator Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 2 Malang

1. Apa saja kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Malang ?
2. Apakah prestasi ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Malang meningkat ?
3. Apakah ada peran kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi non akademik ?
4. Apa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik ?
5. Apakah ada hambatan dalam penerapan strategi kepala sekolah tersebut ?
6. Bagaimana solusi atas hambatan tersebut ?
7. Apa implikasi dari strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi non akademik ?
8. Apakah sudah memuaskan prestasi non akademik di SMA Negeri 2 Malang ?
9. Apakah setiap tahunnya prestasi non akademik peserta didik semakin meningkat ?
10. Apa dampak dari prestasi non akademik di SMA Negeri 2 Malang terhadap nama baik sekolah ?
11. Bagaimana apresiasi sekolah pada peserta didik yang berprestasi ?
12. Apa saja fasilitas ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 8 Malang ? apakah sudah memadai dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler ?

E. Pedoman Wawancara Dengan Peserta Didik Di SMAN 2 Malang

1. Apa saja ekstrakurikuler di SMAN 2 Malang ?
2. Apakah kepala sekolah mendukung kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 2 Malang?
3. Apa upaya kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler ?
4. Apakah kepala sekolah memberikan perhatian khusus kepada peserta didik dalam berkegiatan ekstrakurikuler ?
5. Apa dampak dari strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi peserta didik ?
6. Apakah prestasi peserta didik di SMAN 2 Malang meningkat ?
7. Apa ekstrakurikuler yang diminati di SMAN 2 Malang ?
8. Apa perhatian dari pihak sekolah kepada peserta didik yang berprestasi ?
9. Apa yang anda dapatkan jika mampu berprestasi ?
10. Apakah dengan perhatian dari pihak sekolah mampu menumbuhkan minat peserta didik yang lain ?

PEDOMAN WAWANCARA DI SMAN 8 MALANG

A. Pedoman Wawancara dengan kepala sekolah Di SMA Negeri 8 Malang

1. Tahun berapa SMA Negeri 8 Malang didirikan ?
2. Bagaimana latar belakang berdiri ?
3. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler di sekolah bapak ?
4. Apa saja ekstrakurikuler di SMA Negeri 8 Malang ?
5. Apakah peserta didik berprestasi dalam bidang ekstrakurikuler ?
6. Apa saja prestasi ekstrakurikuler yang diraih di SMA Negeri 8 Malang ?
7. Bagaimana strategi bapak dalam meningkatkan prestasi non akademik ?
8. Bagaimana proses dalam merancang strategi dalam meningkatkan prestasi ?
9. Apa implikasi dari strategi dari strategi bapak dalam meningkatkan prestasi non akademik ?

B. Pedoman Wawancara dengan Wakakur Di SMA Negeri 8 Malang

1. Bagaimana prestasi non akademik peserta didik yang telah diraih ?
2. Apa kelebihan ekstrakurikuler di SMA Negeri 8 Malang dengan sekolah lain ?
3. Apakah guru-guru juga terlibat dalam pembinaan ekstrakurikuler ?
4. Apa faktor penunjang dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 8 Malang ?
5. Apakah kepala sekolah berperan dalam meningkatkan prestasi non akademik ?
6. Apa saja upaya kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi non akademik ?
7. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi non akademik ?
8. Apakah strategi kepala sekolah berdampak pada prestasi ekstrakurikuler peserta didik ?
9. Apa saja implikasi dari startegi kepala sekolah di SMAN 8 Malang ?

C. Pedoman Wawancara dengan Wakasis Di SMA Negeri 8 Malang

1. Apa kelebihan ekstrakurikuler di SMA Negeri 8 Malang ?
2. Apakah kepala sekolah terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler ?
3. Apakah SMA Negeri 8 Malang mempunyai strategi khusus terkait ekstrakurikuler?
4. Apa strategi kepala sekolah dalam ekstrakurikuler ?
5. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi non akademik ?
6. Apa implikasi dari strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi non akademik ?
7. Apa peran bapak dalam meningkatkan prestasi non akademik ?
8. Bagaimana usaha bapak dalam meraih prestasi non akademik ?
9. Apakah prestasi non akademik di SMA Negeri 8 Malang meningkat ?
10. Apakah prestasi non akademik sudah memuaskan ?
11. Bagaimana perhatian sekolah pada peserta didik yang berprestasi ?

D. Pedoman Wawancara Dengan Koordinator Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 8 Malang

1. Apa saja kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 8 Malang ?
2. Apakah prestasi ekstrakurikuler di SMA Negeri 8 Malang meningkat ?
3. Apakah ada peran kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi non akademik ?
4. Apa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik ?
5. Apakah ada hambatan dalam penerapan strategi kepala sekolah tersebut ?
6. Bagaimana solusi atas hambatan tersebut ?
7. Apa implikasi dari strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi non akademik ?
8. Apakah sudah memuaskan prestasi non akademik di SMA Negeri 8 Malang ?
9. Apakah setiap tahunnya prestasi non akademik peserta didik semakin meningkat ?
10. Apa dampak dari prestasi non akademik di SMA Negeri 8 Malang terhadap nama baik sekolah ?
11. Bagaimana apresiasi sekolah pada peserta didik yang berprestasi ?
12. Apa saja fasilitas ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 8 Malang ? apakah sudah memadai dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler ?

F. Pedoman Wawancara Dengan Peserta Didik Di SMAN 8 Malang

1. Apa saja ekstrakurikuler di SMAN 8 Malang ?
2. Apakah kepala sekolah mendukung kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 8 Malang?
3. Apa upaya kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler ?
4. Apakah kepala sekolah memberikan perhatian khusus kepada peserta didik dalam berkegiatan ekstrakurikuler ?
5. Apa dampak dari strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi peserta didik ?
6. Apakah prestasi peserta didik di SMAN 8 Malang meningkat ?
7. Apa ekstrakurikuler yang diminati di SMAN 8 Malang ?
8. Apa perhatian dari pihak sekolah kepada peserta didik yang berprestasi ?
9. Apa yang anda dapatkan jika mampu berprestasi ?
10. Apakah dengan perhatian dari pihak sekolah mampu menumbuhkan minat peserta didik yang lain ?

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Dokumentasi : dengan bapak Hariyanto selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Malang



Dokumentasi : dengan bapak Agus selaku Waka Kesiswaan SMA Negeri 2 Malang



Dokumentasi : dengan bapak Nurul selaku Waka Kurikulum SMA Negeri 2 Malang

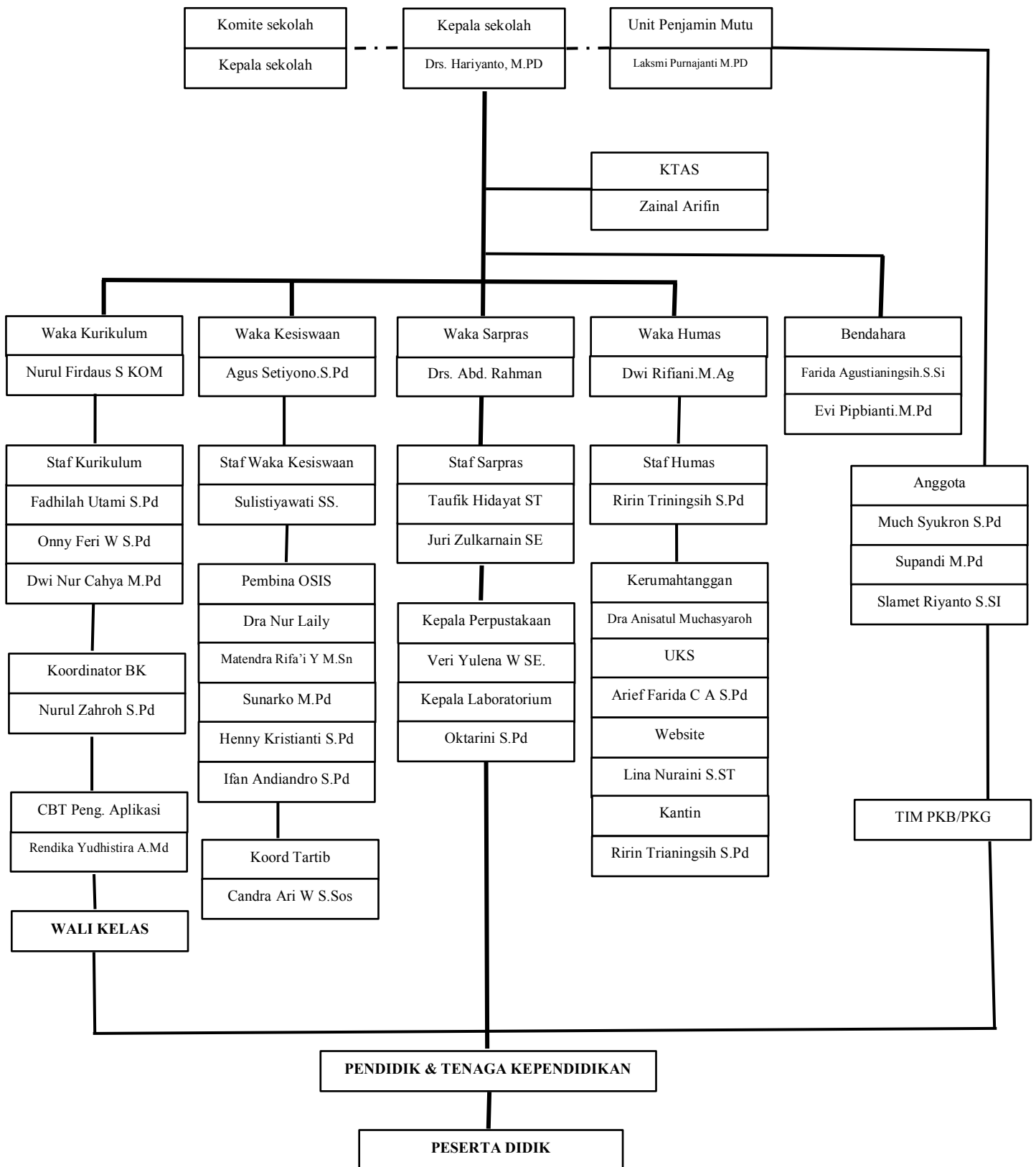


Dokumentasi : dengan ibu Sulistiyawati selaku Koordinator Ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Malang



Dokumentasi : dengan saudara Much Rasyid Nur selaku peserta didik SMA Negeri 2 Malang

Tabel : 1.3 Struktur Organisasi SMAN 2 Malang



Tabel : 1.4 Siswa SMAN 2 Malang Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Ekstrakurikuler	Jumlah Siswa
1	Pramuka	25
2	PDSK	6
3	Dakwah Islam (BDI)	10
4	Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRAKA)	26
5	Palang Merah Remaja (PMR)	15
6	Bola Voli	40
7	Bola Basket	20
8	Bulutangkis	18
9	Futsal	45
10	Sepatu Roda	28
11	Karate	32
12	Pencak Silat	27
13	Paduan Suara	30
14	Tari Tradisional	25
15	Dance	35
16	Musik	23
17	Karawitan	26
18	Karya Ilmiah Remaja (KIR)	20
19	Smanda English Conversation Club (SECC)	24
20	Koperasi Siswa (KOPSIS)	10
21	Cheerleaders	35
22	Pecinta Alam	15
23	Broadcasting	16

Tabel : 1.5 Pelatih Ekstrakurikuler SMAN 2 Malang

No	Nama	NIP	Gol	Pangkat	Jabatan
1	Fathur Rahman S.Pd	19730604200501104	IIIc	Penata	BDI
2	Joab Menak Sinaga S.Th			-	PDSK
3	Much Khoirul Anam S.Pd			-	Pramuka
4	Oktavian Wahyu Dwi Andieni			-	Boarcasting
5	Desi Arum Sari S.pd			-	Paskibra
6	Apsara Idelia L			-	PMR
7	Deni Prasajo			-	Pecinta Alam
8	Moch Dakdikul Munhamir			-	Bola Voli Putra
9	Moch Dakdikul Munhamir			-	Bola Voli Putri
10	Wina Riana			-	Bola Basket Putra
11	Wina Riana			-	Bola Basket Putri

12	Noviana Isdianti S.pd			-	Bulu Tangkis
13	Moch Erik Kartono			-	Sepakbola / Futsal
14	Henny Kritianty S.pd	197903152010012014	IIIa	Penata Muda	Paduan Suara
15	Dewi Lasrasati Oktarina			-	Tari Tradisional
16	Septian Haryo Kuswara			-	Teater
17	Danang Seloaji			-	Seni Musik
18	Mariam Putri Adhalina			-	Dance
19	Susilo Bambang Poernomo			-	Karawitan
20	Muhammad Adib S.pd			-	SECC
21	Kamali			-	Pencak Silat
22	Alvian Firmansyah Zidane			-	Cheer Leader
23	Sunarko M.Pd	196702062005011003	IIIc	Penata	Sepatu Roda
24	Alpha Indra Kusuma			-	Karate
25	Slamet Dwi Cahyono			-	KIR
26	Tiko			-	Jurnalistik

Tabel 1.6 Data Prestasi Ekstrakurikuler Siswa di SMAN 2 Malang

NO	NAMA	KELAS	PRESTASI	PENYELENGGARA	TEMPAT
1	Romeo Alif Pratama	XII MIPA 2	JUARA III	Pengprov Porserosi Jawa Timur	Gelora Bung Tomo Surabaya
2	Romeo Alif Pratama	XII MIPA 2	JUARA II	KEJURPROV	Gelora Bung Tomo Surabaya
3	Annisa Karunia Kartika Sari Hilda Widianti Nabila Rahmadana Muhammad Rasyid Nur	X IPS 1 X IPS 1 X MIPA 3 X MIPA 3	JUARA I	IYSA, FKG UB	Malang
4	Aprilia Purnama Sukma Islamiyah	XI MIPA 4	JUARA III	Kemenag Kota Malang	Bidang PAIS Kantor Kemenag
5	Moch. Rafli. R.A Bagas Dwi Cahyono Julian Muhammad Bagaskara Mirza Marwa Rosyidah	XII MIPA 3 XI MIPA 2 XI MIPA 2 XI MIPA 2	JUARA I	IYSA. I3L, BUCA IMSEF	Daring (Lembaga Pendidikan masing-

	Revina Aulia Putri	XII KBC 2020			masing)/ Sekolah
6	Dwi Puspita Wahyuningtyas Fauziah Isnaini Ika Ismindari Ayu Putri Yoelissa Yulisaprillia Nisa Alfina Nur Aliyah	XI MIPA 2 XI MIPA 2 X MIPA 4 X MIPA 2 X MIPA 3	JUARA II	IYSA. I3L, BUCA IMSEF	Daring (Lembaga Pendidikan masing- masing)/ Sekolah
7	Aura Nurdjanah	XI MIPA 5	JUARA II	ERLANGGA cabang MADIUN	Daring (Zoom) di lembaga masing- masing
8	Erlita Aiva Mira Resky	XII MIPA 3	Pemenang KSN-K Bidang Astronomi	Pusat Prestasi Nasional Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan	Luring di sekolah
9	Dwi Puspita Wahyuningtyas Revina Aulia Putri Mirza Marwa Rosyidah Bagas Dwi Cahyo Julian Muhammad Bagaskara	XI MIPA 2 XII KBC XI MIPA 2 XI MIPA 2 XI MIPA 2	JUARA 2	IYSA. UI	Daring (Lembaga Pendidikan masing- masing)/ Sekolah
10	RR. BELVA KOES ROYANA	XI MIPA 5	JUARA 3	Kejuaraan Nasional menembak Piala Panglima Kodam V Brawijya 10 M Pistol Women Youth Tim	Surabaya (offline)
11	RR. BELVA KOES ROYANA	XI MIPA 5	JUARA 3	Kejuaraan Nasional menembak Piala Panglima Kodam V Brawijya 10 M Pistol Women Youth	Surabaya (offline)
12	Daffa Arif W M. Revo Rasyidin Ananda Bagas P. Anindya Salsabila Achmad Rifky Kisfa Azka Kalisha	XII MIPA 2 XII MIPA 2 XII MIPA 3 XI MIPA 2 XI MIPA 5 XI IPS 1	JUARA IV	(Balai Bahasa Provinsi Jawa timur)	(Balai Bahasa Provinsi Jawa timur) Surabaya (offline)

13	Bagas Dwi Cahyo Revina Aulia Putri Mirza Marwa Rosyidah Julian Mohammad Bagaskara Dwi Puspita Wahyuningtyas	XI MIPA 2 KBC 2020 XI MIPA 2 XI MIPA 2 XI MIPA 2 XI MIPA 2	JUARA I	IYSA, IPB, UNDIP, ISIF	Daring (Lembaga Pendidikan masing- masing)/ Sekolah
----	---	---	---------	---------------------------	--

Tabel 1.7 Data Prestasi Ekstrakurikuler Siswa di SMAN 2 Malang

NO	NAMA	KELAS	LOMBA BIDANG	JUARA	TINGKAT	TANGGAL PELAKSANAAN LOMBA	TEMPAT PELAKSANAAN LOMBA
1	- Annisa Karunia Kartika Sari - Hilda - Nabila Rahmadana - Muhammad Rasyid Nur	X IPS 1 X IPS 1 X MIPA 3 X MIPA 3	Global Competition for Life Sciences 2021 (GLOCOLIS 2021), Judul riset: MeBox For Visimp (Medicial Box For The Visualy Impaired Indonesian: KOTAK OBAT UNTUK TUNANETRA	JUARA I	INTERNASIONAL	25 Novemver 2021	Faculty Of Dentistry Brawijaya University
2	Adrian Abimanyu Kurniawan	X MIPA 5	Lomba Pencak Silat	JUARA III	KOTA	23 november 2021	Malang
3	- Aprilia Purnama Sukma Islamiyah		Lomba menulis cerita Remaja Islami Tingkat SMA/SMK se Kota MALang	JUARA III	KOTA	November 2021	Bidang PAIS Kantor Kemenag
4	- Moch. Raffi. R.A - Bagas Dwi Cahyono - Julian Muhammad Bagaskara - Mirza Marwa Rosyidah - Revina Aulia Putri	XII MIPA 3 XI MIPA 2 XI MIPA 2 XI MIPA 2 XII KBC 2020	PELESTARIAN LINGKUNGAN	JUARA I	INTERNASIONAL	Oktober 2021	Daring (Lembaga Pendidikan masing-masing)
5	- Dwi Puspita Wahyuningty as - Fauziah Isnaini - Ika Ismindari Ayu Putri	XI MIPA 2 XI MIPA 2 X MIPA 4 X MIPA 2	PELESTARIAN LINGKUNGAN	JUARA II	INTERNASIONAL	Oktober 2021	Daring (Lembaga Pendidikan masing-masing)

	- Yoelissa Yulisapriilla - Nisa Alfina Nur Aliyah	X MIPA 3					
6	Aura Nurdjanah	XI MIPA	Speech Contest	Masuk 20 besar	PROPINSI	Juli 2021	Luring
7	Erlita Aiva Mira Resky	XI MIPA 3	KSN bidang astronomi Dan mengikuti seleksi tingkat propinsi	Peringkat 4	Kota	Juli 2021	Luring di sekolah
8	- Dwi Puspita Wahyuningtyas - Revina Aulia Putri - Mirza Marwa Rosyidah - Bagas Dwi Cahyo - Julian Muhammad Bagaskara	XI MIPA 2 XII KBC XI MIPA 2 XI MIPA 2 XI MIPA 2	World Siciense, Environment and Engineering Competition 2021	JUARA 2	INTERNASIONAL	17 – 20 Juni 2021	DEPOK, JAKARTA (ONLINE)
9	Rr. Belva Koes Royana	X MIPA 5	Kejuaraan Nasional menembak Piala Panglima Kodam V Brawijya 10 M Pistol Women Youth Tim	JUARA 3	NASIONAL	04 April 2021	SURABAYA (OFFLINE)
10	Rr. Belva Koes Royana	X MIPA 5	Kejuaraan Nasional menembak Piala Panglima Kodam V Brawijya 10 M Pistol Women Youth	JUARA 3	NASIONAL	04 April 2021	SURABAYA (OFFLINE)
11	- Daffa Arif W - M. Revo Rasyidin - Ananda Bagas P. - Anindya Salsabila - Achmad Rifky - Kisfa Azka Kalisha	XI MIPA 2 XI MIPA 2 XI MIPA 3 X MIPA 2 X MIPA 5 X IPS 1	Video Kreatif (Balai Bahasa Provinsi Jawa timur)	JUARA IV	PROPINSI	16 Maret 2021	SUABAYA (ONLINE)
12	- Bagas Dwi Cahyo - Revina Aulia Putri - Mirza Marwa Rosyidah - Julian Mohammad Bagaskara - Dwi Puspita Wahyuningtyas W.	X MIPA 2 KBC 2020 XMIPA 2 X MIPA 2 X MIPA 2	IYSA HARBERA (Handsanitizer Betel And Rambutan)	GOLD MEDAL	INT ERNASIONAL	18-22 Februari 2021	JAKARTA (ONLINE)

**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 MALANG**
*Jalan Laksamana Martadinata No. 84 Kota Malang
Website : www.sman2malang.com - Email : sman2.mkg@yrmail.com
Telepon (0341) 366311 Fax (0341) 364352*

REKAPITULASI KEADAAN SISWA

KEADAAN BULAN : 7 FEBRUARI 2022
TAHUN PELAJARAN : 2021/2022 SEMESTER : GENAP

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH	AGAMA					JUMLAH
		L	P		ISLAM	KRISTEN	KATOLIK	HINDU	BUDHA	
1	X - BHS 1	10	16	26	23	3	-	-	-	26
2	X - IPS 1	12	13	25	24	-	-	-	-	24
3	X - IPS 2	12	23	35	27	4	2	-	-	33
4	X - IPS 3	12	24	36	36	-	-	-	-	36
5	X - IPS 4	13	21	34	33	-	-	-	-	33
6	X - MIPA 1	16	11	27	27	-	-	-	-	27
7	X - MIPA 2	12	20	32	17	11	1	-	-	29
8	X - MIPA 3	12	15	27	27	-	-	-	-	27
9	X - MIPA 4	14	18	32	31	-	-	-	-	31
10	X - MIPA 5	14	20	34	34	-	-	-	-	34
JUMLAH		127	181	308	279	18	3	0	0	300
1	XI - BHS 1	9	17	26	24	1	1	-	-	26
2	XI - IPS 1	15	21	36	30	6	-	-	-	36
3	XI - IPS 2	14	21	35	30	-	5	-	-	35
4	XI - IPS 3	16	19	35	35	-	-	-	-	35
5	XI - IPS 4	10	23	33	33	-	-	-	-	33
6	XI - MIPA 1	9	17	26	20	6	-	-	-	26
7	XI - MIPA 2	11	18	29	28	-	-	-	-	28
8	XI - MIPA 3	8	24	32	31	1	-	-	-	32
9	XI - MIPA 4	10	23	33	33	-	-	-	-	33
10	XI - MIPA 5	9	20	29	29	-	-	-	-	29
11	KBC 2021	5	31	36	34	2	-	-	-	36
JUMLAH		116	234	350	327	16	6	0	0	349
JUMLAH		127	207	334	317	14	2	1	0	334

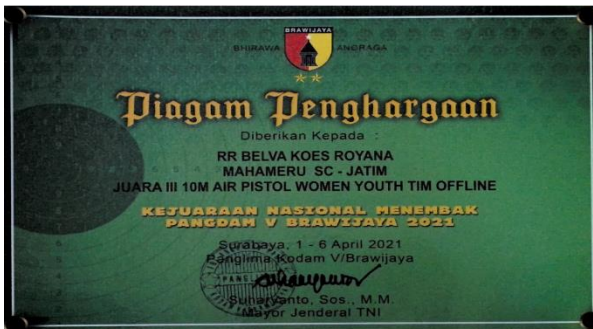
JML KESELURUHAN	BHS	IPS	MIPA	JUMLAH
X	26	130	152	308
XI	26	139	185	350
XII	36	120	178	334
	88	389	515	992

	370	622	992
--	-----	-----	-----

Photo data jumlah siswa siswi SMA Negeri 2 Malang



Photo bagan kepengurusan kesiswaan SMA Negeri 2 Malang



Dokumentasi : sertifikat penghargaan yang diraih oleh siswa SMAN 2 Malang



Dokumentasi : Piala yang diraih oleh siswa SMAN 2 Malang



Dokumentasi : kegiatan Ekstrakurikuler Paskibraka, Jurnalistik, SECC, Pencak Silat, Futsal, Broadcasting



Dokumentasi : kegiatan Ekstrakurikuler Tari, Karate, BDI, PMR, Ceerleaders, Pramuka



Dokumentasi : kegiatan Ekstrakurikuler Dance, PADSU, Musik, Basket, Teater, Karawitan



Dokumentasi : kegiatan Ekstrakurikuler Badminton, Karta Ilmiah Remaja, Sepatu Roda, Bola Volly, Sepatu Roda



Dokumentasi : dengan ibu Anis Isrofin M.Pd selaku kepala sekolah SMAN 8 Malang



Dokumentasi : dengan ibu Tasrika Ikawati M.Pd selaku waka kesiswaan SMAN 8 Malang



Dokumentasi : dengan bapak Yudhi Cristianto S.Kom selaku Waka Kurikulum SMAN 8 Malang

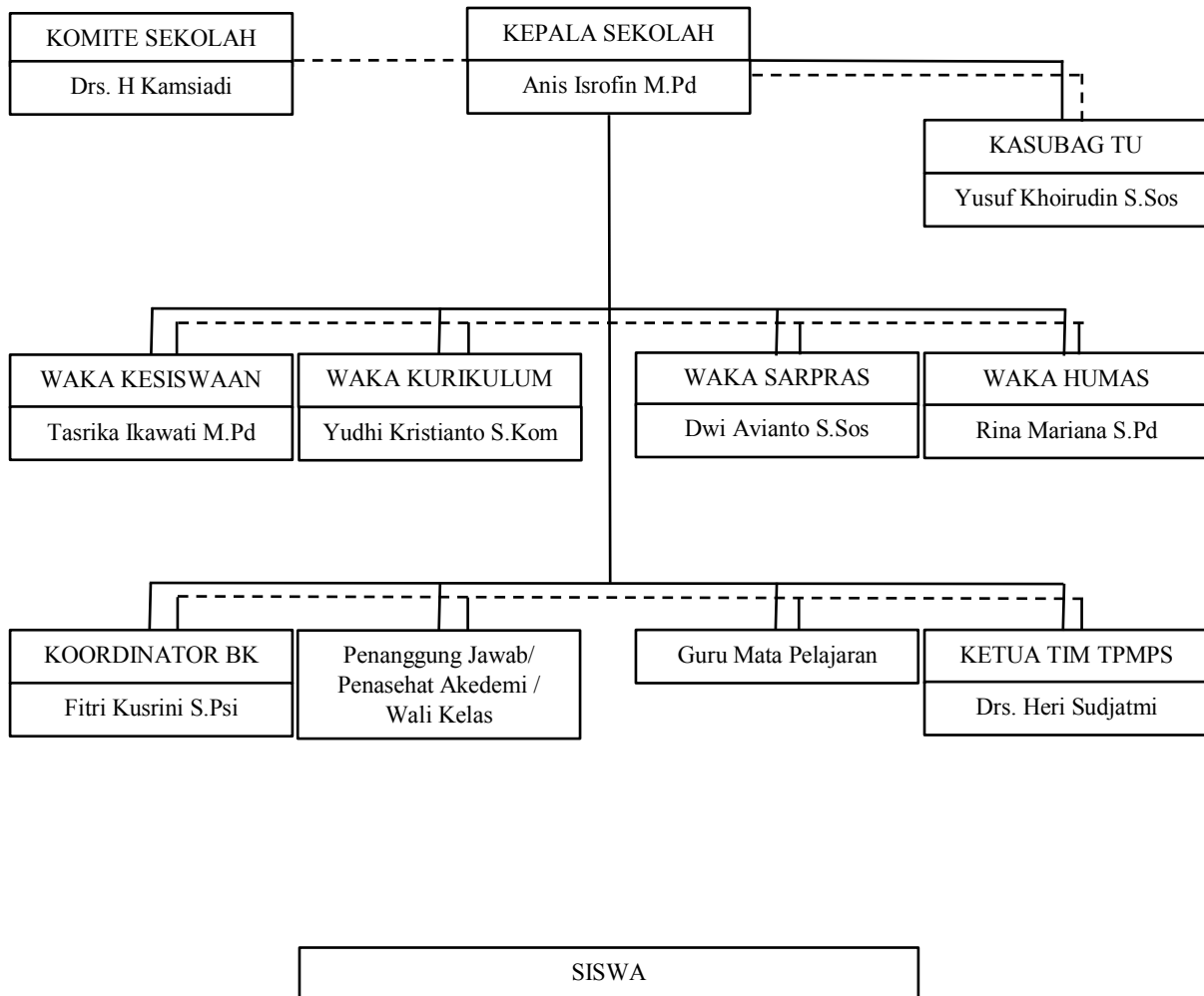


Dokumentasi : dengan bapak Teguh Santoso M.Pd selaku Koordinator Ekstrakurikuler SMAN 8 Malang



Dokumentasi : dengan saudara I Wayan Ivan Z selaku peserta didik SMAN 8 Malang

Tabel : 1.8 Struktur organisasi SMAN 8 Malang



Tabel : 3.1 Siswa SMAN 8 Malang Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Ekstrakurikuler	Jumlah Siswa
1	Karya Ilmiah Remaja	18
2	Palang Merah Remaja	22
3	Paskibraka	26
4	Konresa	32
5	Pecinta Alam	15
6	Satronomi	8
7	Biologi	10
8	Fisika	15
9	Matematika	16
10	Perisai Diri	28
11	Karawitan	21
12	Modern Dance	30
13	Break Dance	40
14	Bulu Tangkis	23
15	Paduan Suara	31
16	Basket	26
17	Jurnalistik	22
18	Bahasa Jerman	10
19	Bahasa Jepang	10
20	Tradisional Dance	25
21	Futsal	45

Tabel : 3.2 Pelatih dan Pembina Ekstrakurikuler SMAN 8 Malang

No	Bidang Kegiatan	Pelatih	Pembina
1	Keagamaan (Agama Islam)	Fahrul Kharis S.Pd	Slamet Mujiono M.Pd
2	Keagamaan (Agama Kristen)	Teguh Gunawan	Slamet Mujiono M.Pd
3	Keagamaan (Agama Katholik)	Elifati Ndraha	Slamet Mujiono M.Pd
4	Bahasa Jepang	Nur Azizah	Slamet Mujiono M.Pd
5	Bahasa Jerman	Gustfenisa Evickesari	Slamet Mujiono M.Pd
6	Bola Basket	M Zaki	Slamet Mujiono M.Pd
7	Bola Basket	Juni Adi Cahyanto	Slamet Mujiono M.Pd
8	Futsal	Aulia Rahman	Slamet Mujiono M.Pd
9	Bahasa Inggris	Maya Maharani	Slamet Mujiono M.Pd
10	Pengibar Bendera	Ika Sih Hariati	Drs. Teguh Santoso M.Pd
11	Pramuka	Drs. Teguh Santoso M.Pd	Drs. Teguh Santoso M.Pd
12	Bela Diri	Qeis Fuhaid	Drs. Teguh Santoso M.Pd
13	Bulu Tangkis	Muhammad Faisal Marom	Drs. Teguh Santoso M.Pd
14	Bola Voli	Dimas Kurniawan	Drs. Teguh Santoso M.Pd
15	Musik Tradisional	Cahyo Kartiko	Drs. Teguh Santoso M.Pd
16	Tari Tradisional	Andhika Khairunnisa	Drs. Teguh Santoso M.Pd
17	Bela Diri	Puspita Dwi Utami	Drs. Teguh Santoso M.Pd

18	Koperasi Siswa	Anidyan Amir Mas'ud	Nurul Ita Syamsiyah S.Ag
19	Pecinta Alam	Dimas Andika Muflihulafi	Nurul Ita Syamsiyah S.Ag
20	Palang Merah Remaja	Chika Indah Nurwulandari	Nurul Ita Syamsiyah S.Ag
21	Tari Modern	Phillip Dethan	Nurul Ita Syamsiyah S.Ag
22	Tari Modern	Rendra Orlando Saddam	Nurul Ita Syamsiyah S.Ag
23	Penyiar	Aulia Rosyidah	Elisa Dwi Puspitasari M.Pd
24	Jurnalistik	Kurnia Putri Primadani	Elisa Dwi Puspitasari M.Pd
25	Karya Ilmiah Remaja	Nisrina Nur Yazida	Elisa Dwi Puspitasari M.Pd
26	Seni Video	Firda	Elisa Dwi Puspitasari M.Pd
27	Seni Paduan Suara	Yohanes Paskah	Elisa Dwi Puspitasari M.Pd
28	Konseling Remaja	Maria Tri Indah Mustika S S.Pd	Elisa Dwi Puspitasari M.Pd

Tabel 3.3 Data Prestasi Ekstrakurikuler Siswa di SMAN 8 Malang

No	Jenis Lomba	Prestasi	Waktu Pelaksanaan	Nama	Kelas
1	Karya Tulis	Juara 3	1-30 Juni 2020	Ryan Adi P	X IPS 3
2	Tari Kreasi Tradisi	Juara 1	9 September 2020	Tabriza Caca	12 MIPA 2
				Namira Alleggra W	XI MIPA 5
				Siti Aisyah	XI MIPA 5
				Dharainayah Rahmadani P	XI IPS 3
				Diva Risma	X Bahasa
3	Tari Kreasi Tradisi	Juara 2	16 September 2020	Tabriza Caca	12 MIPA 2
				Namira Alleggra W	XI MIPA 5
				Siti Aisyah	XI MIPA 5
				Dharainayah Rahmadani P	XI IPS 3
				Diva Risma	X Bahasa
4	Tari Kreasi Tradisi	Juara 1	23 September 2020	Tabriza Caca	12 MIPA 2
				Namira Alleggra W	XI MIPA 5
				Siti Aisyah	XI MIPA 5
				Dharainayah Rahmadani P	XI IPS 3
				Diva Risma	X Bahasa
5	Tari Kreasi Tradisi	Juara 3	22 November 2020	Tabriza Caca	12 MIPA 2
				Namira Alleggra W	XI MIPA 5
				Siti Aisyah	XI MIPA 5
				Dharainayah Rahmadani P	XI IPS 3
				Diva Risma	X Bahasa
6	Sayembara Kiranti Gamelan	Juara 2	22 November 2020	Firda	XI MIPA 6
7	Olimpiade Pahlawan Sains Indonesia (OPSI) Bahasa Inggris	Juara 1	22 November 2020	Hiumay harya hanggara	XI MIPA 5

8	Lomba Video Pembelajaran Tingkat SMA/SMK	Juara 2	23 November 2020	Nurul Ita Syamsiyah.S.Ag	Guru
9	SMA AWARD	Juara 2	12 Desember 2020	Namira Allegra W	XI MIPA 5
10	Kejuaraan Pencak Silat Dewasa IPSI Malang	Juara 3	12 Desember 2020	Kinasih ayubatari	X MIPA 1
				Aulia salsabillah	-
11	Festival Budaya Lomba Tari Tradisi	Juara 1	19 Desember 2020	Tabriza Caca	12 MIPA 2
				Namira Allegra W	XI MIPA 5
				Siti Aisyah	XI MIPA 5
				Dharainayah Rahmadani P	XI IPS 3
				Diva Risma	X Bahasa
12	Bunkasal XXIII	Juara 3	01 Januari 2021	Puti Khayla Rosserly	X MIPA 1
13	Kompetisi Dan Kolaborasi Seni Anak Muda Untuk Toleransi	Juara 3	15-29 Januari 2021	I Wayan Ivan Z	XI MIPA 2
14	Event menulis bersama	Juara 2	28 Januari 2021	I Wayan Ivan Z	XI MIPA 2
15	TRY OUT Online	Juara 1	13 Februari 2021	M Paundra T Winata	XI IPS 2
16	Segitiga Cup	Juara 1 Basket Putri	07 Maret 2021	Gabriele Adeline H	XI BHS
				ChrySELLA Cinta H P	XI MIPA 1
				Farah Regi Oktavia	XI MIPA 1
				Lenka Melinda F	XI MIPA 3
				Permata Rusdy	XI MIPA 3
				Aulia Salsabillah	X MIPA 3
				Namira Kamila Alfafa	X MIPA 3
				Noor Azizah Z P	X MIPA 3
				Violita Azzahra L	X MIPA 3
				Hilmiati Alifah	X BHS
				Sindi Octavia Dewi	X BHS
Syaluna Augestiara	X BHS				
17	Segitiga Cup	Juara 1 Basket Putra	07 Maret 2021	Dewa Made Adji P	XI MIPA 3
				Titus Kristiawan W	X IPS 3
				Gustiadi Pangestu	X IPS 3
				Bravo Irawan N	X IPS 3
				Arya Pandu S	X MIPA 5
				Muhammad Hasby Risky A	X MIPA 3
				Achmad Zulfikar Z	X MIPA 3
				Rangga Pangliuca H	X MIPA 3
				Geraldo Matondang	X IPS 3
				Alrio Deffa A	XI MIPA 3
				Husain Ali M N	XI MIPA 3

				Kevin Farras	XI MIPA 3
				Farhan Baisa	XI MIPA 3
				Mochammad Naufal I S	XI MIPA 6
				Naufal Nismara R	XI MIPA 3
				M Zakki Mahatvavirya	XI MIPA 5
				Muhammad Iqbal	XI MIPA 6
18	IT Fest - Voice Over	Juara 2	13 Maret 2021	Helsi Arthaviana	XI MIPA 5
19	MISAC Photography Competition 2021	Juara 3	21 Maret 2021	Muhammad Fikri Ichwatul Hakim	X IPS 1
20	YOUTH FEST 2021	Juara 2	29 April 2021	Namira Allegra Wibisono	XI MIPA 5
				Siti Aisyah	XI MIPA 5
21	Lomba Cipta Puisi LKTI Nasional 2021	Juara 3	25 Agustus s.d 21 Oktober 2021	I Wayan Ivan Z	XI MIPA 2
22	Bidang Organisasi OSIS	Juara 1	-	Jagad Dipo Alam	XII IPA 4
23	Bidang Organisasi MPK	Juara 2	-	Putri Anggun Larasati	XII IPA 1
24	Bidang Seni Tari Tradisi	Juara 2	-	Anastasia Syahidah Firdaus	XII IPS 3
25	Bidang Olah Raga Basket	Juara 3	-	Faizzatus Soimah	XII IPS 3



Dokumentasi : penyerahan bendali dan piagam yang diraih oleh siswa SMAN 8 Malang



Dokumentasi : piagam penghargaan yang diraih oleh siswa SMAN 8 Malang



Dokumentasi : piagam penghargaan yang diraih oleh siswa SMAN 8 Malang



Dokumentasi : piala yang diraih oleh siswa di SMAN 8 Malang



Dokumentasi : piala yang diraih oleh siswa di SMAN 8 Malang

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama	: M Miftahul Azis	
Tempat, Tanggal, Lahir	: Tuban, 22 Juli 1995	
Jenis Kelamin	: Laki-Laki	
Agama	: Islam	
Alamat	: Jln Sidodadi Dsn Soto Desa Sidodadi Kecamatan Bangilan Kabupaten Tuban	
No Telepon	: 0823-4151-4164	

B. DATA PENDIDIKAN

I. Pendidikan Formal

- a. Tahun 2002-2008 : Madrasah Ibtidaiyah Dsn Soto Desa Sidodadi
Kecamatan Bangilan Kabupaten Tuban
- b. Tahun 2008-2011 : Madrasah Tsanawiyah Di Kulliyatul Mu'allimin
Islamiyah ASSALAM Kecamatan Bangilan Kabupaten
Tuban
- c. Tahun 2011-2014 : Madrasah Aliyah Di Kulliyatul Mu'allimin Islamiyah
ASSALAM Kecamatan Bangilan Kabupaten Tuban
- d. Tahun 2015-2019 : S1 Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'had Aly Al-
Hikam Malang

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggung jawabkan

Malang 08 April 2022

Hormat Kanji



M Miftahul Azis
19711016